



Pak RT Ali (RT 03A/RW 01)

Saya sangat senang dan bersyukur dengan adanya teman-teman mahasiswa KKN Kelompok 118 ASEAN UIN Jakarta yang melaksanakan KKN di Desa Panyembir, Serdang Kulon. Saya selaku ketua RT 03/RW 01 merasa sangat terbantu khususnya saat kegiatan lomba 17 Agustus, mereka ikut serta meramaikan perlombaan tersebut dengan menyumbang hadiah lomba serta ikut perlombaan melawan warga setempat. Selain itu mereka juga aktif dalam mengadakan kegiatan kerja bakti sehingga hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat juga semakin akrab. Saya berharap hubungan ini terus berlanjut sampai kedepannya.

Pak Aden Sukarna S.Sos (Kepala Desa Serdang Kulon)

Kegiatan yang diadakan oleh Kelompok KKN 118 ASEAN sudah sangat bagus dan membantu masyarakat Desa Serdang Kulon. Kekompakkan antara mahasiswa dan masyarakat khususnya RT 03/RW 01 yang paling dekat dengan posko KKN sangat terlihat. Saya berharap suatu saat kegiatan tersebut bisa terus berlanjut.

Ibu HJ. Satinah (Pemilik Rumah Posko KKN 118 ASEAN)

Saya sangat bersyukur dan berterima kasih kepada adik-adik KKN 118 ASEAN yang sangat baik, sopan, ramah, dan membantu masyarakat disini.



2.678.400 Detik
Di Desa
Serdang Kulon

KKN 118 ASEAN

Seri E Book KKN 2022 118

Editor Abdul azis M.Psi

Penulis Adellia S, dkk

2.678.400 Detik

Di Desa
Serdang Kulon

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

2.678.400 Detik

Di Desa

Serdang Kulon

Editor:

Abdul Azis, M.Psi

Penulis:

Adellia S, dkk
TIM PENYUSUN

TIM PENYUSUN

2.678.400 Detik di Desa Serdang Kulon

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok I18

Tim Penyusun

Editor : Abdul Azis M.Psi.

Penulis Utama : Adellia Susilowati dan Herni Fadia Yunika.

*Layout
Design Cover*

: Ismail, Nadia Oktarija, Melliawati.

Kontributor

: Ahmad Rafli Anshori, Anggun Nurjannah RA, Rifani Kurniawati, Hesti Dwi Ira Utami, Ariska Anjalni, Farhan Wahyu Febrian, Muhammad Fadhlán, Ezra Putri Khairandi, Nurul Ananda Aulia, Siti Athisyah Putri, Redita Adriana Irmadela, Fahrel Anjani, Nurkamilah, Adib Abdulrachman, Muhammad Hurry, Muhammad Hilal, Fadhi Fadhulloh.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN I18.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PpMM) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN-PpMM 118 yang berjudul: “2.678.400 Detik di Desa Serdang Kulon ” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2022.

Dosen Pembimbing Lapangan



(Abdul Azis, M.Psi)

NIDN. 0331129201

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Eva Khuzaeva, M.Si)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

(Dr. Kamarusdiana, MH.)

NIP. 197202241998031003

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Allah swt, karena berkat rahmat dan inayahnya, kami Kelompok 118 KKN-PpMM 2022 dapat melaksanakan kegiatan KKN-PpMM 2022 di Desa Serdang Kulon sehingga membuahkan sebuah karya yaitu *e-book* ini. Shalawat serta salam kami haturkan juga kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad saw, berkat beliaulah kita semua dapat merasakan perkembangan zaman yang terang benderang saat ini.

Di dalam penyusunan *e-book* ini, kami menyadari tidak lepas dari dukungan dan sokongan banyak pihak yang membantu dalam penyusunan *e-book* ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta beserta jajaran pimpinan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terima kasih telah memberikan kesempatan kepada kami semua untuk mengamalkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Tentu saja hal ini akan menjadi momen yang bermanfaat dan bekal yang sangat berharga bagi kami kedepannya.
2. Dr. Kamarusdiana, M.H. selaku Ketua Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM). Terima kasih atas segala bimbingan dan arahnya kepada kami khususnya dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat dengan menciptakan sistem KKN-PpMM 2022.
3. Eva Khuzaeva, M.Si. selaku Koordinator program KKN
4. Abdul Azis M.Psi selaku Dosen Pembimbing lapangan Kelompok 118 KKN-PpMM 2022. Terima kasih atas segala bimbingan dan masukan-masukan yang membuat pelaksanaan program-program

KKN-PpMM 2022 berjalan dengan lancar sesuai dengan konsep dan target yang telah didiskusikan.

5. Ahmad Rafli Anshori selaku Ketua Kelompok KKN II Asean 2022 beserta Badan Pengurus Harian (BPH) lainnya. Terima kasih telah mengkoordinasikan kelompok 118 KKN dari pra kkn sampai dengan kkn ini selesai .
6. Pihak Kelurahan, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga Desa Serdang Kulon tempat kami melaksanakan KKN. Terima kasih kami telah diberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di tempat tinggal kami.
7. Para Tokoh Masyarakat di tempat kami melaksanakan KKN 2022. Terima kasih atas segala dukungannya kepada kami untuk melaksanakan KKN 2022.
8. Teman-teman tim penyusun dan tim penyuting. Terima kasih atas kerja kerasnya dalam bekerja sama dalam penyusunan *e-book* ini sehingga tercipta suatu karya dan dokumentasi dengan baik pada pengabdian masyarakat KKN 2022.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam kegiatan KKN 2022. Terima kasih atas bantuannya dan dukungannya, sehingga *e-book* ini dapat selesai dengan semestinya.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan *e-book* ini terdapat banyak kekurangan-kekurangan yang jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun terhadap penyusunan *e-book* ini demi memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam *e-book* ini sehingga kami dapat mengoreksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan untuk ke arah yang lebih baik lagi. Akhir kata, saya selaku ketua KKN 118 mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang tidak berkenan dan berharap *e-book* ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan dapat memberikan inspirasi yang dikembangkan menjadi cahaya di tengah keterbatasan kondisi sosial masyarakat saat ini.

Wassalamualaikum wr.wb

Jakarta, 18 September 2022

Ketua KKN 118 ASEAN 2022

A handwritten signature in brown ink, consisting of a large, stylized 'R' followed by a series of horizontal and vertical strokes.

(Ahmad Rafli Anshori)

NIM. 11190150000106

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
PROLOG.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program	3
E. Sasaran dan Target	4
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	5
G. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	8
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	8
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	10
C. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat	13
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	16
A. Karakteristik Tempat KKN	16
B. Letak Geografis.....	16
C. Struktur Penduduk.....	17
D. Sarana dan Prasarana	18

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	25
A. Kerangka Pemecahan Masalah	25
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	29
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	40
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	47
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Rekomendasi.....	50
EPILOG	52
A. Kesan Pesan Masyarakat.....	52
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	52
A. Esok Kan Cerah	53
B. Pejuang Hati Baja	54
C. Tidak seburuk apa yang kubayangkan	57
D. Satu Kata itu Hampir Mengacaukanku.....	59
E. Aku dan KKN.....	60
F. Bertemu dengan Keterpaksaan	62
G. Mengubah Kebiasaan.....	63
H. Rumah Melati.....	64
I. Kebersamaan yang sulit dilupakan	66
J. Bentuk Kebahagiaan sederhana KKN 118 ASEAN.....	68
K. Satu Bulan Penuh Makna.....	70
L. Rumah yang mungkin diimpikan.....	71
M. Bersama bukan berarti harus sama	78
N. Oleh : Adib Abdulrochman.....	79
O. Oleh : Muhammad Hurry Baladil.....	82
P. Setitik Rindu	84
Q. Ketakutan yang Berujung Kegembiraan.....	85
R. Kuliah kerja Nyata (KKN).....	89

S. A Month in Serdang Kulon.....	91
T. Oleh : Fahrel.....	92
U. Oleh : Ezra Khairandi.....	93
V. Catatan Singkat untuk Memori yang Panjang	94
DAFTAR PUSTAKA.....	98
BIOGRAFI SINGKAT	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Sasaran dan Target Kegiatan	4
Table 1.2 Jadwal Pelaksanaan KKN	5
Table 3.1 Struktur Penduduk.....	17
Table 3.2 RT dan RW Desa Serdang Kulon	18
Table 3.3 Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	18
Table 3.4 Jumlah Sarana Pendidikan Desa Serdang Kulon	19
Table 3.5 Sarana Keagamaan Desa Serdang Kulon.....	19
Table 3.6 Sarana/Fasilitas Umum Desa Serdang Kulon.....	19
Table 4.1 Matriks SWOT 01. Pemberdayaan Masyarakat	25
Table 4.2 Matriks SWOT 02. Inovasi Pembelajaran	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Desa Serdang Kulon	17
Gambar 3.2 Kantor Desa Serdang Kulon	20
Gambar 3.3 Masjid At-Taqwa	20
Gambar 3.4 SMP-SMK Mandiri 79.....	20
Gambar 3.5 SMP-SMK Citra Nusantara.....	21
Gambar 3.6 Kantor Kecamatan Panongan.....	21
Gambar 3.7 Paudqu Riyadus Sholihin	22
Gambar 3.8 SDN Serdang Kulon VI.....	22
Gambar 3.9 Mushola Al-Ikhlas	22
Gambar 3.10 Posyandu Kenanga 10.....	23
Gambar 3.11 Masjid Nurul Iman	23
Gambar 3.12 Mushola Nurul Hikmah.....	24
Gambar 3.13 Paud Citra Insani.....	24

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022- 118
Jumlah desa / kelurahan : 7 Desa 1 Kelurahan
Nama Kelompok : KKN 118 ASEAN
Jumlah mahasiswa : 22 Mahasiswa/i
Jumlah kegiatan : 16 Kegiatan



118

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Serdang Kulon selama 30 hari. Di dalam kelompok kami, terdapat 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 7 fakultas yang berbeda. Kami menamakan kelompok ini dengan nama KKN 118 ASEAN. Dengan nomor kelompok KKN 2022-118. Selama pelaksanaan KKN 2022 dimulai sampai selesainya penyusunan *e-book* ini, kami dibimbing oleh Bapak Abdul Azis M.Psi. Beliau adalah dosen bimbingan dan penyuluhan islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pada pelaksanaan KKN-PpMM, tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan masyarakat, dimana kami fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN-PpMM.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Niat kami untuk mengabdikan kepada masyarakat, diterima dengan baik oleh masyarakat saat melaksanakan kegiatan KKN-PpMM selama 30 hari
2. Menyumbangkan ide dan gagasan kami selaku mahasiswa dengan konsep inovatif dan memerhatikan protokol kesehatan
3. Tingkat gotong royong dan solidaritas warga semakin meningkat
4. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
5. Terdapat renovasi bangunan, yaitu pengecatan salah satu paud di Desa Serdang Kulon

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal anggota kelompok, dosen pembimbing dan aparat desa.
2. Dana yang terbatas mengakibatkan terbatasnya pula kemampuan dalam mempersembahkan pelayanan kepada masyarakat

3. Sejumlah masyarakat kurang berpartisipasi dalam kegiatan kami karena kurangnya informasi yang menyeluruh.
4. Sifat dasar anak-anak yang cenderung cepat merasa bosan
5. Kondisi masyarakat yang heterogen dan memiliki berbagai macam karakter
6. Cuaca yang cukup terik saat siang hari

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kesibukan setiap anggota KKN ASEAN mengakibatkan tidak sempat untuk meluangkan waktu untuk membuat acara bersama KKN ASEAN.
2. Masih terdapat misinformasi antara pihak PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) kepada peserta KKN-PpMM sehingga menyebabkan munculnya isu-isu yang seperti bola liar
3. Masih terdapat juga misinformasi antar setiap anggota kelompok.

PROLOG

PENGABDIAN UNTUK SERDANG KULON

(Abdul Azis, M.Psi)

Buku ini merupakan laporan kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022. Mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil dan selanjutnya ditempatkan di desa-desa tertentu sebagai tempat pelaksanaan KKNnya. Kelompok I18 KKN ASEAN merupakan nama dari sekelompok mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, yang digandrungi oleh 22 mahasiswa dari berbagai fakultas ini telah selesai melaksanakan KKN selama satu bulan yaitu bulan Juli-Agustus 2022 dengan tema “*Optimalisasi Potensi Desa Demi Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Serdang Kulon*”.

Ke 22 anggota kelompok ASEAN antara lain: Ahmas Rafli Anshori dan Anggun Nurjannah RA dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai ketua dan wakil ketua KKN; Adellia Susilowati dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai sekretaris 1 dan Herni Fadia Yunika dari Fakultas Sains dan Teknologi sebagai sekretaris 2. Rifani Kurniawati dan Hesti Dwi Ira Utami dari Fakultas Adab dan Humaniora sebagai Bendahara 1 dan 2. Ariska Anjalni dan Farhan Wahyu Febrian dari Fakultas Sains dan Teknologi, Muhammad Fadhlani dari Fakultas Ushuludin, Nurul Ananda Aulia, dan Ezra Putri Khairandi mereka semua bagian dari divisi acara. Ada Ismail dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Nadia Oktarija dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Melliawati dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi merupakan bagian dari divisi PDD. Siti Athisyah Putri dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Redita Adriana Irmadela dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis bagian dari divisi Humas. Adib Abdurachman dari Fakultas Dirasat Islamiyah, Muhammad Hilal Fajri dari Fakultas Syariah dan Hukum, Muhammad Hurry dari Fakultas Usuludin dan Fadhi Fadhulloh dari Fakultas Adab dan Humaniora merupakan bagian dari divisi Logistik. Nurkamilah dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Fahrel Annisa M.A.R dari Fakultas Syariah dan Hukum merupakan bagian dari divisi Konsumsi.



Nama Kelompok ASEAN berasal dari huruf AS yang dibentuk dari angka 118. ASEAN adalah suatu wadah bagi negara-negara Asia untuk menjalin hubungan dan kerjasama yang baik. Layaknya ASEAN 118 yang anggotanya berasal dari berbagai jurusan dengan menyatukan segala kemampuan, keilmuan, dan keterampilan masing-masing dalam satu wadah kelompok KKN. ASEAN 118 merupakan singkatan dari kata Active, Sociability, Education, Academic, dan Nasionality. Kelompok ASEAN mengharapkan dari program-program yang dilaksanakan saat KKN nanti dapat menghasilkan keaktifan, keramahan sosial, pendidikan, akademi, dan rasa kebangsaan masyarakat desa

Penduduk Desa Serdang Kulon mayoritas bermata pencaharian sebagai Petani dan Buruh. Desa Serdang Kulon sendiri memiliki iklim yang cukup panas karena daerahnya yang berada di dataran rendah.

Sistematika buku ini terdiri dari 7 bagian, Bagian I Prolog, membahas tentang tentang bahan refleksi dari dosen pembimbing selaku editor buku KKN dalam memantau dan melihat pelaksanaan KKN-PpMM tahun 2022 yang mana bagian ini bertujuan untuk memberikan kisah atau pengalaman dosen pembimbing mengenai berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat dan juga memberikan masukan bagi pihak terkait pelaksanaan program KKN yang selanjutnya supaya menjadi lebih baik, Bagian 2 Pendahuluan membahas mengenai dasar pemikiran, kondisi umum Desa Serdang Kulon, permasalahan, , kompetensi anggota kelompok, fokus atau prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan program,. Bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan kegiatan, situasi lingkungan Desa Serdang Kulon dari survey yang dilakukan dan selama mahasiswa tinggal di Desa Serdang Kulon. Bagian 3 adalah Metode Pelaksanaan Program berisi mengenai metode intervensi sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat Metode Pelaksanaan Program ini bertujuan untuk memberikan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN-PpMM. Bagian 4 Kondisi Desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, kabupaten Tangerang berisi mengenai sejarah singkat Desa Serdang Kulon, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang mana bertujuan untuk memberikan informasi mengenai lokasi dan tempat kegiatan KKN yang akan dilaksanakan. Bagian 5 Deskripsi Hasil Pelayanan dan

Pemberdayaan berisi mengenai kerangka permasalahan, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat dan faktor faktor pencapaian hasil yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai uraian program kerja KKN secara detail, pelayanan dan pemberdayaan yang dilakukan untuk masyarakat Desa Serdang Kulon. Bagian 6 Penutup berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum hasil program KKN yang telah dilaksanakan selama satu bulan dan memberikan rekomendasi bagi pemerintah setempat dan tim KKN yang selanjutnya akan mengadakan KKN di Desa Serdang Kulon. Dan bagian 7 Epilog berisi tentang kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN ASEAN I18 selama kegiatan berlangsung yang bertujuan untuk menginspirasi para pembaca.

Hasil analisa yang dilakukan oleh mahasiswa di Desa Serdang Kulon, terdapat empat permasalahan yang menjadi fokus utama pelaksanaan KKN ini, yaitu: bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang ekonomi, bidang lingkungan. Oleh sebab itu, pembahasan kegiatan dalam buku ini juga terdiri dari empat kegiatan utama, yaitu: Bidang Pendidikan, kegiatan yang dilakukan antara lain (1) Pemberdayaan Taman Baca dihadiri masyarakat Desa Serdang Kulon dan Perwakilan dan setiap RT dan RW. (2) Pengajian Anak-anak (3) Bimbingan Belajar anak-anak, Ada 25 anak yang aktif dalam kegiatan bimbingan ini. (4) Pengajian Ibu-Ibu dan Bapak-bapak. Bidang Ekonomi, (1) Program Digital Marketing dan Branding mengenai usaha dan Bisnis, sasaran untuk masyarakat desa khususnya ibu-ibu PKK. Dan dihadiri 30 Orang Ibu-ibu PKK. (2) Pengolahan Limbah Organil Rumah Tangga untuk Budidaya Maggot sebagai pakan ternak, (3) Membangun silaturahmi antara mahasiswa dengan masyarakat sekitar dengan kegiatan home visit. Bidang kesehatan, dilakukan (1) Pemberdayaan Posyandu pada hari BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional, dihadiri oleh Ibu-Ibu dan anak-anak Desa Serdang Kulon.

Selanjutnya dalam buku ini diceritakan tentang kisah-kisah inspiratif dari kelompok KKN ASEAN selama melaksanakan pengabdian di Desa Serdang Kulon. Ungkapan inspirasi mahasiswa tercurah menjadi judul-judul: (1) Esok Kan Cerah, (2) Pejuang Hati Baja seharusnya ditakutkan, (3) Tidak Seburuk Apa Yang Kubayangkan, (4) Satu Kata itu Hampir Mengacaukanku, (5) Aku dan KKN, (6) Bertemu dengan Keterpaksaan (7) Mengubah Kebiasaan (8) Rumah Melati, (9) Kebersamaan yang Sulit dilupakan, (10) Bentuk Kebahagiaan Sederhana KKN I18 ASEAN, (11) Satu Bulan Penuh Makna, (12) Rumah yang mungkin diimpikan, (13) Bersama bukan berarti

harus sama, (14) Setitik Rindu, (15) Ketakutan yang berujung kegembiraan, (16) Kuliah Kerja Nyata(KKN) (17) A Month in Serdang Kulon (18) Catatan Singkat Untuk memori yang panjang. Silahkan baca kisah inspiratif mahasiswa dibagian VI dalam buku ini

Bagian terakhir dari buku ini merupakan kesan dan pesan dari masyarakat Desa Serdang Kulon mengenai pelaksanaan KKN-PPMM khususnya pada program-program yang telah dilaksanakan oleh tim KKN ASEAN, semoga masyarakat di Desa Serdang Kulon memiliki sarana dan prasarana yang lebih baik lagi, semoga kegiatan kepemudaan dapat diaktifkan lagi, semoga masyarakat memiliki kegiatan yang dapat memberdayakan kehidupan sehari-hari dan budaya membaca di masyarakat dapat lebih ditingkatkan lagi, . Semoga Desa Serdang Kulon dapat memper tahankan citra baiknya yaitu sebagai desa yang memiliki berbagai macam penghargaan baik dari kelurahan maupun nasional. Akhir kata, semoga buku ini menjadi bahan bacaan bagi seluruh para pembaca dan bisa menjadi inspirasi atas pelaksanaan KKN semoga buku ini menjadi bahan bacaan yang bermanfaat baik bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN PPM atau bagi masyarakat umum yang ingin mengetahui kondisi masyarakat dan suasana lingkungan masyarakat di daerah pinggiran. Dan semoga bisa mendapatperhatian dari pemerintah setempat atau pemerintah pusat dalam pengembangan daerah baik pengembangan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, ekonomi masyarakat, pendidikan dan juga sektor lainnya.

Editor



Abdul Azis, M.Psi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang berintelektual tentu memiliki tanggung jawab yang besar untuk kemajuan suatu negara. Sebagai Sivitas Akademika, mahasiswa diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau profesional. Diharapkan dari potensi tersebut mahasiswa dapat ikut serta dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berfokus pada penyelenggaraan pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi.

Dalam catatan sejarah Indonesia, mahasiswa akan selalu memiliki peran penting dalam perubahan suatu negara menuju yang lebih baik lagi. Mahasiswa akan selalu menjadi garda terdepan dalam membela hak-hak masyarakat. Hal tersebut merupakan salah satu upaya mereka untuk mengabdikan kepada masyarakat sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi. Selain dalam penyampaian aspirasi dan aksi, KKN atau Kuliah Kerja Nyata juga menjadi salah satu upaya pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat di sekitarnya.

Kuliah Kerja Nyata sendiri merupakan sebuah kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dengan menggabungkan beberapa mahasiswa dari berbagai bidang keilmuan untuk turun langsung ke masyarakat selama waktu tertentu. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui lembaga Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) juga mengadakan program KKN bagi mahasiswa tingkat tiga yang setiap kelompoknya akan ditempatkan di beberapa daerah berbeda di sekitar Tangerang, Bogor, dan Banten. Tujuannya adalah agar mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bisa semakin dekat dengan masyarakat serta membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh masyarakat di daerah pengabdian dengan memanfaatkan ilmu yang sudah didapatkan selama kuliah.

KKN ASEAN 2022 merupakan salah satu kelompok KKN mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melakukan pengabdian di Desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang selama satu bulan (25 Juli - 25 Agustus 2022). Sasaran pengabdian kelompok KKN ASEAN ini adalah anak-anak, pelajar, pemuda, dan orang tua di desa Serdang Kulon. Dengan mengadakan berbagai kegiatan seperti edukasi, pemberdayaan, perbaikan sarana & prasarana, keagamaan, lingkungan dan pelatihan kepada masyarakat desa Serdang Kulon diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan mereka. Selain itu, kelompok KKN ASEAN 2022 juga akan membantu pelaksanaan program pro iklim yang menjadi salah satu program pemerintah yang akan dilaksanakan di desa tersebut.

Diharapkan dengan rancangan program pengabdian yang akan dilakukan di Serdang Kulon ini, dapat menjadi salah satu bentuk implementasi dari amanat Tridharma Perguruan Tinggi point ke 3 tentang pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat mencapai semua tujuan tersebut, kami sangat memerlukan kerjasama dan partisipasi aktif dari semua anggota kelompok, pihak kampus, masyarakat serta pemerintah terkait

B. Tempat KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan sesuai yang ditetapkan oleh pihak kampus yang dikoordinasikan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal yang ditetapkan oleh PPM ialah kelompok, anggota kelompok, jumlah kelompok, tempat, dan jadwal KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022. Adapun tempat KKN kelompok 118 ASEAN ialah di Desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang.

Hasil survey diperoleh bahwa Desa Serdang Kulon adalah salah satu desa impian para desa. Karena di desa tersebut, sudah banyak program-program yang terlaksana secara terus menerus sehingga sudah menjadi suatu kebiasaan positif bagi masyarakat desa. Hal ini didukung oleh para perangkat desa yang memiliki semangat tinggi untuk mengembangkan dan memajukan desa Serdang Kulon.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh masing masing anggota KKN ASEAN pada saat berlangsungnya Kegiatan KKN tanggal 25 juli sampai dengan 25 agustus ada beberapa point-point yang mungkin dapat menjadi titik permasalahan yang harus diperbaiki kedepannya antara lain :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya, permasalahan ini terjadi dikarenakan ketika kami survey masih kurang tersedianya tempat pembuangan sampah umum, yang mana menyebabkan masyarakat membuang sampah sembarangan dan sering kami temui masyarakat membakar sampah hasil rumah tangganya yang dapat menyebabkan semakin polusinya udara di sekitar desa.
2. Kurang timbulnya jiwa kreatifitas dari warganya, Permasalahan ini terjadi bukan seratus persen karena warga desanya yang kurang kreatif, melainkan karena waktu luang mereka (warga desa) sangatlah sedikit dikarenakan kebanyakan dari mereka adalah pekerja buruh pabrik di sekitar desa. Namun hal ini sudah ditangani oleh kepala desa dengan cara membuat suatu perlombaan di hari hari besar yang mengutamakan nilai gotong royong dan kreativitas.
3. Ada beberapa aliran menjalankan syaria' agama islam dalam desa tersebut yang menyebabkan beberapa masyarakat menjadi terpecah dan membentuk sebuah kubu kubu sesuai dengan aliran yang diikutinya.

D. Fokus dan Prioritas Program

Dalam pelaksanaan KKN di desa, program disusun dengan memfokuskan pemberdayaan untuk desa. Pemberdayaan dimaksudkan agar program yang telah dijalani selama KKN dapat dilanjutkan oleh masyarakat desa guna meningkatkan kuantitas dan kualitas desa tersebut. Oleh sebab itu, KKN di Serdang Kulon memprioritaskan program-program yang jdapat bermanfaat bagi masyarakat desa secara berkelanjutan dan menghasilkan sesuatu. Sehingga dalam melaksanakan program, KKN selalu berkolaborasi dengan para tokoh masyarakat, tokoh agama, serta masyarakat Serdang Kulon pada umumnya.

Program yang telah dilaksanakan diharapkan dapat menjadi pembaharuan bagi masyarakat desa untuk meningkatkan motivasi dan

semangat desa dalam melanjutkannya sebagai usaha peningkatan kualitas desa dari berbagai bidang di desa tersebut. Karena kesuksesan program akan terlihat ketika usaha yang dilakukan dapat masuk ke hati masyarakat sehingga mereka mampu melanjutkan program tersebut secara konsisten dan berkelanjutan setelah KKN selesai dilaksanakan.

E. Sasaran dan Target

Table 1.1 Sasaran dan Target Kegiatan

NO KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
3.1	Program Digital Marketing dan Branding mengenai Usaha dan Bisnis	Masyarakat Desa Serdang Kulon khususnya ibu – ibu PKK	30 orang
3.2	Perayaan HUT RI 17 Agustus	Masyarakat Desa Serdang Kulon	Anak – anak dan remaja desa Serdang Kulon
3.3	Senam Pagi	Masyarakat Desa Serdang Kulon	20 orang
3.4	Pelatihan Pengolahan Limbah Organik Rumah Tangga untuk Budidaya Magot sebagai Pakan Ternak	Masyarakat Kecamatan Panongan	Tidak terbatas
3.5	Pawai Obor	Masyarakat Desa Serdang Kulon	100 orang
3.6	Membuat Fasilitas Teras Baca	Masyarakat Desa Serdang Kulon	Seluruh warga desa Serdang kulon khususnya anak – anak

3.7	Pengajian rutin anak – anak	Anak – anak Desa Serdang kulon	25 anak – anak desa Serdang Kulon
3.8	Kerja Bakti	Masyarakat Desa Serdang Kulon	Seluruh warga desa Serdang kulon
3.9	Pemberdayaan Posyandu	Ibu – ibu dan anak – anak Masyarakat Desa Serdang Kulon	Seluruh warga desa Serdang kulon
3.10	Home Visit Masyarakat	Masyarakat Desa Serdang Kulon	Seluruh warga desa Serdang Kulon
3.11	Jalan Sehat	Masyarakat Desa Serdang Kulon	Tidak terbatas
3.12	Pengajian ibu – ibu	Ibu – ibu di desa Serdang Kulon	Ibu – ibu di desa Serdang Kulon
3.13	Pengajian bapak – bapak	Bapak – bapak di desa Serdang Kulon	Bapak – bapak di desa Serdang Kulon
3.14	Pemberdayaan Taman Baca Desa Serdang Kulon	Masyarakat Desa Serdang Kulon	Perwakilan dari setiap RT / RW
3.15	Lomba mewarnai dan kaligrafi	Anak – anak Desa Serdang kulon	30 anak
3.16	Perlombaan Pengajian anak – anak	Anak – anak Desa Serdang kulon	30 anak

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Table 1.2 Jadwal Pelaksanaan KKN

1. KEGIATAN PRA-KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
-----	-----------------	-------

1.	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2.	Pembekalan DPL	20 Mei 2022
3.	Pembekalan Peserta KKN 2022	27 April 2022
4.	Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	27 Mei-10 Juni 2022
5.	Pembekalan Akhir	25 Juli 2022

2. PELAKSANAAN KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembukaan Pelaksanaan KKN di Desa	26 Juli 2022
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	27-31 Juli 2022
3.	Implementasi Program	1-23 Agustus 2022
4.	Penutupan KKN di Desa	24 Agustus 2022

3. LAPORAN MINGGUAN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Laporan Minggu Pertama	31 September 2022
2.	Laporan Minggu Kedua	7 Agustus 2022
3.	Laporan Minggu Ketiga	14 Agustus 2022
4.	Laporan Minggu Keempat	25 Agustus 2022

4. PELAPORAN KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Penyusunan Laporan Individu	10-24 September 2022
2.	Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan dosen pembimbing Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing	26 Agustus-29 September 2022 26 Agustus-14 September 15-25 September 2022 26-29 September 2022
3.	Pengesahan <i>e-book</i>	29 September 2022
4.	Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN	30 September 2022
5.	Penilaian hasil kegiatan	26 Desember-7 Januari 2022
6.	Pendaftaran ISBN dan HKI <i>E-Book</i>	3-31 Oktober 2022

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 dan bagian 2. Bagian 1 adalah dokumentasi hasil kegiatan yang berisi lima bab, dan bagian 2 adalah refleksi hasil kegiatan.

Pada BAB I, terdapat beberapa BAB dengan rincian sebagai berikut :
Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN yang dilakukan secara individu di daerah tempat tinggal masing – masing. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang Dasar Pemikiran, Tempat KKN, Permasalahan / Aset Utama Desa, Focus dan Prioritas, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial, dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat. Tujuan bab ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

BAB III, Gambaran Umum Tempat KKN, gambaran ini berisi tentang Karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut – atribut desa.

BAB IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecah masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor pencapaian hasil.

BAB V Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan dan sebagai tempat pengabdian. Berikutnya pada bagian 2 terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN ASEAN 118 selama pelaksanaan masa mengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial didefinisikan sebagai proses sistematis untuk menggambarkan suatu komunitas dan melibatkan pengumpulan data dan informasi tentang komunitas tersebut, termasuk profil dan masalah sosial yang ada di komunitas tersebut. Dengan mengacu pada Netting, Kettner, dan McMurtry (1993), pemetaan sosial dapat juga disebut sebagai profil sosial atau "profil komunitas".¹

Pemetaan sosial dapat dilihat sebagai metode dalam pengembangan masyarakat, yang didefinisikan oleh Twelvetrees sebagai "proses membantu orang biasa meningkatkan komunitas mereka sendiri dengan mengambil tindakan kolektif".² Bentuk atau hasil akhir dari pemetaan sosial biasanya berupa gambaran suatu wilayah dalam format yang menghasilkan informasi tentang karakteristik masyarakat atau masalah sosial, seperti masyarakat miskin, rumah kumuh, jumlah anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Menurut Bank Dunia (2002), terdapat tiga metode bagi pelaksanaan pemetaan sosial:³

1. Survey Formal

Ragam deskripsi survey rumah tangga merupakan survey standar hidup, seperti pola pengeluaran, pola konsumsi, komposisi, coping mechanism, pendidikan dan kesehatan, pekerjaan, kelahiran, tabungan, jadwal sehari, dll. Inti survey mengenai perubahan-perubahan indikator sosial, seperti akses, penggunaan dan kepuasan terhadap pelayanan sosial dan ekonomi. 30 hari efektif bagi survey ini. Survey kepuasan klien, digunakan untuk mengkaji efektivitas dan keberhasilan pelayanan pemerintah berdasarkan pengalaman dan aspirasi klien. Kartu laporan

¹ Netting, F. Ellen, Peter M. Kettner dan Steven L. McMurtry (1993), *Social Work Macro Practice*, New York: Longman.

² Twelvetrees, A. (1991), *Community Work*, London: McMillan

³ World Bank (2002), *Monitoring and Evaluation: Some Tools, Methods and Approaches*, Washington D.C.: The World Bank

penduduk, mirip dengan survey kepuasan klien, tetapi lebih difokuskan pada temuan-temuan masyarakat yang dipetakan sesuai tingkat, wilayah geografis dan kemudian dilaporkan kepada publik. Laporan statistik, data sekunder, seperti monografi desa, potensi desa, dll. Laporan statistik mengenai permasalahan sosial, seperti: jumlah orang miskin, desa tertinggal, status gizi, tingkat buta huruf, sanitasi, air bersih, dll.

2. Rapid Apraisal

RRA adalah aktivitas yang sistematis, tetapi cukup terstruktur, yang dilakukan di lapangan oleh sebuah tim dan dirancang untuk secara cepat mendapatkan informasi atau hipotesa tentang kehidupan di suatu desa (wilayah bencana) tanpa melibatkan masyarakat secara aktif, masyarakat diposisikan sebagai objek, bukan sebagai subjek. Metode Rapid Apraisal meliputi: interview, fokus grup, pertemuan, observasi, penelitian kecil, dan analisis data.

3. Participatory Apraisal

PRA dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan oleh perorangan maupun tim untuk mendapatkan informasi mengenai suatu wilayah atau kawasan yang masyarakat dilibatkan secara aktif dan diposisikan sebagai subjek. Dalam pelaksanaan proses PRA ini memerlukan waktu yang relatif lama bila dibandingkan dengan RRA. Orientasi PRA adalah untuk memfasilitasi atau meningkatkan kesadaran masyarakat dan kemampuan mereka untuk menangkap isu atau persoalan. Perhatian khusus dilakukan agar masyarakat lokal dapat melakukan analisis secara mandiri serta menyampaikan pengamatannya. Peran peneliti menjadi katalis, bukan sebagai ahli.

KKN 118 ASEAN melakukan pemetaan sosial metode Participatory Apraisal atau PRA, yang dimana anggota kelompok KKN 118 ASEAN melakukan survey ke lokasi desa, wawancara dengan kepala desa dan Diskusi Focus Group Discussion (FGD) dengan perangkat desa.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *peoplecentered*, *participatory*, *empowerment* and *sustainable*.⁴ Lebih jauh Chambers menjelaskan bahwa konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (*basic need*) masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari alternative pertumbuhan ekonomi lokal. Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai strategi alternative dalam pembangunan telah berkembang dalam berbagai literatur dan pemikiran walaupun dalam kenyataannya belum secara maksimal dalam implementasinya. Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan hal banyak dibicarakan masyarakat karena terkait dengan kemajuan dan perubahan bangsa ini kedepan apalagi apabila dikaitkan dengan skill masyarakat yang masih kurang akan sangat menghambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri.

Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai model pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat kita yang masih terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan. Di tinjau dari sudut pandang penyelenggaraan Administrasi Negara, pemberdayaan masyarakat tidak semata-mata sebuah konsep ekonomi tetapi secara *implicit* mengandung pengertian penegakan demokrasi ekonomi (yaitu kegiatan ekonomi berlangsung dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat). Dengan demikian konsep ekonomi yang dimaksud menyangkut penguasaan teknologi, pemilikan modal, akses pasar serta ketrampilan manajemen.

Pengembangan Masyarakat merupakan suatu model intervensi yang sangat memperhatikan aspek manusia serta pemberdayaan masyarakat, dimana di dalamnya kental terasa adanya unsur pendidikan dalam upaya mengubah suatu komunitas. Partisipasi masyarakat dalam proses intervensi pengembangan masyarakat menjadi salah satu kunci terwujudnya peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Sebagai sebuah metode atau pendekatan yang cukup efektif, pengembangan masyarakat menekankan adanya proses pemberdayaan, partisipasi, dan

⁴ Chambers, Robert.1995. *Pembangunan Desa Mulai dari Belakang*.Yogyakarta : LP3ES (Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial)

peranan langsung warga komunitas dalam proses pembangunan di tingkat komunitas dan antar komunitas.⁵

Dalam upaya Pengembangan masyarakat terdapat model-model intervensi yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat target intervensi sehingga secara tepat masyarakat bisa berkembang dan meningkatkan taraf hidupnya. Dalam konteks pendekatan masyarakat lokal, intervensi sosial merupakan suatu upaya peningkatkan kapasitas, mengintegrasikan dan membantu komunitas lokal di suatu daerah agar dapat lebih mandiri, sehingga mampu menyelesaikan masalahnya sendiri. Pendekatan ini mengasumsikan adanya hubungan yang tidak serasi sehingga dianggap penting untuk melibatkan seluruh warga masyarakat dalam mencapai kesepakatan melalui komunikasi dan diskusi. Pelaku intervensi berperan sebagai katalisator yang mendorong pembentukan kelompok kerja untuk mencari penyelesaian masalah yang memadukan kegiatan-kegiatan lokal dengan analisis kelembagaan dan kebijakan sosial secara terintegrasi.⁶

Partisipasi masyarakat merupakan unsur prasyarat pada suatu kegiatan pembangunan yang sedang berlangsung. Pembangunan yang berhasil ditentukan berdasarkan tingkat partisipasi atau part masyarakat pada suatu pembangunan. Istilah “part” (bahasa Inggris) artinya bagian. Dalam bahasa Inggris kata to take part diartikan sebagai ambil bagian. Kata to take part diterjemahkan dalam bahasa Indonesia adalah partisipasi.

KKN 118 ASEAN melakukan beberapa tahapan – tahapan dalam pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberikan daya (empowerment) atau penguatan (strengthening) kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan sehingga bertujuan untuk menemukan alternatif-alternatif

⁵ Adi, I. R. (2012). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

⁶ Achmad, Azhary., Nurwati, Nunung., & Mulyana, Nandang. (2019). *Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo*. *Journal Public Policy*, 5, 2.

baru dalam pembangunan masyarakat.⁷ Terdapat 7 tahapan dalam Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan.⁸

1. Tahap Persiapan

KKN 118 ASEAN melakukan pemilihan untuk bakal Ketua Kelompok, BPH, dan masing – masing bidangnya. Selain itu Ketua Kelompok KKN 118 ASEAN menghubungi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk segera diadakan pertemuan antara anggota KKN 118 ASEAN dengan DPL.

2. Tahap Pengkajian

Setiap Anggota KKN 118 ASEAN melakukan identifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan (feel needs) dan juga sumber daya yang dimiliki desa.

3. Tahap Perencanaan alternatif program atau kegiatan.

Setiap Anggota KKN 118 ASEAN dibagi menjadi 4 kelompok, kemudian disebar ke rumah – rumah warga dengan melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya

4. Tahap Pemfomalisasi rencana aksi

Ketua KKN 118 ASEAN mengadakan rapat besar dengan semua anggota kelompok, kemudian divisi Acara mulai merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dan Sekretaris mencatat gagasan – gagasan yang dirumuskan dan kemudian dibuat menjadi proposal kepada penyandang dana.

5. Tahap Pelaksanaan program

KKN 118 ASEAN melakukan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat selama 1 bulan pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022. Kemudian masyarakat membantu dalam keberlangsungan program ini sehingga dapat terjaga dengan baik.

6. Tahap Evaluasi

⁷ Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.

⁸ Soekanto, Soerjono. 1987. *Sosial Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali press.

KKN 118 ASEAN mengadakan rapat rutin setiap kegiatan – kegiatan yang sudah berlangsung. Dengan diadakannya rapat rutin, diharapkan kegiatan yang akan terjadi akan maksimal.

7. Tahap Terminasi

Pada tahapan ini KKN 118 ASEAN mengadakan penutupan secara formal pada tanggal 25 Agustus yang dihadiri oleh perangkat desa yaitu, kepala desa dan ketua rt setempat.

C. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Pada dasarnya pemberdayaan merupakan sebuah proses pemberian motivasi dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam mengambil keputusan yang berlandaskan sumber daya pribadi, melalui sebuah partisipasi, demokratisasi, pembelajaran dan pengalaman sosial serta memiliki tujuan berupa upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang tidak mampu untuk melepaskan diri dari lingkaran kemiskinan dan keterbelakangan.⁹ Berpijak pada pendapat tersebut, maka dalam pelaksanaan pemberdayaan memerlukan adanya sebuah prinsip yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pemberdayaan.

Senada dengan hal tersebut Najiyati mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut adanya empat prinsip yang sering digunakan dalam program pemberdayaan, yakni prinsip kesetaraan, partisipasi, keswadayaan / kemandirian, dan keberlanjutan.¹⁰

1. Kesetaraan

Kesetaraan berasal dari kata “setara” atau sederajat, yang berarti sama tingkatan, kedudukan, atau pangkat. Kesetaraan berarti adanya derajat yang sama, status yang sama, beban yang sama. Dalam proses pemberdayaan masyarakat, kesetaraan atau status yang setara mengandung arti tanggung jawab yang sama antara masyarakat dengan lembaga pelaksana program pemberdayaan, antara laki-laki dan perempuan, dan antara masyarakat dengan penguasa. Dinamika yang tercipta adalah hubungan egaliter dimana terjadi proses saling belajar

⁹ G. G. McCracken, Jennifer; Pretty, Jules N.; Conway, An Introduction to Rapid Rural Appraisal for Agricultural Development. London: IIED Sustainable Agriculture Programme, 1988.

¹⁰ R. Chambers, Whose reality counts? Putting the first last. 1997.

dengan membentuk mekanisme saling berbagi pengetahuan, pengalaman dan keahlian, saling mengenali kelebihan dan kekurangan masing-masing.

2. Partisipatif

Program pemberdayaan yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat adalah program yang memiliki sifat partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan dievaluasi oleh masyarakat. Namun, agar sampai pada tingkat tersebut, diperlukan waktu dan proses pendampingan yang melibatkan fasilitator yang mempunyai komitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat.

Hakekat dari suatu pemberdayaan masyarakat adalah partisipasi. Namun pada kenyataannya, partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan hanya sebatas penikmat dan penonton saja. Banyak praktik pemberdayaan yang belum memberikan kesempatan dan kebebasan kepada masyarakat untuk menentukan nasib mereka sendiri. Sebagai seorang fasilitator pemberdayaan, seharusnya dapat mengerti betapa pentingnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

3. Keswadayaan

Pola program pemberdayaan masyarakat yang terjadi saat ini, lebih menekankan pada charity atau membagikan bantuan secara cuma – cuma, dan mengesampingkan penumbuhan kemampuan masyarakat untuk mandiri dalam upaya membangun dirinya sendiri. Dalam hal ini, kemandirian hanyalah sebuah kiasan kata saja yang diterjemahkan secara manusiawi. Tidak sedikit diantara para pemangku kebijakan menganggap bahwa pemberian bantuan dengan cara charity, dianggap lebih efektif dalam menyelesaikan persoalan sosial di masyarakat. Sementara itu, bantuan yang bersifat penguatan kapasitas cenderung tidak disukai karena prosesnya yang lama dan tidak bisa langsung terlihat hasilnya. Namun perlu diketahui bahwa pada dasarnya, pemberian bantuan atau dukungan yang bersifat pengembangan kapasitas dan kemandirian masyarakat, jauh lebih berdampak dari pada pemberian bantuan yang bersifat charity. Selain itu pemberian bantuan yang bersifat charity cenderung akan membuat masyarakat menjadi tidak mandiri atau bergantung pada bantuan orang lain. Sebagai seorang fasilitator harus dapat memahami bahwa sumber daya utama untuk pengembangan

kapasitas dan kemandirian sebagian besar berasal dari masyarakat sendiri. Upaya menumbuh kembangkan kapasitas dan kemandirian yang berasal dari sumber daya masyarakat sendiri inilah yang disebut sebagai keswadayaan. Oleh karena itu, salah satu prinsip penting dalam pemberdayaan masyarakat adalah keswadayaan. Karena pada dasarnya keswadayaan memiliki arti menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat dari pada bantuan pihak lain.

4. Berkelanjutan

Pemberdayaan masyarakat bukanlah program instan, hanya menjalankan program dengan kendala waktu dan biaya. Namun, pemberdayaan masyarakat harus berkelanjutan dan berkelanjutan, dan berkelanjutan. Hal ini penting mengingat masih banyak kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pelaku pemberdayaan, hanya dibatasi oleh waktu dan biaya finansial. Jika waktu dan dana habis, rencana pemungkin telah dilaksanakan dan tindak lanjut dari rencana tersebut tidak jelas. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan masyarakat masih berbasis proyek dan belum bisa disebut sebagai pemberdayaan masyarakat yang sesungguhnya. Karena salah satu tanda bahwa program tersebut benar-benar pemberdayaan masyarakat adalah memiliki prinsip keberlanjutan.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok 118 ASEAN adalah desa Serdang Kulon. Desa Serdang Kulon merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa Serdang Kulon terbagi menjadi 2 Kejaroon, 6 Rukun Warga dengan 32 Rukun Tetangga. Desa Serdang Kulon merupakan desa yang memiliki tingkat perkembangan yakni desa Swadaya. Desa swadaya adalah tipe desa yang memiliki ciri-ciri dengan penduduk yang masih jarang, masih terikat adat istiadat, lembaga sosial yang ada masih sederhana, tingkat pendidikan masyarakatnya rendah, produktivitas tanah rendah, kegiatan penduduknya dipengaruhi oleh keadaan alam, serta kegiatan ekonomi masyarakatnya masih bersifat subsisten.¹¹ Adapun mata pencaharian utama masyarakat desa Serdang Kulon adalah buruh tani. Masyarakat desa Serdang Kulon mayoritas beragama Islam.

B. Letak Geografis

Desa Serdang Kulon yang merupakan tempat KKN kelompok 118 ASEAN berlokasi di kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Desa Serdang Kulon memiliki luas yaitu 354.117 Ha dengan jarak antara ke kecamatan yaitu 1,5 km dan jarak antara ke kabupaten yaitu 24 km.

Batas Wilayah Desa Serdang Kulon:

Sebelah Utara	: desa Ciakar
Sebelah Timur	: desa Serdang Wetan
Sebelah Selatan	: desa Mekar Jaya
Sebelah Barat	: desa Ranca Kelapa

¹¹ Nuryeni, *Interaksi Keruangan Desa dan Kota*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).



Gambar 3.1 Peta Desa Serdang Kulon

C. Struktur Penduduk

Adapun jumlah penduduk masyarakat desa Serdang Kulon berdasarkan data kependudukan bulan Maret, tahun 2022 memiliki penduduk sebanyak 12.802 jiwa yang terdiri atas:

Table 3.1 Struktur Penduduk

No	Dusun/RW	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		
			L	P	L + P
1	1	1.905	2.899	2.954	5.853
2	2	243	405	418	823
3	3	336	403	532	1.025
4	4	749	1.366	1.224	2.590
5	5	240	382	415	797
6	6	427	869	845	1.714
TOTAL		3.900	6.414	6.388	12.802

Adapun data RT dan RW desa Serdang Kulon sebagai berikut:

Table 3.2 RT dan RW Desa Serdang Kulon

No	Dusun	RW	Jumlah RT
1	Panyembir	01	15
2	Serdang	02	2
3	Serdang	03	3
4	Serdang	04	7
5	Blok Pandan	05	2
6	Serdang	06	3
JUMLAH		6	32

D. Sarana dan Prasarana

Adapun kelembagaan/sumber daya dan sarana Kesehatan desa Serdang Kulon:

Table 3.3 Sarana dan Prasarana Kesehatan

BPD	9 orang
LPM	5 orang
BKM	9 orang
Bidan Praktek	2 orang
Posyandu	18 tempat
Kader Posyandu	100 orang
Pos Bindu	2 kelompok
Kader BKB	8 orang
Koordinator POS KB	1 orang
Pos KB Desa	1 orang
Sub Pos KB Desa	6 orang

BKR	4 orang
BKL	1 kelompok
Karang Taruna	22 orang
KNPI	3 orang

Adapun jumlah sarana pendidikan desa Serdang Kulon:

Table 3.4 Jumlah Sarana Pendidikan Desa Serdang Kulon

PAUD	6
TK	1
SD	3
SKH/SLB	1
SLTP	1
SLTA	1

Adapun jumlah sarana keagamaan desa Serdang Kulon:

Table 3.5 Sarana Keagamaan Desa Serdang Kulon

Masjid	5
Mushola	37

Adapun jumlah sarana/fasilitas umum desa Serdang Kulon:

Table 3.6 Sarana/Fasilitas Umum Desa Serdang Kulon

Gedung Olahraga	7
Gedung Kesenian Budaya	3
Balai Pertemuan	33

Foto-foto Sarana dan Prasarana desa Serdang Kulon



Gambar 3.2 Kantor Desa Serdang Kulon



Gambar 3.3 Masjid At-Taqwa



Gambar 3.4 SMP-SMK Mandiri 79



Gambar 3.5 SMP-SMK Citra Nusantara



Gambar 3.6 Kantor Kecamatan Panongan



Gambar 3.7 Paudqu Riyadus Sholihin



Gambar 3.8 SDN Serdang Kulon VI



Gambar 3.9 Musholla Al-Ikhlash



Gambar 3.10 Posyandu Kenanga 10



Gambar 3.11 Masjid Nurul Iman



Gambar 3.12 Mushola Nurul Hikmah



Gambar 3.13 Paud Citra Insani

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Table 4.1 Matriks SWOT 01. Pemberdayaan Masyarakat

Matriks SWOT 01. Pemberdayaan Masyarakat		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat di lingkungan desa memiliki kesadaran yang lebih untuk bisa disiplin dalam membuang sampah serta bijak dalam mengelola sampah dan memaksimalkan Tempat Pembuangan Akhir. • Masyarakat mengerti dan dapat memahami dampak buang sampah pada tempatnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat menjadi bijak dalam membuang sampah dan mengurangi buang sampah sembarangan.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa mendapat kesempatan bekerja sama dengan warga 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa ikut serta dalam pelaksanaan kerja bakti. Seperti mengumpulkan sampah, dan membuang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan pembagian plastik sampah dan alat kebersihan untuk

<p>desa sekitar untuk melaksanakan Program Kerja kerja bakti untuk Wilayah Desa. Seperti membersihkan lingkungan di salah satu Rt yang dijadikan oleh desa sebagai Kampung Proklamasi (Pro Iklam).</p>	<p>ke tempat pembuangan akhir.</p>	<p>melaksanakan kegiatan kerja bakti.</p>
--	------------------------------------	---

Table 4.2 Matriks SWOT 02. Inovasi Pembelajaran

Matriks SWOT 02. INOVASI PEMBELAJARAN		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme dari siswa didik sangat tinggi serta memiliki minat dan semangat dalam belajar. • Siswa didik sekolah dasar di dukung oleh antusiasme orang tua siswa untuk belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan siswa yang kurang terhadap penggunaan teknologi terlebih dalam keadaan seperti ini, mengharuskan para siswa belajar secara mandiri.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki kelebihan dalam keterampilan dan mampu untuk menyebarkan ilmu yang dimiliki. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa yang memiliki kelebihan keterampilan dalam bidang akademik mengajak siswa untuk belajar secara luring. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan wawasan baru dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring.

Table 4.3 Matriks SWOT 03. Kegiatan Keagamaan

Matriks SWOT 03. KEGIATAN KEAGAMAAN		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya majlis ta'lim bapak-bapak dan ibu-ibu di lingkungan masyarakat. • Tersedianya masjid yang layak untuk beribadah. • Semangat bapak-bapak dan ibu-ibu dalam mengikuti pengajian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masa pandemi yang membuat pembatasan dan pengurangan kegiatan pengajian. • Masa pandemi yang menyebabkan terjadinya <i>social distancing</i> sehingga harus dikurangi jumlah warga yang hadir pengajian.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerjasama antara mahasiswa dengan warga sekitar dalam kegiatan pengajian rutin di wilayah desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa membantu untuk meramaikan pengajian majlis dengan hadir setiap diadakannya pengajian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama mahasiswa dengan beberapa Lembaga Pendidikan untuk mengadakan perlombaan dalam rangka memperingati

<ul style="list-style-type: none"> • Ajakan dari warga desa untuk bergabung menghadiri pengajian rutin. • Keterbukaan desa dalam setiap acara yang dibuat oleh mahasiswa untuk ikut berpartisipasi. 		<p>Hari Tahun Baru Islam.</p>
---	--	-------------------------------

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai

berikut:

Table 4.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat

Program	Perayaan HUT RI ke-77
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Serdang Kulon, 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	7 Jam
Tim Pelaksana	Farhan, Fahrel, Adellia
Tujuan	Mempererat ikatan silaturahmi antar warga, meningkatkan kebersamaan serta saling membantu

	antar warga. Selain itu perlombaan tersebut juga diharapkan akan menjadi wadah untuk meningkatkan sifat serta wawasan nasionalis sebagai bangsa indonesia.
Sasaran	Seluruh warga desa
Target	Anak-anak dan remaja
Deskripsi kegiatan	Demi mewujudkan desa yang mengamalkan dan memahami nilai-nilai bangsa indonesia serta memiliki kesadaran akan pentingnya hidup bersama, maka akan dilaksanakan sebuah program dalam rangka peringatan HUT RI. Program ini akan dilaksanakan pada tanggal 17 agustus 2022, bahkan bila sukses dapat dilaksanakan pada tahun tahun berikutnya sebagai agenda tahunan warga.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
	

Program	Senam Pagi
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Desa Serdang Kulon, 30 Juli, 6, 9, dan 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Fadhlan, Redita
Tujuan	Upaya meningkatkan Kesehatan
Sasaran	Warga setempat
Target	20 orang
Deskripsi kegiatan	Melaksanakan senam pagi yang diikuti warga desa Serdang Kulon. Pelaksanaan senam dipimpin oleh perwakilan dari kelompok kami untuk memandu jalannya senam agar berjalan seirama.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Program	Pawai obor
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Desa Serdang Kulon, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Hurry, Nur Kamila, Anggun, Fadhi
Tujuan	Memperingati Tahun Baru Islam serta menjadi wadah Desa Serdang Kulon untuk mempererat tali silaturahmi.
Sasaran	Seluruh warga desa
Target	100 orang
Deskripsi kegiatan	Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam, bahkan Islam juga mewajibkan untuk selalu mengamalkan dan menyebarkan kembali ilmu yang telah didapat. Oleh karena itu, KKN 118 mencoba meningkatkan kembali minat masyarakat Desa Serdang Kulon dalam menuntut ilmu melalui pengajian mingguan yang akan dilaksanakan dua kali seminggu, Rabu dan Jum'at, serta Pawai Obor sebagai peringatan Tahun Baru Islam.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Program	Pengajian rutin anak-anak
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Desa Serdang Kulon, 27, 28 Juli, 3, 4, 11, 12, 18, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Anggun, Nurkamilah, Hesti, Herni
Tujuan	Meningkatkan kesadaran beragama
Sasaran	Anak-anak
Target	25 Anak-anak
Deskripsi kegiatan	Mengajar ngaji anak – anak, serta memberikan edukasi yang berkaitan dengan ajaran – ajaran agama Islam dalam upaya meningkatkan wawasan serta pengetahuan baru dalam konteks moderasi beragama.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Program	Kerja bakti
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Desa Serdang Kulon, 30 Juli & 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Adib, Hilal
Tujuan	Meningkatkan kesadaran dalam kebersihan lingkungan serta meningkatkan rasa gotong royong
Sasaran	Warga desa
Target	Seluruh warga desa
Deskripsi kegiatan	Membersihkan lingkungan disekitar desa Serdang Kulon yang tidak terawat. Kegiatan ini, dilakukan Bersama warga desa Serdang Kulon yang dibagi ke beberapa titik.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Program	Pelayanan Posyandu
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Desa Serdang Kulon, 4 & 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Dua kali dalam sebulan
Tim Pelaksana	Nadia, Rifani, Melli, Adel
Tujuan	Upaya peningkatan Kesehatan para ibu dan anak
Sasaran	Ibu-ibu dan anak
Target	Seluruh warga desa
Deskripsi kegiatan	Melakukan pendataan untuk melaksanakan imunisasi dan pemberian vitamin kepada ibu anak, serta melakukan pemeriksaan untuk ibu-ibu hamil.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Program	Jalan sehat
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Desa Serdang Kulon, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Fadhi, fadhlan, adib, hilal
Tujuan	Meningkatkan kesadaran akan Kesehatan dan membangun kekompakan masyarakat
Sasaran	Seluruh warga desa Serdang kulon
Target	Tidak terbatas
Deskripsi kegiatan	Kegiatan yang kita lakukan adalah jalan sehat mengelilingi desa Serdang kulon. Dalam rangka memperingati HUT RI 17 Agustus. Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari sampai siang hari.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Program	Home Visit Masyarakat
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Desa Serdang Kulon, 26 & 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Nurul, Adel, Rifani, Ezra
Tujuan	Upaya membangun keakraban antara anggota KKN dengan masyarakat sekitar
Sasaran	Warga Desa Serdang Kulon
Target	Seluruh warga desa
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilakukan disela-sela kegiatan waktu luang yang biasanya berada di sore hari. Dalam melakukan kegiatan ini, kami membagi beberapa tim untuk mendatangi ke beberapa tempat warga yang ada di sekitar Desa Serdang Kulon.
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Berlanjut
	

Program	Pengajian Ibu-Ibu
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Desa Serdang Kulon, 4, 11, & 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Redita, Athisya, Melli
Tujuan	Upaya memperat tali silaturahmi serta menambah wawasan keagamaan
Sasaran	Ibu-ibu pengajian
Target	Ibu-ibu pengajian
Deskripsi kegiatan	Melaksanakan pengajian bersama ibu-ibu setiap hari kamis jam 9 pagi di Majelis Desa Serdang Kulon. Pengajian ini dipimpin oleh seorang guru yang memberikan ceramah setelah rangkaian pembacaan tahlil dan dzikir.
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Berlanjut
	


Program	Pengajian bapak-bapak
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Desa Serdang Kulon, 26 Juli, 2 & 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Hurry, ismail, Rafli
Tujuan	Upaya memperat tali silahturami serta menambah wawasan keagamaan
Sasaran	Bapak-bapak dan kaum laki-laki
Target	Bapak-bapak dan remaja
Deskripsi kegiatan	Melaksanakan pengajian Bersama bapak - bapak pada malam rabu disetiap minggunya. Kegiatan pengajian dilakukan pada malam hari setelah Isya hingga jam 10 malam. Pengajian dimulai dengan membaca tahlil dan kitab kuning yang dipimpin oleh tokoh agama di desa Serdang Kulon.

Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	


C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Table 4.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Program	Kegiatan Pemberdayaan Taman Desa Serdang Kulon
Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Taman Desa Serdang Kulon, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Nadia, Herni, Ariska, Nurul
Tujuan	Memberdayakan taman desa serta menanam tanaman hias yang dapat dilanjutkan secara rutin oleh warga desa.
Sasaran	Warga desa
Target	Perwakilan rt/rw

<p>Deskripsi kegiatan</p>	<p>Lingkungan yang sehat akan menciptakan suasana yang nyaman dan asri. Namun untuk menciptakan sebuah desa yang memiliki lingkungan sehat, maka diperlukan keaktifan yang diciptakan oleh warga desanya agar hal itu dapat tercapai. Maka dari itu program kerja ini dilaksanakan untuk bisa mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan tema, yaitu membangun keaktifan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang sehat.</p> <p>Program kerja ini berfokus pada pembuatan tanaman hidroponik, dimana manfaat yang didapat dari penanaman tanaman ini sangat banyak. Selain itu hidroponik merupakan cara budidaya tanaman tanpa menggunakan media tanam. Dapat ditanam menggunakan alternatif lain yang bisa membantu untuk mengolah limbah, contohnya botol plastik.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Sesuai</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut</p>
	

Program	Program digital marketing dan branding mengenai usaha dan bisnis di Desa Serdang Kulon
Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Balai Desa Serdang Kulon, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Ezra, Nurul. Ismail, Redita
Tujuan	Membantu masyarakat menemukan kelebihan, keunggulan dan keahlian dalam dirinya, membantu masyarakat dalam mewujudkan usaha ataupun bisnis yang lebih <i>modern</i> , menarik, dan berinovasi dengan menerapkan edukasi <i>digital marketing</i> dan <i>branding</i> .
Sasaran	Ibu - Ibu PKK
Target	30 orang
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini akan menjelaskan pentingnya membangun <i>branding</i> yang baik. Dimana edukasi <i>branding</i> ini tidak hanya berfokus pada <i>branding</i> produk tetapi juga fokus terhadap <i>personal branding</i> . Dimana <i>personal branding</i> begitu penting untuk semua orang. <i>Personal branding</i> ini bisa membantu warga masyarakat disana untuk mengenal kemampuan, keahlian, kelebihan, dan citra diri mereka sendiri. Manfaat <i>personal branding</i> adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri, memperluas jaringan atau relasi, sebagai suatu hal

	pembeda dengan <i>competitor</i> lainnya, serta memudahkan dalam berkarir.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	

Program	Pelatihan Pengolahan Limbah Organik Rumah Tangga untuk Budidaya Maggot sebagai Pakan Ternak
Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Aula Kecamatan Panongan, 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Rafly, Melli, Farhan, Hurry
Tujuan	Untuk membantu mengatasi menumpuknya sampah organik hasil rumah tangga yang nantinya bisa diurai oleh maggot itu sendiri, lalu yang kedua selain membantu mengatasi masalah sampah maggot sendiri dapat digunakan sebagai

	pakan hewan ternak warga jadi sampah teratasi dan nutrisi hewan ternak tercukupi.
Sasaran	Perwakilan tiap Desa
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi kegiatan	Sosialisasi seminar budidaya Maggot
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut




Program	Membuat fasilitas teras baca
Bidang	Edukasi dan social
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Desa Serdang Kulon, 16 – 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Setiap Hari
Tim Pelaksana	Rifani, Athisya, Rafly, Adellia
Tujuan	Meningkatnya minat masyarakat Desa Serdang Kulon terutama anak-anak untuk menuntut ilmu secara umum, terutama ilmu agama.
Sasaran	Seluruh warga desa, terkhusus anak-anak
Target	Seluruh anak-anak desa

Deskripsi kegiatan	Taman Baca di ruang publik yang dapat diakses dengan mudah oleh Masyarakat Desa Serdang Kulon. Di dalam Taman Baca ini, tidak hanya meletakkan berbagai buku yang dapat dibaca oleh masyarakat, kami juga akan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Program	Lomba mewarnai dan kaligrafi
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Desa Serdang Kulon, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Fahrel, Anggun, Nurkamilah, Adib
Tujuan	Upaya meningkatkan kreatifitas anak-anak
Sasaran	Anak-anak

Target	30 anak
Deskripsi kegiatan	Melaksanakan lomba mewarnai dan kaligrafi ini dilaksanakan sebagai acara penutupan dari ikut sertanya pada pengajian sore yang rutin dilaksanakan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
	

Program	Perlombaan Pengajian MTQ
Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Desa Serdang Kulon, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Fadhi, Hesti, Fadlan, Hilal
Tujuan	Upaya peningkatan minat dalam mengaji.
Sasaran	Anak – anak pengajian
Target	30 anak
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di salah satu majelis yang terdapat di Desa Serdang Kulon. Dalam rangka

	memeriahkan HUT RI ke 77 serta tahun baru Hijriah 1444, dengan memperlombakan MTQ dan Adzan yang diikuti oleh anak – anak. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu anak – anak untuk lebih semangat dalam mempelajari ilmu – ilmu agama Islam.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
	

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendukung

Faktor-faktor yang mendukung proses pelaksanaan kegiatan program kerja KKN selama satu bulan di Desa Serdang Kulon.

- a. Kepala desa, perangkat desa, ketua RT/RW, tokoh masyarakat lingkungan sekitar siap membantu dan menjalin kerjasama serta menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan.
- b. Partisipasi masyarakat desa yang menyambut baik dan ramah dari awal terlaksananya kegiatan KKN hingga selesainya kegiatan KKN. Kehadiran dalam setiap program kerja dan antusiasme masyarakat dalam pelaksanaan program kerja.

- c. Antusias warga dalam mengikuti beberapa program kerja dan semangat untuk menanti pelaksanaan program kerja yang akan datang.
- d. Peran aktif warga dalam mengikuti semua kegiatan KKN sehingga memperlancar jalannya program.
- e. Kooperatifnya anggota KKN dalam melaksanakan program, baik sebagai penanggung jawab ataupun sebagai anggota pendukung.

2. Faktor penghambat

Factor-faktor yang menghambat proses kegiatan program kerja KKN

A. Faktor eksternal

- a. Terjadinya bentrokan waktu dan tempat antara kegiatan desa dengan program kerja KKN sehingga pelaksanaan program kerja kurang optimal
- b. Terjadinya perubahan cuaca sehingga tidak dapat berkegiatan diluar ruangan
- c. Ketidakcocokan antara program yang akan dibawa dengan keadaan sekitar sehingga perlu diubah dan dirombak ulang keseluruhan program.

B. Faktor internal

1. Terjadinya miskomunikasi antar anggota kelompok KKN dengan perangkat desa setempat
2. Terjadi miskomunikasi antar anggota KKN, serta kurangnya rasa saling menghormati dan menghargai antar anggota kelompok
3. Kondisi fisik dan mental anggota yang melemah atau sakit sehingga program yang dijalani tidak maksimal.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Satu bulan lamanya terhitung sejak 25 Juli sampai 25 Agustus 2022 kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Serdang Kulon, kecamatan Panongan telah selesai kami laksanakan. Segala kegiatan yang kami adakan sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan atau kebutuhan masyarakat yang ada di desa Serdang Kulon berdasarkan hasil analisis yang kita laksanakan saat survei. Berikut kami simpulkan beberapa point penting dari seluruh kegiatan KKN kelompok 118 ASEAN di desa Serdang Kulon:

1. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Sesuai dengan tujuan awal dari diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu belajar hidup di lingkup masyarakat luas dan bersama-sama membantu menyelesaikan permasalahan yang ada. Kami kelompok KKN 188 ASEAN berusaha untuk mengadakan kegiatan yang mampu meningkatkan rasa kebersamaan masyarakatan desa Serdang Kulon dan membantu memberikan pelayanan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Dengan mengadakan kerja bakti, senam, pelayanan posyandu, peringatan 17 Agustus, jalan sehat, serta *home visit* masyarakat kami berharap bisa menjadi salah satu cara meningkatkan rasa kebersamaan masyarakat Serdang Kulon dan sebagai solusi dari permasalahan yang ada salah satunya tentang lingkungan dan kesadaran akan kegiatan posyandu. Bersyukur nya semua kegiatan tersebut disambut baik oleh seluruh masyarakat Serdang Kulon khususnya RT 03/RW 01.

2. Bidang Keagamaan

Sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berbasiskan agama islam, tentu dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini kami berusaha mengadakan berbagai kegiatan keagamaan. Mengikuti pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak, pawai obor peringatan 1 Muharram, pengajian rutin anak-anak, lomba keagamaan untuk santri, semua itu kami lakukan sebagai upaya meningkatkan rasa cinta terhadap Allah SWT khususnya untuk anak-anak agar mereka dapat

belajar agama tanpa suatu paksaan tetapi karena keinginan mereka sendiri.

3. Bidang Edukasi

Salah satu fokus kegiatan KKN I18 ASEAN di Serdang Kulon adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat berdasarkan semua ilmu yang dimiliki oleh anggota. Berbagai bentuk edukasi kami coba berikan dengan menyesuaikan permasalahan/ kebutuhan desa Serdang Kulon, seperti dalam pemberdayaan taman desa Serdang Kulon yang diharapkan bisa mendukung program proiklim serta menjadikan Serdang Kulon desa yang ramah lingkungan, digital marketing & branding usaha, pelatihan pengolahan limbah organik rumah tangga untuk budidaya maggot sebagai pakan ternak, sebagai upaya untuk memberikan motivasi membuka usaha sendiri dibanding harus selalu menjadi karyawan pabrik seperti yang selama ini dipilih oleh masyarakat Serdang Kulon, serta kami juga membuat fasilitas teras baca untuk anak-anak dengan tujuan meningkatkan minat baca dan budaya literasi dari anak-anak serta masyarakat Serdang Kulon.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman dan pembelajaran yang didapatkan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh kelompok I18 ASEAN di desa Serdang Kulon, kami ingin merekomendasikan beberapa hal dari berbagai aspek dan kondisi yang ada untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Kepala Desa Serdang Kulon

- Mengadakan berbagai jenis pelatihan secara rutin khususnya di bidang ekonomi/ usaha untuk seluruh masyarakat Serdang Kulon agar tidak selalu mengandalkan pekerjaan karyawan pabrik
- Mengajak anak-anak muda di desa Serdang Kulon untuk menggerakkan pengajian rutin, budaya literasi, dan kegiatan sosial lainnya.

2. Kelompok KKN Berikutnya

- Mengadakan program kerja sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat
- Perbanyak pelatihan bukan hanya sebatas pemberian teori

- Berkolaborasi dengan anak muda di desa untuk melaksanakan program kerja yang dibuat
 - Rutin diskusi dengan masyarakat dan pihak desa terkait agenda, permasalahan dan kebutuhan masyarakat desa
3. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Koordinasi dengan pihak desa terlebih dahulu sebelum kelompok KKN survei ke desa
 - Sosialisasi dan pemberian buku panduan KKN harus dilakukan jauh-jauh hari sebelum KKN.
 - Sosialisasi laporan KKN harus lebih jelas baik untuk kelompok KKN ataupun untuk dosen pembimbing lapangan
 - Transparansi seluruh kegiatan KKN, termasuk terkait subsidi dana KKN dari kampus.

EPILOG

A. Kesan Pesan Masyarakat

1. Bapak Aden Sukarna, S.sos (Kepala desa Serdang Kulon)

Kegiatan yang diadakan oleh Kelompok KKN 118 ASEAN sudah sangat bagus dan membantu masyarakat desa Serdang Kulon. Kekompakan antara mahasiswa dan masyarakat khususnya RT 03/ RW 01 yang paling dekat dengan posko KKN sangat terlihat. Saya berharap suatu saat kegiatan tersebut bisa terus berlanjut.

2. Bapak Ali (Rt 03A Rw 01)

Saya sangat senang dan bersyukur dengan adanya teman-teman mahasiswa KKN Kelompok 118 ASEAN UIN Jakarta yang melaksanakan KKN di desa Panyembir, Serdang Kulon. Saya selaku Ketua RT 03/ RW 01 merasa sangat terbantu khususnya saat kegiatan lomba 17 Agustus, mereka ikut serta meramaikan perlombaan tersebut dengan menyumbang hadiah lomba serta ikut perlombaan melawan warga setempat. Selain itu mereka juga aktif dalam mengadakan kegiatan kerja bakti sehingga hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat juga menjadi semakin akrab. Saya berharap hubungan ini terus berlanjut sampai kedepannya.

3. Ibu Haji Satinah (Tetangga Rumah Posko KKN 118 ASEAN)

Saya sangat bersyukur dan berterimakasih kepada adik-adik KKN 118 ASEAN yang sangat baik, sopan, ramah, dan membantu masyarakat disini.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Dari kegiatan KKN ASEAN 2022 yang kami lakukan di Desa Serdang Kulon, tentunya terdapat kejadian-kejadian yang menyadarkan kami semua dan sangat menginspirasi bagi kami dan pembaca untuk kedepannya. Berikut ini merupakan penggalan beberapa kisah inspiratif dari kami:

A. Esok Kan Cerah

Oleh : Ahmad Rafli Anshori

Bagiku cerita ini dimulai sebelum berangkat penempatan, ribuan isi pertanyaan muncul dikepala Apakah aku sanggup menjalaninya? Apakah persiapanku sudah cukup? Apakah aku bisa berkolaborasi dengan temanku? Apakah aku mampu bersosialisasi dengan masyarakat disana? Bagaimana keadaan Ibuku dirumah ketika aku pergi selama sebulan? Dan banyak pertanyaan pertanyaan lainnya.

Semakin dewasa memang harus banyak bersabar, kesabaranku dimulai saat keberangkatan dimana kita benar benar menunggu. Pada awalnya aku tak ingin KKN Reguler, malah aku sempat iri pada mahasiswa tahun kemarin yang KKN-nya di dari rumah. Aku tidak ingin melakukan KKN Reguler karena aku sudah 2 kali liburan kampus aku berada di tempat pengabdian di kampung pedalaman. Maka dari itu, aku sempat malas kalo harus pengabdian ke 3 kali selama 1 bulan di kampung orang. Tetapi ketika menjalankan KKN Reguler ternyata pikiran-pikiran burukku tidak sesuai realita. Setelah di jalankan KKN Reguler ini banyak memberikan kesan, pelajaran, dan tidak ada sedikitpun penyesalan.

Dengan teman-teman KKN yang terlahir dengan latar belakang yang berbeda-beda baik keluarga, pendidikan, suku, kepercayaan, dan ekonomi di kalangan dewasa berbeda tersebut seringkali menyatukan dan ga jarang juga saling memecahkan tergantung kita mengaturnya. Tetapi dari segala kisah pengabdian yang ku jalani, KKN ini lah yang paling berkesan.

Tinggal di dengan teman-teman KKN dan masyarakat Desa Panongan yang sangat beraneka ragam. Menimbulkan cerita nangis sambil berkerja lalu tertawa kembali, cerita yang tiada hari tanpa tertawa dan ada masalah. Tetapi itu semua kita lewati dengan senyuman. Karena KKN ini membuat aku belajar tentang arti bertanggung jawab walaupun hati sedang mendung, belajar untuk ikhlas apapun masalahnya dikarenakan setiap masalah pasti ada hikmahnya, belajar menghargai seseorang dikala ingin dimengerti, dan belajar bahwa setiap sehabis hujan esok akan cerah. Terimakasih teman teman KKN ASEAN telah memberikan kesan dan pesan paling berkesan dalam tambahan cerita pengabdianku.

B. Pejuang Hati Baja

Oleh : Anggun Nurjannah RA

Saya adalah salah satu mahasiswa muda yang menempuh lika-liku pendidikan dan pencarian jati diri sejak dini. Dari kecil, saya dididik untuk menjadi wanita yang mandiri dan kuat oleh orang tua saya. Saya satu-satunya anak yang terlahir dengan trombosit yang lemah, sehingga sistem imun yang lemah dan mengakibatkan mudah kelelahan dan sakit. Penyakit lain seperti maag, anemia, dan bronkitis juga telah saya rasakan sejak kecil. Namun satu hal yang ditanamkan oleh orang tua saya bahwa sakit memang pemberian Allah, namun kita sebagai manusia bisa berusaha sehat dengan selalu berdo'a untuk kesehatan dan tidak memanjakan penyakit. Sebab saya terlahir di keluarga yang cukup keras dan tegas dalam sebuah pendidikan kehidupan. Sehingga hal-hal yang dilakukan harus dengan hati yang kuat dan ikhlas menjalaninya.

Saat kecil, saya sering diajak orang tua bersama saudara-saudara saya ke kebun dan sawah. Selain untuk membantu orang tua mengelola kebun dan sawah, kami juga diajarkan kuat dan sadar akan suatu usaha harus dikejar jika ingin mendapatkan hasil. Contohnya seperti merawat kebun, hasil kebun tidak akan baik jika tidak dirawat dengan baik. Dahulu saya diajak untuk membersihkan rumput-rumput liar di kebun, lalu memotong dahan-dahan yang terlalu panjang dan lebat, dan memeriksa apakah tanaman yang dirawat dimakan hewan atau tidak. Pohon-pohon di kebun yang dirawat seperti pohon coklat, pisang, kopi, melinjo, dan lainnya. Cukup melelahkan namun ada pelajaran bermakna dibalik itu. Sama halnya dengan merawat sawah, proses demi proses harus sabar dilalui agar hasil padi menjadi subur dan berkualitas. Misalnya saja ketika belajar sabar dalam menanam benih padi. Hambatannya ialah keong sawah yang suka memakan padi.

Sehingga selain menanam padi, saya juga diajak untuk mengambil keong-keong yang bersembunyi di lumpur sawah. Lelah kami memudar ketika ada canda tawa diantara kami. Terlebih lagi ketika hujan saat sedang ditengah sawah dan keadaan pakaian penuh lumpur. Hal yang selalu saya harapkan sebagai *bocah* namun orang tua sudah pasti segera menyuruh kami untuk berteduh di gubuk. Proses di persawahan tentunya tidak sampai di situ, ada masa di mana harus dipupuk, mengusir burung-burung, tidur di gubuk untuk menunggu sawah, dan mememanennya.

Pelajaran yang banyak saya rasakan dari hal ini ialah terbiasa menikmati proses demi hasil yang maksimal dan baik. Sehingga sampai saat ini, saya selalu senang menikmati sebuah proses karena tidak akan ada hasil yang baik tanpa proses ikhlas dan sabar. Kuncinya ialah jangan jadikan prosesmu sebagai bebanmu ketika berusaha. Cukup nikmati dan jadikan itu suatu hal yang menyenangkan. Ketika melalui proses yang menyedihkan, ambillah sisi positifnya. Sebab Allah tidak akan memberikan ujian di luar kemampuan Hamba-Nya dan Allah sesuai dengan prasangka Hama-Nya. Maka husnuzhon, ikhlas, syukur, dan sabar dalam menikmati proses akan memberikan hasil yang baik. Jangan lupa terus berdo'a dan berikhtiar di dalamnya.

Ketika saya beranjak remaja, perkebunan dan persawahan tidak lagi saya tempuh sebab orang tua sudah dapat mempekerjakan orang lain untuk merawatnya. Namun perjuangan menjadi wanita kuat tidak hanya melalui hal itu. Selama saya usia remaja awal, saya diajak untuk membantu orang tua membangun rumah untuk diberikan kepada kami sebagai anak-anaknya di masa depan. Tidak banyak tenaga untuk membantu, namun dahulu saya pernah mengaduk semen, mengangkat genteng dan bata, mengoper genteng ke atas atap ketika pemasangan genteng, mengangkat keramik, mengangkat pasir, menganyam besi untuk tiang, dan kegiatan-kegiatan perbangunan lainnya. Hal itu sudah menjadi kebiasaan kami sebagai anak-anak mereka. Meskipun fisik saya lemah, namun hal itu justru sebagai latihan saya agar dapat lebih kuat menghadapi dunia luar yang jauh lebih melelahkan. Sehingga setelah berbagai macam latihan fisik sejak kecil, menjadikan saya berserta saudara-saudara saya terlatih menjadi anak-anak yang kuat dan mandiri saat ini.

Selain pendidikan kekuatan fisik dan hati, saya juga diuji dengan pendidikan akademik saya. Berkali-kali pindah sekolah tentunya membutuhkan adaptasi berulang kali dengan lingkungan dan kebiasaan yang berbeda-beda. Saya pernah menempuh pendidikan TK namun tidak sampai lulus. Sebab menurut cerita orang tua saya, diusia 4,5 tahun saya sudah *merengek* ingin masuk SD. Ayah saya yang saat itu menjabat sebagai kepala sekolah tentunya memasukkan saya diusia tersebut. Alhamdulillah saya selalu mendapatkan peringkat 3 besar sampai lulus, kecuali di kelas 5. Dan meraih peringkat 1 di kelas 6 SD. Hal ini tentu tidak mudah, sebab butuh motivasi dalam diri untuk konsisten dalam belajar. Hobby menulis menjadikan saya terlatih menulis yang rapih dan sering bertanya hal secara

detail sehingga menjadi pusat perhatian teman-teman dan guru di kelas. Satu hal yang perlu ditanamkan dalam diri, setiap anak memiliki kecerdasannya masing-masing. Namun yang menentukan keberhasilan ialah prosesnya dalam mengasah kecerdasan yang dimiliki. Hal itu saya tanamkan dalam diri di mana ketika saya tahu bahwa saya memiliki kelebihan di bidang kesenian dan akademik, maka saya harus mengasahnya agar tahu di mana letak kurangnya sehingga dapat memperbaiki guna mengembangkan kecerdasan tersebut. Hal ini terbukti ketika saya beberapa kali memperoleh prestasi akademik dan prestasi kesenian. Sampai saat ini, saya masih terus mengasah dan menikmati proses dalam memperbaiki kekurangan diri. Hasil yang saya nikmati saat ini ialah dapat menjadi wanita yang multitalenta. Satu hal lagi yang perlu ditanamkan ialah percaya diri akan kemampuan yang dimiliki. Tanpa kepercayaan diri, seseorang akan selalu takut dengan hasil yang ia dapatkan, akan ragu terhadap kemampuan yang ia miliki, dan akan jenuh dengan proses yang ia tempuh. Sehingga banyak orang yang berhenti mengasah dan mencari hal-hal tidak bermanfaat yang semakin menumpulkan kecerdasannya.

Dari kisah-kisah yang telah saya alami tersebut, memupuk banyak pelajaran sehingga ketika satu bulan menjalani KKN di Desa Serdang Kulon, dengan satu atap bersama belasan teman seperjuangan yang belum dikenal sebelumnya merupakan suatu tantangan tersendiri untuk membuktikan hasil dari si pejuang hati baja. Saya kembali dilatih untuk terlihat kuat seperti teman-teman KKN saya yang pandai bersikap profesional. Kembali belajar berbaur, saling berbagi, saling membantu, dan menurunkan egoisme demi sebuah solidaritas itu pun tak mudah. Saya juga harus berjuang melawan penyakit di tengah-tengah banyak orang. Keberhasilan seseorang dalam mempelajari sesuatu akan terlihat ketika ia mampu menjadi orang yang bermanfaat dengan ilmu yang dipelajarinya. Oleh karena itu, sebagai wanita kuat tak hanya mampu terlihat kuat namun juga harus menjadi kuat seutuhnya, baik kuat secara mental maupun fisik. Selama KKN, mental dan fisik saya di uji. Berbagai masalah datang ke diri saya, dan sempat kalah melawan masalah tersebut. Namun, kesempatan akan selalu ada untuk manusia yang mau berusaha dan berjuang. Sehingga saya bisa melawannya dan kembali bangkit dari keterpurukan itu.

Kemampuan akademik saya pun diuji ketika terjun langsung ke desa untuk mengajar agama kepada anak-anak desa. Hal-hal yang belum pernah saya terapkan sebelumnya harus mampu saya lakukan untuk anak-anak desa. Saya kembali belajar tersenyum, bahagia, memahami situasi dan mampu berinteraksi kepada anak-anak dari hati ke hati adalah suatu yang menyenangkan. Oleh sebab itu, ubahlah mindset dan nikmati segala proses sesulit apapun. Karena Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum melainkan kaum itu sendiri yang merubahnya. Gunakan kesempatan yang diperoleh, nikmati, percaya dengan kemampuan diri, maka suatu saat hasil yang baik akan diperoleh. Di sini, di desa ini, saya kembali belajar untuk menjadi wanita kuat, penuh senyuman, sehat, dan mandiri bersama teman-teman KKN ASEAN 118 yang selalu kompak, peduli satu sama lain, dan menyenangkan. Keep Smile ^_^

C. Tidak seburuk apa yang kubayangkan

Oleh: Adellia Susilowati

Haiii, Perkenalkan nama saya Adellia Susilowati. Saya berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, program studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Tak Terasa, masa-masa kuliah sangat cepat sekali terlewati. Rasanya baru saja kemarin saya menjadi mahasiswa baru dan mengikuti PBAK, tiba-tiba sekarang sudah memasuki semester 7 saja. Semester 7 bisa dibilang sebagai semester-semester akhir di kampus, disamping kuliah yang semakin berat, kita juga sudah harus memikirkan judul untuk skripsi nanti hehe.. Dan di semester 6 lalu juga sudah terlewati masa-masa KKN yang begitu serunya.

KKN(Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian di masyarakat yang diadakan oleh kampus sebagai kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6. KKN merupakan salah satu wujud kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa melalui program-program kerja yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap masyarakat dan desa. Pada tahun ini, terdapat ribuan mahasiswa yang menjadi peserta KKN.

Pada awalnya saya sangat khawatir untuk mengikuti kegiatan KKN. Kekhawatiran akan mendapat kelompok yang anggotanya kurang kooperatif, ketakutan tidak dapat memberikan kontribusi yang baik dan

bagus, dan berbagai macam ketakutan lain yang terus menghantui. Namun, mau tidak mau, suka tidak suka saya harus menuntaskan KKN ini dengan rasa optimis dan semangat.

Datanglah saatnya pemilihan ketua dan pengurus lainnya, dan saya mendapatkan amanah untuk menjadi sekretaris I, tidak tahu saya harus senang ataupun khawatir atas amanah yang telah diberikan. Karena dalam benak saya, bisakah saya menjalankan amanah ini, dengan banyaknya kesibukan organisasi internal kampus yang memiliki jabatan yang sama? Dan bisakah nantinya teman-teman kkn saya bersikap kooperatif dan berkontribusi penuh terhadap tanggung jawab mereka masing-masing? Walaupun pada jabatan ini saya juga memiliki *partner* untuk membantu saya dalam tugas kesekretariatan ini, tetapi tetap saja ada tanggung jawab penuh yang harus saya jalankan untuk tugas itu.

Dan akhirnya tugas kesekretariatan itu pun datang dengan banyaknya, dari awal KKN untuk pembuatan Proposal KKN, Surat Menyurat, absensi, laporan minggu ke 1 sampai 4. Dan tiba pada saat pembuatan E-book ini. Semua berjalan penuh dengan lika-liku proses dalam kelompok ini. Kadang ada rasa kesal, marah, mengeluh setiap harinya karena begitu banyaknya deadline yang harus diselesaikan . Ditambah kadang ada teman-teman yang kurang *respect* atas tugas-tugas yang sudah diberikan. Tetapi hari demi hari tugas ini saya jalankan, dan sudah mulai terselesaikan semua, teman-teman KKN pun satu persatu mulai bersikap kooperatif dan sangat berkontribusi dalam penugasan ini. Dengan adanya dukungan satu sama lain akhirnya saya merasa enjoy untuk membuat tugas ini sebaik mungkin.

Terimakasih banyak teman-teman KKN ASEAN yang sudah mau berkontribusi atas tugas-tugas sekretaris, Maaf kalau sering menyusahkan kalian atas tugas ini. Dan maaf kalau isi dari E-book ini tidak sesuai dengan apa yang kalian harapkan. Semoga sikap kooperatif kalian akan dibalas dengan nilai yang kalian dapatkan nantinya ya. Salam Sayang! Adel ☺

D. Satu Kata itu Hampir Mengacaukanku

Oleh: Herni Fadia Yunika

Cemburu, tujuh huruf satu kata yang dapat menimbulkan banyak bencana. Kata orang cemburu itu tanda cinta. Tapi menurutku cemburu adalah satu putung rokok yang dibuang di tengah dedaunan kering pada musim kemarau. Iya, nyalanya memang memberikan cahaya yang amat terang dan cantik, tapi sayangnya itu membuat luka bagi makhluk disekitarnya. Ini hanya sudut pandangku, aku tidak tahu bagaimana cara kalian mengartikan kata cemburu. Jujur dalam dunia percintaan aku sendiri masih sangat awam jika dibandingkan dengan kalian semua. Jadi aku tidak akan mempermasalahkan rasa cemburu yang terjadi dalam suatu kisah romansa. Aku lebih sering cemburu dengan orang-orang yang 'aku rasa' lebih beruntung dibandingkan diriku sendiri. Aku pikir itu juga banyak dialami oleh orang lain, buktinya saat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kemarin, banyak sekali permasalahan yang terjadi hanya karena rasa 'cemburu'. Dan nyatanya permasalahan tersebut teramat mengusik kenyamananku selama KKN. Sempat aku bertanya kepada salah satu temanku, apakah hanya aku yang merasakan ketidaknyamanan ini. Namun ternyata tidak sedikit dari mereka merasakan hal yang sama.

Hari demi hari berlalu dengan rasa tidak nyaman itu. Sampai pada titik dimana aku memilih untuk tidak peduli lagi dengan semua permasalahan yang ada, mencoba lari dan menutup telinga. Sempat aku merasa sedikit nyaman dengan 'pelarian' yang aku lakukan, tapi itu tidak bertahan lama. Aku muak dengan keadaan yang ada, rasanya ingin sekali aku tarik dan aku buang akar dari semua ketidaknyamanan selama ini. Sampai ketika aku tersadar bahwa disini tujuanku ikut Kuliah Kerja Nyata (KKN) selain untuk mengabdikan kepada masyarakat, tetapi juga untuk belajar menjadi pribadi dewasa yang akan hidup ditengah-tengah masyarakat dengan pola pemikiran berbeda-beda. Membangun sebuah ikatan keluarga dengan orang-orang yang bahkan sebelumnya tidak pernah kita duga akan mengenalnya. Seperti menemukan suatu cahaya di tengah lorong panjang yang gelap, aku mencoba melangkah untuk keluar dari permasalahan dan rasa ketidaknyamanan itu. Aku memilih mengungkapkan secara jujur semua keresahan yang aku rasakan selama ini kepada semua teman-temanku, baik terkait masyarakat ataupun

terkait mereka sendiri. Dan setelah aku mengungkapkan semua itu dan mereka juga mengungkapkan apa yang mereka rasakan, aku tersadar bahwa selama ini permasalahan yang terjadi hanya karena satu hal yaitu kecemburuan akan sesuatu yang sepele.

Sungguh saat itu aku merasa bodoh, kenapa aku harus memendam semua itu sendiri dan tidak langsung mengutarakan permasalahan yang aku rasakan. Melewatkan hari-hari yang seharusnya bisa aku nikmati dengan penuh rasa suka bukannya duka. Sejak itu, aku berjanji pada diriku sendiri untuk berusaha lebih mengenal orang lain dari berbagai sudut pandang, menerima mereka dengan segala keunikannya, dan tentunya menyelesaikan semua permasalahan yang ada tanpa ditunda. Sehingga dengan begitu, perasaan tidak suka karena cemburu tidak jelas itu tidak akan membawa kita kedalam kobaran api dedaunan kering yang dengan cepat menyebar ke segala arah. Karena pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata yang aku lakukan ini merupakan salah satu cara aku menuju kedamaian surga bukan kekacauan neraka. Mungkin itu kisah yang entah menginspirasi kalian atau tidak, tapi yang pasti aku banyak belajar dari apa yang aku ceritakan tadi. Aku hanya berharap aku, kamu, dan kalian semuanya bisa selalu bahagia dimanapun, kapanpun, bagaimanapun, dan dengan siapapun itu. Karena tugas kuliah sudah cukup berat, mari kita buat pertemanan kita menjadi lebih menyenangkan.

E. Aku dan KKN

Oleh : Hesti Dwi Ira Utami Oleh

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam suatu desa tertentu yang dilaksanakan oleh mahasiswa semester enam. KKN ini biasanya dilakukan dalam kurun satu bulan. Satu kelompok KKN ini terdiri dari 22 orang dengan berbagai jurusan.

Ruwet, itulah yang tergambar di pikiran saya ketika mendengar kata KKN. Setelah diwajibkan untuk mendaftar KKN sebagai suatu syarat bagi mahasiswa akhir, saya bersama teman-teman saya sibuk mencari nama saya dalam kelompok yang telah ditentukan oleh pihak UIN. Jari yang disibukkan dengan mengscroll data sampai pada akhirnya mata tertuju pada kata "Kelompok 118, Hesti Dwi Ira Utami, Desa Serdang Kulon".

Seiring berjalannya waktu, pertemuan demi pertemuan telah kami lewati. Obrolan, diskusi, dan candaan telah hadir diantara kita, tapi masih terbenak ketidaknyamanan dalam diriku. Sesuatu yang normal, bukan? Mendekati waktu pelaksanaan KKN, saya memiliki beberapa kerisauan. Apakah aku akan nyaman? Apakah aku akan bertemu dengan teman yang sefrekuensi? Bagaimana tidak kami yang sebelumnya tidak pernah dekat harus dipaksa tinggal dalam satu atap, bahkan satu kamar. Kami yang memiliki latar belakang yang berbeda, sifat yang berbeda, dan karakter yang berbeda akan tinggal dalam satu rumah dalam waktu satu bulan.

Hari demi hari terlewati, dengan berbagai program kerja yang dilaksanakan, aku mulai mengenal dekat teman-temanku. Aku belajar beradaptasi untuk menerima karakter-karakter mereka. Diantara 21 orang, Nurkamilah adalah orang yang paling dekat denganku yang juga menjadi salah satu inspirasiku. Sosok wanita cantik, lemah lembut, Sholihah, dan cerdas yang tiap untaian kalamnya mengandung nasehat agama. Yang aku sangat kagumi darinya adalah ketika KKN berlangsung ia tengah mengandung yang menginjak usia 4 bulan, sosok yang kuat bukan?.

Perbedaan sudut pandang, dan pendapat terkadang melahirkan konflik bagi kami. Ibarat penyedap dalam sebuah makanan, begitulah kami memaknai konflik. Dari konflik kami belajar bagaimana menjadi dewasa yang sesungguhnya, bagaimana menghargai pendapat orang, bagaimana menjaga kekeluargaan, dan mencicipi rasa dari manisnya kesabaran. Dari sini kami menyimpulkan, bahwa KKN tidak hanya kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat, tetapi juga pemberdayaan terhadap diri sendiri. Bagaimana tidak, kita belajar tentang menjadi seseorang yang mandiri, melatih diri menjadi giat, menumbuhkan sikap kepedulian antar sesama.

Tak terasa waktu semakin sempit, proker tiap proker telah terjadi. Hari ketika kita telah menyelesaikan seluruh tugas yang menjadi syarat akademik kita. Hari dimana perpisahan itu ada. Hari dimana perasaan bahagia dan sedih berebut untuk mengambil tempat di hati kita. Bahagia karena lancarnya proker yang dijalankan. Sedih bak meninggalkan keluarga yang telah lama terjalin. Perpisahan tidak selamanya buruk, bukanlah akhir, melainkan awal dari sebuah cerita.

Teruntuk teman-teman KKN ku, yang namanya tidak bisa kutulis satu persatu. Terimakasih telah menjadi bagian cerita yang

menyenangkan dalam hidupku, cerita yang sulit dilupakan, dan mudah dirindukan.

F. Bertemu dengan Keterpaksaan

Oleh : Rifani Kurniawati

Kurang lebih tiga puluh hari kita dipertemukan karena keterpaksaan, yaitu karena sebuah keharusan dalam memenuhi mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada pertengahan semester 6 dan 7. Dua puluh dua kepala disatukan dalam satu atap rumah yang membuat kita saling terhubung dan ketergantungan satu sama lain selama kurang lebih satu bulan lamanya. Bukan hal yang mudah untuk menyatukan pikiran dalam satu visi dan misi bersama dalam berbagai urusan dan keputusan. Banyak hal yang bertolak belakang satu sama lainnya, namun kami berusaha agar selalu menghargai keputusan yang diambil untuk kelompok kami. Saling menghargai serta memiliki empati yang tinggi memang suatu hal yang penting dalam membangun hubungan yang diinginkan agar keharmonisan dalam satu atap dapat terjalin dengan hangat.

Tiga puluh hari bukanlah waktu yang cukup untuk mengenal sifat dan watak masing – masing. Namun, tiga puluh hari yang kami jalani sangat amat berkesan terutama untuk saya pribadi. Teman teman yang saya kenal dikelompok KKN ini memiliki latar belakang, sifat, gaya bicara, pola pikir yang berbeda beda yang membuat saya memiliki wawasan baru mengenai suatu hal yang baru dari pengalaman yang mereka ceritakan. Dari teman teman KKN saya, saya banyak belajar apa artinya kebersamaan, apa artinya hidup, dan berbagai macam cerita berbeda yang membuat saya menjadi pribadi yang lebih bersyukur. Dari teman teman KKN saya pun saya belajar bahwa sebenarnya hidup bukanlah perkara yang mudah untuk dijalani, namun harus dinikmati setiap prosesnya.

Setiap program kerja yang kami jalani banyak memiliki manfaat untuk diri kami masing masing, membuat kami menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Seperti menjadi menghargai waktu atau lebih menghargai waktu orang lain dalam mengatur segala hal, belajar bagaimana cara bekerja dalam tim, menghargai keputusan dan pendapat setiap orang, belajar memasak untuk orang banyak, belajar berbicara di depan umum, tentu saja menambah banyak teman baru, dan masih banyak lagi. Dalam

setiap program kerja kami selalu memanfaatkan waktu bersama disetiap momen kebersamaan.

Masyarakat desa serdang kulon tempat kami menjalankan KKN (kuliah kerja nyata) menyambut kedatangan kami dengan hangat dan penuh kegembiraan, kami senang hidup berdampingan dengan masyarakat desa serdang kulon yang penuh dengan perhatian. Tidak ada satu hari pun kami tidak membagi masakan yang kami masak kepada tetangga tetangga kami, walaupun masakan yang kami masak rasanya pasti berbeda jauh dengan yang sering mereka makan tetapi mereka menerima dan sangat menghargai apa yang kami berikan. Tidak jarang juga kami mengobrol soal kegiatan satu sama lain kepada tetangga dan masyarakat setempat. Kami banyak sekali mendapatkan bantuan berupa tenaga ataupun barang pemberian dari masyarakat yang sangat mempermudah kami selama menjalani KKN di sana. Bukan hanya masyarakat setempat yang membantu kami, tetapi kepala desa dan sekretaris desa serta staf di sana juga banyak membantu kami dalam menjalankan KKN ini.

Apapun yang saya lakukan di desa serdang kulon bersama teman teman saya beserta masyarakat di sana merupakan pengalaman yang sangat luar biasa untuk saya. Menjadi salah satu anggota kelompok KKN 118 ASEAN adalah hal yang saya syukuri, tidak ada kata bosan untuk bertemu lagi dan lagi dengan teman teman KKN saya. Berpisah dengan mereka setelah kurang lebih 30 hari dalam satu atap dan kurang lebih 3 bulan saling kenal menjadi suatu hal yang berat untuk saya. Karena kebiasaan yang sudah terbentuk dalam 30 terakhir bersama teman teman saya yang membuat saya harus memulai semuanya dari awal lagi tanpa mereka, kembali ke realita kehidupan yang biasanya saya jalani menjadi sangat sulit untuk dijadikan kebiasaan kembali. Setiap momen yang kita lalui bersama menjadi momen yang tidak dapat saya lupakan seumur hidup dan akan menjadi cerita yang akan saya ceritakan kepada semua orang dikemudian hari.

G. Mengubah Kebiasaan *Oleh : Farhan Wahyu Febrian*

Kegiatan tahun ini agak sedikit berbeda dan cukup berkesan bagi saya, ya tahun ini terdapat aktifitas baru dan mungkin akan menjadi yang

pertama dan terakhir bagi saya. Kegiatan dimana kami para mahasiswa terjun dan berbaur kembali dengan masyarakat untuk menyampaikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliaan. Ya tahun ini adalah tahun dimana giliran saya untuk melaksanakan kewajiban Kuliah Kerja Nyata, KKN biasa disebutnya.

Hadirnya aktifitas ini membawa banyak perubahan bagi diri saya, saya yang cenderung jarang bergaul dan bertemu banyak orang awalnya harus memaksakan diri agar terbiasa dengan keadaan. Suasana rumah yang biasanya sepi kini dihiasi oleh wajah baru, sikap yang asing, serta perilaku yang beragam dari seluruh anggota. Selama satu bulan yang singkat tetapi bermakna ini dapat memberikan saya pandangan baru dan pengalaman penting dalam hidup ini.

Bagi saya kegiatan KKN ini bukanlah sekedar kami para mahasiswa memberikan ilmu serta berbagi pengalaman kami kepada warga sekitar sebagai agen perubahan, tetapi mengubah perilaku dan cara pandang kami sendiri terhadap sekitar. Bagaimana cara berinteraksi dengan sesama, bagaimana cara pandang mereka terhadap kita, serta berbagaimacam permasalahan yang timbul akan membuat kita berkembang dan berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Untuk hari ini. Esok. Selamanya.

H. Rumah Melati

Oleh : Muhammad Fadhlán

Kuliah kerja nyata atau bisa disebut juga KKN, adalah kegiatan yang mana dilakukan dan dilaksanakan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengabdikan dirinya ke masyarakat dan menyebarkan atau membagi ilmunya yang sudah didapatkan di bangku kuliah untuk disebarkan dimasyarakat. Mengabdikan dirinya ke masyarakat dengan membantu mulai dari memajukan perekonomian daerah tersebut, mengajarkan anak-anak tentang ilmu agama atau pelajaran umum, bisa juga menyatukan kembali kekompakan masyarakat di desa tersebut. Dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk membantu desanya.

Kali ini saya merasakan rasanya kuliah kerja nyata, dan bertempat di Desa Serdang Kulon kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang. Di KKN ini saya bersama teman-teman saya sebanyak 22 orang. Sebelum memulai

kkn, tentu memerlukan biaya mulai dari dana untuk makan disana, dana program kerja, dana pemberangkatan dan dana yang lainnya. Langkah yang dilakukan team saya yaitu dengan membayar masing masing perorang dengan jumlah nominal yang lumayan tentu hal ini melalui kesepakatan bersama. Dikarenakan dengan nominal yang cukup lumayan ya, saya Bersama team melakukan jualan pakaian dan minum dan hasilnya untuk meringankan biaya KKN. Dengan mengadakan kegiatan berjualan, kita bisa merasakan kekompakan tentu juga ada beberapa orang diantara team kita yang tidak bisa ikut serta berjualan. Ya Namanya juga manusia pasti punya kesibukan masing masing.

KKN memang mengajarkan kita banyak hal, susah senang bersama, melaksanakan program kerja bersama, menuntut kita untuk berbaur dengan masyarakat, mungkin sebagian dari kita ada yang dirumahnya tidak berbaur dengan masyarakat di sekitar rumahnya tetapi di KKN ini kita dituntut untuk berbaur dengan masyarakat. Karena dengan karakter yang berbeda beda, dengan sifat yang berbeda beda, kami berusaha menyesuaikan. Mungkin beberapa diantara kami yang tidak se-frekuensi tapi hal itu tidak membuat kami pecah belah. Dalam sebuah grup harus ada ikatan emosional dan kenyamanan karena apa bila tidak ada kedua ikatan tersebut maka akan susah untuk berhubungan satu dan yang lainnya.

Serdang Kulon desa yang berada di Kecamatan Panongan. Desa yang menurut saya sudah maju, desa yang warganya sangatlah kompak dan warga yang mempunyai rasa kepedulian yang sangat tinggi terhadap lingkungan sekitar, desa yang sangat kentel akan agama Islam. Ketika kami datang di Desa Serdang Kulon, kepala desa dan aparturnya menyambut kami dengan sangat baik, bahkan kami diberi rumah singgah untuk selama kami KKN di desa ini, rumahnya yang bisa dibilang lumayan untuk kami semua beristirahat. Memang rumah itu yang punya adalah kepala desa tersebut dan fungsikan untuk posyandu dan apabila ada mahasiswa KKN yang di tempatkan di desa tersebut, maka rumah itu disediakan untuk mahasiswa KKN.

Rumah yang tidak terlalu besar bahkan tidak mewah juga, dan kami sangat bersyukur dan berterima kasih kepada Kepala Desa Serdang Kulon yang telah menyediakan rumah singgah untuk kami beristirahat dan untuk merancang kegiatan kegiatan di desa ini. Mungkin beberapa dari kami ketika pertama kali merasakan tinggal di rumah singgah ini ada yang

merasakan tidak nyaman bahkan ada diantara kami yang tidak suka keramaian, ya wajar saja satu rumah di isi oleh 22 orang. Bahkan diantara kami ketika malam pertama tidur dirumah singgah ada yang tidak bisa tidur karena tidak biasa tidur dempet dempetan, mungkin dirumahnya biasa tidur sendiri. Dan bahkan ketika saat minggu pertama tinggal, itu masih pada sangat jaim tetapi lama kelamaan sifat itu berubah karena mungkin tuntutan untuk bersama sama atau mungkin ya sudah terbiasa dengan karena terbawa suasana.

Hari demi hari terus berganti malampun demekian, canda tawa dan kejadian lucu yang selalu ada di setiap harinya, bisa dibilang rumah itu sangat hangat bagi saya karena susah senang dilalui bersama sama. Suasana malam yang di temani secangkir kopi dan rokok melengkapi kami ngobrol, bercanda, ketawa ketiwi, bertukar cerita kehidupan dan pengalaman masing masing hingga tak sadar ternyata sudah larut malam dan Suara dengkur yang selalu menemani malam kami, mungkin beberapa dari kami yang merasa terganggu dengan suara itu sehingga pindah tempat tidur. “Subuh subuh” suara khas yang selalu diucapkan teman kami pada pagi hari yang selalu membangunkan kami untuk melaksanakan solat subuh. Bahkan juga kata “katsu” suara yang terucap dari salah satu lisan teman kami yang mengajak untuk makan bersama, sebelum makan bersama kami selalu membaca doa makan versi anak TK. Ya itu bertujuan untuk membentuk kekompakan kita. Dirumah ini pun kami dituntut untuk masak dari laki maupun perempuan. Itung itung belajar memasak bagi yang belum bisa masak.

Sebulan sudah kami lalui bersama untuk mengabdikan diri kemasyarakat. Semoga apa yang kami lakukan dan kami perbuat untuk membantu masyarakat, itu sebagai amal ibadah kami sebagai ladang pahala kami dan diterima Allah SWT. Dan semoga kami mendapat keberkahan yang baik. Aamiin.

I. Kebersamaan yang sulit dilupakan

Oleh : Ismail

“Kebersamaan yang sulit dilupakan” itu merupakan kata yang pantas untuk disematkan pada kegiatan yang mempertemukan jiwa jiwa dengan keberagaman sifat dan emosi. Tidak mudah melunakkan diri yang mempunyai ego tinggi ini untuk bersama dalam satu atap. Pertenggaran

kecil selalu terjadi layaknya pasangan muda yang tiada ujungnya. Canda tawa dan tangis haru menyelimuti seisi rumah seakan tidak ada hari esok. Keahlian dalam kerja sama tim di uji pada kali ini. Bintang dan bulan pun menjadi saksi akan diskusi yang membawa perubahan negeri ini nantinya. 22 manusia pilihan yang dipercaya dalam misi menaikkan kualitas hidup bangsa dalam memajukan negeri seribu candi ini.

Kegiatan ini mengajarkan kami untuk satu dalam kesatuan dengan waktu yang terbatas dan tidak mengenal satu sama lain sebelumnya. Dengan terbantunya warga yang baik nan ramah membuat kami selalu bersyukur kepada sang pencipta. Kekompakan masing – masing individu dipertaruhkan dalam aktivitas perkembangan desa yang asri ini. Berbagai spesialisasi di bidangnya dipersatukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan bersama. Sulit akan mendapatkan tempo untuk bersinergi dengan penduduk desa yang mempunyai kesibukan dalam menggembirakan keluarganya. Terbengkil – bengkil kami mencari kesepakatan bersama dengan bumiputra akan tujuan pemanfaatan sumberdaya manusia.

Pertemuan ini melahirkan sukma – sukma akan mandiri sekaligus berdampingan satu sama lain. Mula – mula selalu dalam buaian orang tua, kini dipaksa untuk hidup dalam kebebasan. Saat ini, bersyukur bukan merupakan hal yang tabu. Pribadi terus di asah sampai setajam pisau dan sekeras berlian. Insan yang saling bahu membahu, membuat pekerjaan ini selesai dengan cepat. Harapan akan terealisasi nya tanggung jawab yang diemban juga semakin besar.

Ingatan kesetiakawanan terekam dalam Hippocampus, walaupun kenangan tidak tersimpan selamanya. Namun, akan menjadi kenangan yang terindah. Berbagai kegiatan dilakukan bersama – sama. Layaknya bagian keluarga, pekerjaan rumah pun dilakukan bahu – membahu. Demi melengkapi kekurangan satu sama lain, diperlukannya mempertaruhkan ego sendiri – sendiri.

Ketakutan akan kehilangan momen kebersamaan kian mencuat. Hubungan antar pribadi pun bertambah erat, yang awalnya canggung ketika bertemu, kini tak tahu malu ketika tertawa bersama. Kebersamaan semakin melekat pada detik – detik perpisahan, berlelah – lelah bersama, gundah gulana bersama, hingga ceria bersama. Perpisahan pun mulai

tampak. Hati yang sedang gembira seketika terdiam, layaknya hati tertusuk pisau. Air mata mulai turun perlahan, langit mendung menyelimuti dunia, cuaca yang cerah mendadak berubah kelam, seakan alam pun mendukung. Isak tangis bergema dalam ruangan yang penuh dengan manusia. Ingin rasanya untuk mengulangi saat – saat seperti itu lagi, kesempatan yang tak akan bisa terulang lagi. Kini, kita mempunyai kesibukan masing – masing, susah rasanya untuk melupakan apa yang telah terjadi. “Kawan, terimakasih atas memori indahinya, maaf atas kekuranganku yang merugikanmu, kutunggu momen terbaik yang akan kita ciptakan nantinya”. Ucapku dalam kesendirian.

J. Bentuk Kebahagiaan sederhana KKN I18 ASEAN

Oleh : Melliawati

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tidak asing bagi setiap mahasiswa yang sedang melaksanakan kuliah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah menjadi salah satu Tri Dharma perguruan tinggi dan sudah menjadi kewajiban bagi mahasiswa untuk melaksanakannya. Namun pengabdian ke masyarakat bukan hanya sekedar tuntutan, tetapi menjadikan pengabdian itu sebagai bentuk kepedulian kita terhadap masyarakat dan kita juga menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya. Di tahun ini tepatnya 25 Juli 2022 keputusan PPM telah berubah yaitu KKN akhirnya dilaksanakan secara offline, setelah 2 tahun lamanya KKN yang dilakukan secara online. Betapa senangnya mendengar berita tersebut, karena akan benar-benar merasakan kegiatan KKN secara langsung, yang biasanya hanya mendengar dari cerita- cerita orang.

Kegiatan KKN ASEAN I18 dilakukan di Desa Serdang Kulon, Tangerang, Banten, Kecamatan Panongan. Berawal dari munculnya rasa kekhawatiran meninggalkan rumah dan jauh dari orang tua, juga kekhawatiran akan hidup bersama satu bulan dengan orang yang baru kita kenal. Namun kekhawatiran tersebut hanya akan berjalan berapa waktu saja, kalau kata teman sekamar “satu bulan hanyalah 4 minggu, just do it.” Nyatanya, malah terlanjur nyaman dan susah untuk dilupakan hingga sekarang. Kegiatan yang hanya dilakukan selama kurang lebih satu bulan ini menjadi suatu memori yang sangat sulit untuk dilupakan, dan

benar nyatanya, KKN itu suatu hal yang sulit untuk dilupakan dan terkenang seumur hidup karena hanya sekali dan tidak akan terulang lagi.

Singkatnya, sempat terfikir untuk tidak mengikuti KKN ditahun ini karena satu dan lain hal yang dapat menunda kegiatan ini berlangsung. Tetapi, niat itu diurungkan karena saya tidak mau lulus lebih lama karena tertunda belum mengikuti kegiatan KKN. Satu hal yang sangat saya banggakan dari KKN ini yaitu mendapat kelompok KKN 118 ASEAN karena telah dipertemukan oleh 22 orang dengan solidaritas tinggi dan saling peduli satu sama lainnya, karena kekompakan tim merupakan hal yang paling fundamental dalam tercapainya keberhasilan KKN. Selain itu KKN 118 ini sangat bangga karena dibimbing oleh DPL (dosen pembimbing lapangan) yang sangat mengayomi kami yaitu Bapak Azis Maslow. Beliau orang yang sangat asik dan baik sehingga kami merasa nyaman dengan keberadaannya. Kami juga sangat senang sekali ditempatkan di desa Serdang Kulon, dengan bimbingan dari bapak Aden Sukarna S.Sos sebagai kepala desa, dan Mamih Mulyawati sebagai sekretaris desa, serta warga desa yang sangat terbuka dan sangat peduli dengan kami. Selain itu kami bertemu dengan adik-adik sekolah dasar yang sangat antusias dan semangat dalam belajar, sehingga kami semakin senang dan semangat dalam menjalankan program kerja belajar mengajar.

Saya sangat bersyukur dengan kegiatan KKN ini, karena sebagai mahasiswa dapat merasakan dan turun langsung pengabdian ke masyarakat, menciptakan kepedulian sosial dan rasa tanggung jawab pada suatu hal, dan mendedikasikan kehidupan selama satu bulan untuk kemajuan desa. Selain itu kita juga banyak belajar dari KKN ini yang paling utama adalah memahami satu sama lainnya, tinggal bersama 22 orang dengan sifat, kriteria, dan latar belakang yang sangat berbeda-beda, namun tetap saling peduli, saling mengerti, dan saling memaafkan. Dari sini kita belajar bagaimana cara kita mengontrol diri, emosi, bersabar, saling berbagi, saling membantu, dan pastinya menyampingkan sifat egois kita. Pada intinya yang dapat kita petik dari kegiatan KKN ini yaitu pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat selama KKN akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

K. Satu Bulan Penuh Makna

Oleh : Redita Adriana

Tahun 2022, tahun dimana covid – 19 diumumkan dalam kondisi terkendali. Kami mahasiswa angkatan 2019 yang mana semester ini akan menjalani salah satu mata kuliah wajib yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Awalnya saya berfikir kami semua akan melakukan KKN seperti tahun lalu, yaitu KKN DR, tetapi putusan rektor menyatakan tahun ini KKN mulai kembali normal yaitu mengabdikan ke desa setempat yang telah dipilih oleh PPM UIN.

Tibalah pengumuman kelompok dan tempat dimana kami akan mengabdikan, disini lah saya bertemu dengan orang-orang yang sebelumnya belum pernah saya temui, walaupun satu universitas. Berbagai karakter, ego, sifat 22 orang saya temui didalam kelompok ini. Saya masuk kedalam kelompok 118 dengan nama “KKN 118 ASEAN” dimana tempat desa saya mengabdikan adalah Desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang.

Takut, itu perasaan saya saat memulai KKN ini. Takut sifat, karakter saya tidak bisa diterima oleh teman-teman, takut saya tidak bisa memberikan banyak kontribusi kedalam kelompok ini, takut tidak betah di posko, takut akan masyarakat yang tidak bisa dengan senang hati menerima kami semua untuk mengabdikan di desa mereka. Semua terbayarkan saat saya sampai di desa, memulai aktivitas program kerja dan sedikit demi sedikit mengenal orang-orang di desa.

Hari terlewati saat kami melakukan salah satu proker yaitu mengajar anak-anak sekolah dasar, saya prihatin dengan anak-anak yang sangat terlihat jauh berbeda dengan sekolah di kota. Keadaan beberapa anak yang belum bisa membaca dan berhitung, yang dimana seusia mereka sudah seharusnya bisa membaca dan berhitung. Tetapi, saya melihat keikhlasan para teman-teman saya yang mengajar anak-anak ini, mereka bukan hanya sekedar mengajar baca a i u e o, mereka mendidik, memberikan kasih sayang mereka seperti orang tua para anak dirumah.

Tidak akan saya lupakan anak-anak di Desa Serdang Kulon, yang terlihat sangat antusias atas kedatangan kami semua. Ada anak yang berkata “kak nanti aku besar juga mau kuliah biar kayak kakak ya”. Senang

bercampur sedih saya mendengarnya. Anak kecil yang tinggal di desa punya harapan tinggi untuk terus belajar sampai kuliah. Sampai saat waktu senggang kami berfoto-foto, saya pinjamkan salah satu anak kecil bernama Zara untuk memakai almamater punya saya “Zara nih pakai jaket nya, nanti Zara besar biar bisa pake jaket kayak gini juga ya” kata saya sambil memakaikan jaket almamater.

Hal lain yang membuat saya terinspirasi kagum adalah semangat para anak-anak desa untuk belajar mengaji. Saat saya melakukan proker kami mengajar TPA, saya sangat antusias melihat anak-anak yang begitu semangat, pintar untuk belajar mengaji ditengah segala keterbatasan yang mereka punya. Dan juga kepada Bapak Aden dan Ibu Mamih selaku kepala dan sekretaris desa yang dimana memberikan kami tempat tinggal tanpa bayaran apapun selama sebulan dan benar-benar menggantikan orang tua kami semua yang ada dirumah. Yang membuat saya mengerti apa itu arti bersyukur, ikhlas, dengan segala apa yang kita punya dan segala cobaan yang dihadapi didalam hidup.

Sedih rasanya saat tau KKN ini harus berakhir. Sebelum saya menyelesaikan KKN, kami sekelompok menghabiskan waktu bersama untuk bakar-bakar, menyanyi, dan berswafoto untuk menambah kenangan yang suatu saat bisa saya kenang lagi. Dan hari terakhir di desa itu menjadi hari yang paling berarti buat saya, kami semua sedih, menangis, berat rasanya meninggalkan orang-orang di desa ini dan harus berpisah dengan teman-teman kelompok 118. Tak lupa saya dan teman-teman juga berbincang untuk memberi ucapan rasa terima kasih dan tentunya permintaan maaf. Siapa yang sangka ada cerita cinta, dan kasih sayang di akhir cerita KKN ini?

Terima kasih teman-teman KKN 118 ASEAN, terima kasih Desa Serdang Kulon. Kita tetap keluarga walaupun KKN sudah usai ya.

L. Rumah yang mungkin diimpikan **Oleh : M. Fadhi Fadhulloh**

Setelah melewati masa-masa yang sulit hampir 2,5 tahun untuk seluruh umat manusia baik pekerja, dokter, pembisnis, pelajar, dan seluruh pekerjaan terkhusus mahasiswa. Semua kegiatan yang awalnya berjalan seperti biasanya sekarang dirubah dengan cara berbasis *online*

atau biasa dikenal dengan WFH (*Work From Home*), tentu saja ini menjadi sebuah fenomena yang terasa sangat asing terutama bagi mahasiswa akhir yang ingin menjalani kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2018 merasakan polemik KKN-DR atau disebut juga KKN dari rumah atau yang lebih familiar KKN *online*. Umumnya para mahasiswa sangat menantikan datangnya KKN ini karena beberapa faktor seperti senang akan bertemu orang-orang baru, rasa penasaran dengan tempat KKN yang akan ditinggali, dan Kegiatan KKN sebagai wadah untuk berkembang dalam aspek kemasyarakatan. Tentu saja ada beberapa mahasiswa yang mempunyai *trust issue* terhadap KKN ini tetapi itu menjadi bumbu penyedap dalam KKN yang akan dilaksanakan. Sayangnya mahasiswa angkatan 2018 tidak merasakan hal tersebut, sampai-sampai ketika sudah ditetapkan oleh PPM (lembaga yang menaungi kegiatan KKN) ada sekitar 800-1000 mahasiswa yang menandatangani petisi “Menolak KKN-DR”. Sudah pasti petisi dan suara mahasiswa tidak diacuhkan oleh pihak kampus sehingga KKN-DR tetap berjalan.

Penulis sangat bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa telah mengangkat pandemi virus Covid 19 di muka bumi ini terkhusus di Indonesia. Awal yang baik bagi saya dan rekan-rekan KKN angkatan saya karena PPM menetapkan KKN reguler atau KKN seperti tahun-tahun sebelum pandemi Corona datang. Seperti banyak omongan dari lisan ke lisan bahwa KKN merupakan satu program yang akan sangat berkesan di masa kuliah nanti, benar adanya saya merasakan KKN yang sangat berkesan untuk diri saya pribadi. Tidak akan pernah saya lupakan dari masa diumumkannya kelompok KKN, terbentuknya nama kelompok, pertemuan pertama dengan *Google Meet*, ada juga pertemuan pertama secara fisik di Part Caffe Ciputat, kemudian mencari dana setiap minggu pagi di pasar kaget depan fakultas Kedokteran, dan masih banyak lagi cerita-cerita KKN yang berkesan untuk diri penulis dan memang benar saya sangat full senyum saat melaksanakan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kamis 21 April 2022 diumumkannya pembagian kelompok oleh PPM, semua mahasiswa angkatanku mulai sibuk hiruk piruk mencari teman sekelompoknya. Ada yang berkomentar Instagram PPM, ada juga

yang tau dari temannya di fakultas lain, tau dari grup-grup organisasi, dan ada juga yang *personal chat* via *WatsApp*. Penulis sendiri mengetahui setelah di PC oleh rekan saya bernama Hesti Dwi Ira Utami mahasiswi satu fakultas dengan saya asal Cikarang jurusan BSA (Bahasa dan Sastra Arab) untuk mengundang saya ke dalam grub KKN 118.

Berada dalam grup KKN 118 yang berjumlah 22 orang dan diberikan nama kelompok KKN ASEAN, saya jarang sekali untuk berdiskusi sekedar basa basi saja enggan karena saya belum mengetahui karakter satu sama lain. Sampai akhirnya Rabu 27 April diadakannya pertemuan perdana via *google meeting* membuat saya sangat penasaran bagaimana penampilan dan sikap dari teman-teman KKN. Rapat perdana itu dihadiri oleh 10 mahasiswa termasuk saya, diantaranya ada Ahmad Rafli Ansori, M. Hurry Baladil Mubarak, Rifani Kurniawati, Adelia Susilowati, Fahrel Rinjani, Ariska Anjani, Anggun Nurjanah, Herni Fadia Yunika, dan Siti Nadia Oktarja. Pertemuan pertama ini sekedar basa-basi dan juga penentuan ketua kelompok KKN kami, setelah banyaknya obrolan dan semua yang di meet sepakat akhirnya diputuskan Rafly sebagai ketua kelompok kami. Saya sangat senang setelah pertemuan perdana tersebut hati berbisik sepertinya saya akan bisa bekerja sama baik dengan mereka.

Wilayah KKN yang akan kami tinggali diumumkan 12 Mei dan kami mendapatkan Desa Serdang Kulon Kec. Panongan Kab. Tangerang. Ini merupakan salah satu hal yang sangat penulis syukuri selain masih di daerah Tangerang desa Serdang Kulon sendiri dekat dengan rumah saya hanya berjarak 20 Km dengan jarak tempuh 35-45 menit.

Pertemuan perdana via *online* telah dilakoni maka rekan-rekan KKN mengajak untuk pertemuan selanjutnya tetapi via tatap muka, kabar ini membuat saya antusias sekali untuk bertemu secara langsung dengan teman-teman baru saya yang akan bersama dalam satu atap selama sebulan. Pertemuan ini diadakan pada hari Minggu 15 Mei bertempat di Part Caffe Ciputat, dihadiri 15 orang dari 22 rekan KKN. Disini saya berjumpa dengan wajah baru diantaranya M. Fadlan, Ismail, bang Adib Abdurahman, bang Farhan Wahyu, Siti Athisya Putri, Redita Adriana, dan Nurul Ananda Aulia. Pertemuan perdana fisik itu membuat bergumam “sepertinya KKN ini akan menarik sekali”.

Tentu saja KKN ini tidak akan lepas dari yang namanya DPL (dosen pembimbing lapangan). Tugas seorang DPL yakni membimbing kami sebelum dan selama KKN berlangsung, berkonsultasi program-program yang akan dibawakan di desa KKN, dan lain-lain. Pertemuan dengan DPL ini terjadi pada hari Kamis 26 Mei bertempat di Warkop TB kepunyaan dari dosen pembimbing kami. DPL kami bernama Bapak Abdul Aziz, M. Psi. Kelahiran asal Lombok dan hidup merantau sejak lulus sekolah. Pandangan pertama saya tentang Bapak Maslow (panggilan beliau yang memintannya) merupakan dosen yang sangat kopipebel sekali, suka sekali berbicara, selera anak vespa klasik, santai tidak ada ketegangan, mau mendengarkan mahasiswa, dan yang paling penting menurut saya tidak mau repot. Saya sangat bersyukur mendapatkan DPL yang sangat santai sekali tidak mau merepotkan mahasiswanya. Pada pertemuan kali ini saya baru pertama kali melihat saudari Hesti Dwi Ira Utami dan Fahrel Rinjani. Diri ini semakin yakin setelah bertemu DPL dan teman baru saya rasa KKN ini tidak akan dilupakan.

Setiap minggu pagi kita selalu danusan atau mencari dana dengan berjualan baju bekas yang masih layak pakai dari rekan-rekan Asean, lalu kita juga menjual makanan-makanan kecil di pasar kaget Ciputat depan fakultas kedokteran. Sedikit funfact saya tidak pernah sekalipun absen dari danusan, rapat online maupun offline karena hidup dan mati saya selama hampir 5 bulan lebih dari pra KKN sampai dengan after KKN sudah saya dedikasikan penuh untuk KKN ini hehehe.

Rekan-rekan Asean tentu saja penasaran dengan medan yang akan dilalui menuju Desa Serdang Kulon, bagaimana geografis wilayah tersebut. Jadi kami memutuskan untuk survey menuju Serdang Kulon. Survei dari kelompok kami terjadi 4 kali selama masa pra-KKN tetapi yang paling berkesan yaitu survey yang terakhir bersama DPL Bapak Abdul Aziz, M. Psi. Disini saya bertemu langsung dengan rekan yang lainnya diantaranya Bunda Nurkamilah, Melliawati, Herni Fadia, dan Ezra Putri. survei kali ini menggunakan beberapa motor dan 1 mobil dari Bapak Maslow dikarenakan kekurangan motor dan ada rekan wanita hamil 3 bulan dalam kelompok kami yakni Nurkamilah. Survei terakhir kali itu benar-benar berkesan terkhusus saya yang menyetir mobil bersama dengan Bapak Maslow, Athisya, Ezra, Mila, Melli, Hesti, dan Herni menjadikan kami banyak waktu dalam satu tempat untuk berbincang-

bincang santai. Hampir semua rekan KKN Asean telah saya jumpai pada masa pra-KKN kecuali 1 orang bernama M. Hilal Fajri dikarenakan rekan saya ini sibuk bekerja dan telah mengambil cuti untuk KKN nanti, pertama bertemu ketika rapat terakhir sebelum H-2 keberangkatan menjadikan saya sudah pernah bertemu dengan seluruh rekan-rekan KKN Asean. Mungkin setelah berkenalan hampir 3 bulan saya rasa siap untuk mengikuti KKN, tinggal satu atap bersama orang-orang baru, bekerja bersama, bermain, berbagi cerita, mengatasi permasalahan di sana, makan 1 nampan bersama, dan saya benar-benar siap untuk melakukannya bersama-sama.

Tibalah waktunya KKN tanggal 25 Juli-25 Agustus waktu sebulan akan tersita dengan suasana dan nuansa baru di kampung orang. Banyak hal terjadi selama satu bulan tersebut baik dari komunikasi, sosial, program, dan lain-lain yang berhubungan dengan desa Serdang Kulon. Penulis sangat bersyukur dan berterima kasih kepada pihak desa Serdang Kulon yang telah memberikan tempat tinggal gratis tanpa dipungut biaya sedikitpun, lingkungan yang asri, masyarakat yang baik, membantu setiap program yang dipaparkan dari KKN Asean. Terkhusus saya pribadi ingin berterimakasih kepada Pak Aji dan Mak Aji Satinah tetangga sebelah kami yang sangat baik kepada kami, diberikannya kami kamar mandi belakang jadi tidak mengantri terlalu lama, setiap kami majlasan di teras rumahnya selalu diizinkan bahkan diberi makanan dan minuman kata beliau "biar enak duduk sini nya" begitu murah hatinya beliau berdua. Terima kasih juga saya sampaikan kepada bapak Mad Husen dan Umi sejak pertama kedatangan kami disana kami disambut dengan baik, kami diperbolehkan menabun di kebun, paud, atau jemurannya, ummi sangat baik karena saya diperbolehkan kasbon es cekek, gorengan pagi hari, mie sakura dan masih banyak lagi ambil pagi bayar sore hehehe, sekali lagi terimakasih bapak Mad Husen dan Ummi. Terimakasih juga saya sampaikan kepada Ustadz Abdul Muhid atau biasa dikenal Ustadz Abeng beserta seluruh keluarga besar pondok Misbahussudur yang telah memberikan kami siraman rohani setiap malam rabu bahkan banyak bonusnya plastik merah hehehe, meminjamkan tempat untuk kami khususnya dalam proker saya lomba adzan dan MTQ saya sangat berterimakasih kepada ustadz Abdul Muhid. Tidak lupa juga kepada K.H Badrun Kamil beserta keluarga besar pondok pesantren Sirajul Qori yang

telah berpartisipasi dalam program kerja kami. Rasa terima kasih selanjutnya saya sampaikan untuk Bapak Kades Aden Sukarna dan Ibu Sekdes Mamih Mulyati serta aparaturnya seperti Rt Ali, Rt Ulum dan lain-lain yang telah mengizinkan kami berproses dalam bermasyarakat di desa Serdang Kulon, mendukung seluruh kegiatan kami, dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya tuliskan dari kebaikan masyarakat Serdang Kulon. Sekali lagi terima kasih.

Teruntuk rekan-rekan KKN Asean saya sangat senang bisa berbagi kisah, waktu, keluh kesah, drama, candaan, kebahagiaan, kesedihan. Semua hal itu sangat saya syukuri telah terjadi dalam kehidupan saya. Saya sangat berterimakasih dimulai dari Raffly sebagai ketua kami, merupakan pribadi yang bertanggung jawab dalam setiap tugasnya. Anggun orang pertama yang berkomentar di instagam PPM membuat saya tau bahwa dia orang yang aktif tapi saya juga minta maaf perkara teriakan subuh itu Anggun tidak lagi membangunkan subuh hehehe. Rifani yang tidak punya pengalaman bendahara tapi mengurus dengan baik keuangan kami sehingga di akhir KKN dan *after* nya kami full senyum si hehehe. Bang Adib salah satu kating kami yang suka sekali mendengar lagu kebangsaannya Tipe-X saat mengecat paud. Ismail seorang laki-laki perawatan dengan berbagai kelakuan tidak jelasnya tapi dia mempunyai skil fotografi yang ulung. Nadia patner dari saudara Mail yang kemana-mana selalu bareng dari pra-KKN sampai tulisan ini dibuat masih selalu bersama dan merupakan pdd yang handal. Nurul wanita yang ku kira merupakan pendiam pada awal bertemu ternyata sangat berisik sekali di rumah sana dengan suara khas katsu nya membuatku semakin senang ada di rumah sana. Icha wanita yang sangat sensitif sekali dengan berat badan padahal saya hanya ngomong “kurusan cha” besok paginya dia membangunkanku untuk lari pagi sungguh hal yang merepotkan tapi saya bahagia. Bang Farhan seorang pencinta game dan anime dia tidak bisa lepas dari handponenya, seorang yang berjasa dalam bidang elektronik/kelistrikan seperti membenarkan stik rusak, stopkontak meli rusak bisa diaatasi, dan yang paling epic membenarkan saklar air kamar mandi.

Herni sekertaris kami yang rajin sekali bangun pagi semenjak sering bergaul dengan Hesti dan bunda Milla, saya sangat berterimakasih dengannya masalah gantungan awal saya meminjam gantungan yaitu

gantungan saudari herni dan sampai akhir KKN berkembang biak menjadi banyak gantungan saya yang tadinya tidak bawa gantungan hehehe sekali lagi makasih dan maaf yah. Mas Hurry orang yang sangat aktif di grub KKN jika ingin bertanta tentang dunia otomotif maka tanyakan saja ke perhuryan duniawi hehehe. Redita wanita yang berisik sekali setiap malam ada saja dramanya dengan Mail dan Nadia tapi itu merupakan sebuah hiburan untuk saya. Arel seorang yang sangat suka korea dan jepang wanita yang membantu prokerku untuk mendapatkan izin santri Siraj setelah meminta izin pulangnya kami membeli es-kulkul bersama Hesti Dwi Ira Utami. Hesti rekan KKN pertama yang mengkontak saya untuk dimasukan di grub KKN, wanita yang bisa membangkitkan mood seseorang dengan tingkahnya, saya sangat bersyukur ada dia dikehidupan KKN saya. Bunda Milla wanita yang sedang mengandung selama 3 bulan menjadi rekan KKN saya membuat KKN ini sangat berkesan dengan memenuhi ngidamnya kalo dia meminta, menjaga dia dan kandungan agar selalu baik-baik saja dan tentu saja hal yang ku ingat dari Bunda Milla ketika saya dilempar gunting karena membuatnya kesal hehehe. Ariska wanita yang penuh dengan kerja keras ketika KKN masih tetap memenuhi kewajiban kerjanya. Hilal orang yang baru bertatap muka selama pra-KKN hanya sekali saja saya kira tidak akan bisa bekerja sama dengannya karena tidak pernah bertemu tetapi itu semua dipatahkan disana Hilal manusia kebersihan, kerajinan, ketidakmubadziran dan masih banyak lagi hal baik yang didatangkannya. Melliawati suka sekali dengan kamera dan karena jadi PDD dia dipaksa untuk belajar mengedit. Salah satu wanita baik yang pernah saya temukan seringnya bersama membuat ku banyak berbagi cerita denganya dan aku menyukai itu.

Ezra wanita yang menurut saya melambangkan wanita keras mengajarkan bahwa jadi perempuan tidak selalu identik dengan lemah lembut dan itu menjadi pengalaman saya bertemu dengan wanita sekeras Ezra. Adela patner masakku bukan murid masaku yang benar karena saya yang mengajarnya hehehe saya juga bersyukur ada Adela wanita yang satsetsatset tidak mau ambil pusing dan juga tidak merepotkan temannya seperti contohnya laporan mingguan dia yang kerjakan bersama Herni membuat KKN ku tidak merangkai kata seperti saat ini hehehe. Terakhir Fadlan rekan KKN yang mempunyai latar belakang hampir sama dengan

saya, rekan yang benar-benar membantu program saya dari mulai mencari relasi tempat, peserta, dan hadiah selain itu untuk pertama kali ngopi diluar KKN di Alun-Alun Tigaraksa bertemu dengan kelompok-kelompok KKN lain. Ini semua murni dari kacamataku selama megenal mereka banyak sekali kebaikan yang mereka berikan kepada saya. Tentu saja ada gading yang tak retak mereka juga punya keburukan nya tetapi biarlah itu menjadi rahasia dapur kami.

Sekali lagi terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam agenda kegiatan KKN ini secara keseluruhan. Saya sangat bersyukur mendapatkan rekan, DPL, desa, masyarakat yang semuanya sangat baik. Terima kasih telah menjadi saksi sejarah hidupku dalam dunia akademisi, terima kasih telah mau membantu bekerja sama untuk satu bulan ini, terima kasih telah mau berbagi makanan, pakaian, sabun mandi, sikat dan lainnya. Terima kasih telah memberi warna baru, suasana baru, pengalaman baru yang tidak akan pernah saya lupakan. Setiap kata terima kasih yang tertulis kepada setiap tokoh yang saya sebutkan mereka benar-benar menginspirasi saya sampai saat ini hingga kelak nanti. Dengan banyaknya untaian tinta yang penuh kebiakan ini mungkinkah ini menjadi rumah impian?

M. Bersama bukan berarti harus sama

Oleh : Muhammad Hilal Fajri

Dalam kehidupan sehari-hari, seringkali kita menemukan satu kejadian yang memiliki kesan mendalam. Kejadian ini bisa saja sangat sederhana, namun kesan dan inspirasi yang dibawanya tetap bertahan bahkan hingga waktu yang lama. Kisah kehidupan sehari-hari memang penuh dengan pelajaran yang layak untuk direnungkan. Bahkan jika kita mampu membuka mata, telinga dan hati secara lebih peka, sangat banyak sekali hikmah yang dapat dipetik sebagai inspirasi untuk menambah kedewasaan serta wawasan. Nah, kalian pernah menemukan hal semacam itu di sekitar kalian?.

Dengan kompleksnya persoalan yang dihadapi oleh manusia, beragam pula cara untuk menghadapinya. Kadang-kadang manusia memiliki cara yang luar biasa untuk melewati persoalan-persoalan itu. Inilah yang kemudian menerbitkan sebuah kesan inspiratif atas apa yang ia lakukan. Ada cerita inspiratif perjuangan, tentang semangat pantang

menyerah, tentang kesabaran, keteguhan, kesetiaan dan masih banyak yang lainnya. Intinya, selama satu cerita mampu membuat seseorang merasa lebih positif dan terpercik semangatnya untuk melakukan atau berbuat sesuatu, maka itu dapat dikatakan sebagai cerita inspiratif. Mungkin bisa diambil contoh dari pengalaman KKN kami di Desa Serdang Kulon.

Sebuah desa yang begitu banyak menyimpan memori didalamnya untuk masing-masing setiap dari kami. Baik itu memori indah yang hangat dan sedih jika teringat, maupun memori buruk yang membuat setiap orang kesal, marah, bahkan malu jika mengingatnya kembali. Tetapi dari begitu banyak kenangan, ada satu momen didalamnya yang tidak akan pernah luput dari ingatan. Dimana ketika 22 orang dikumpulkan didalam satu atap, karakter yang berbeda, latar belakang yang beragam, serta dari berbagai kultur yang tidak sama, namun bukan menjadi penghalang bagi kami untuk terus berusaha sebaik mungkin agar keharmonisan dan kerukunan dalam satu atap tetap berjalan dengan sebagaimana mestinya. Meskipun begitu, yang namanya sebuah perkumpulan tidak mungkin tidak ada konflik didalamnya. Di kondisi seperti itu, kedewasaan dan pandangan kami semuanya diuji dan dilatih. Ada yang harus mengalah demi menjaga sebuah keharmonisan, ada juga yang berapi-api saat menyatakan sebuah argumen, ada juga yang bersikap cuek seolah-olah tidak terjadi apa-apa didalam. Semakin lama, semakin tidak terasa jika waktu yang dilewati bersama sudah mulai habis, 30 hari bukanlah waktu yang lama untuk masing-masing dari kami belajar apa artinya sebuah keterikatan, kedewasaan, kesabaran dan kebersamaan.

Dari KKN kami belajar banyak arti-arti kehidupan, nilai-nilai yang mungkin kami tidak dapatkan sebelumnya. Dari yang awalnya cuek menjadi peduli, dari yang awalnya males menjadi rajin, dari yang pemarah jadi pemaaf. Mungkin hanya dengan kata-kata tidaklah cukup untuk menyatakan berharganya sebuah pertemanan, sahabat, keluarga kecil. Salam hangat untuk teman-teman, masih panjang perjalanan hidup yang akan kita lalui. Ingat selalu pesan ibu. Peaceeee...

N. Oleh : Adib Abdulrochman

Satu bulan lamanya saya dan teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 118 ASEAN menjalani kehidupan di desa orang lain yang

bertepatan di desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten. Ohiya, ngomong-ngomong, nama kelompok ASEAN itu bukan kami ambil berdasarkan nama Asosiasi negara Asia Tenggara ya, tapi ASEAN itu memiliki singkatan dari setiap hurufnya yaitu A (Active) S (Sociability) E (Education) A (Academic) dan N (Nationality). Nama tersebut kami sepakati agar dapat menjadi acuan untuk kami semua untuk bisa menjadi lebih aktif dalam bersosialisasi dalam bidang akademik, Edukasi, serta dalam hal-hal yang bersifat Nasionalisme bagi kami dan juga untuk Masyarakat setempat.

Kembali ke topik utama, yaitu tentang kisah Inspiratif, tentunya pasti banyak kisah-kisah yang menarik dan menginspirasi, baik untuk diri saya pribadi maupun secara umum bagi teman-teman seperjuangan kelompok I18 ASEAN. Kisah-kisah kami banyak terinspirasi dari berbagai hal, bisa muncul daripada faktor lingkungan, kebiasaan, cara berbicara, gaya Bahasa, bahkan dari kepribadian masing-masing orang yang tinggal disana. Dimulai dari ruang lingkup terkecil, yaitu Rumah tempat tinggal kami, yang ber-alamatkan di Kampung Panyembir RT.003A RW.01 No.9 bertepatan di Desa Serdang Kulon Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Disana kami tinggal dengan jumlah 22 orang Mahasiswa dan juga Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan berasal jadi Fakultas serta Jurusan yang berbeda antara satu orang dengan yang lainnya. Jadinya pasti mempunyai kebiasaan, sifat, dan watak yang berbeda pula antara satu sama lain. Faktor yang menginspirasi diri saya pribadi dalam ruang lingkup terkecil ini, adalah dimana masing-masing dari kami mau ataupun mampu mengurangi ego dan bersikap lebih dewasa dalam menanggapi segala macam situasi yang terjadi. Detik demi detik, menit menuju jam, sampai hari demi hari kami lewati dengan lebih dewasa lagi. Yang tadinya pemarah menjadi pemaaf, yang tadinya pendiam menjadi pencair suasana dengan tingkah laku absurd-nya, yang tadinya tidak mau bergaul dengan orang lain, menjadi berisik dengan suara tertawanya, yang tadinya masih bersifat kekanak-kanakan jadi yang paling dewasa dalam menghadapi suatu masalah, Hal ini tentu menjadi Inspirasi dan juga Motivasi untuk saya pribadi, karena dapat menjadi manusia yang bisa lebih bersosialisasi lebih baik dan lebih mau berubah untuk kebaikan bersama kedepannya nanti.

Kemudian selain Inspirasi dan Motivasi yang saya dapatkan daripada teman-teman kelompok KKN I18 ASEAN, saya juga mendapat

kisah-kisah inspiratif dari masyarakat setempat, yaitu di Desa Serdang Kulon Tangerang. Baik itu tokoh masyarakat setempat, maupun tetangga kanan kiri rumah kami. Salah satunya adalah Tokoh agama disana, Masyarakat biasa memanggil beliau Ustadz Abeng. Mohon maaf saya lupa nama asli beliau, hehe. Beliau adalah salah satu ustadz yang memimpin salah satu pondok pesantren di desa setempat. Mengapa beliau bisa menjadi salah satu tokoh inspiratif bagi saya? Jadi kisah ini bermula saat malam dimana kami para mahasiswa laki-laki diajak warga setempat untuk mengikuti pengajian rutin warga RT.003A dan sekitarnya setiap hari selasa atau malam rabu. Saya pribadi sebagai pendatang baru memang agak awam dengan situasi dan kondisi pengajian tersebut dimana kami disuguhi snack, kopi, the dan lainnya disaat kami menunggu kehadiran guru kami, yaitu Ustadz Abeng. Hal yang paling membuat saya terkagum-kagum adalah, Ketika beliau baru datang ke tempat pengajian tersebut, adalah beliau berkeliling menghampiri kami satu persatu dengan bersalaman, yang dimana hal tersebut bertolak belakang dengan kebiasaan saya pribadi di lingkungan rumah saya di Jakarta, yang biasanya adalah murid yang menghampiri gurunya untuk sekedar bersalaman dengan tujuan menghormati guru tersebut. Hal yang mungkin remeh di mata Sebagian orang itulah yang menjadi inspirasi saya, bahwa tidaklah memandang suatu gelar ataupun jabatan, menjadikan kita menjadi orang yang patut dihormati oleh semua kalangan orang dan masyarakat. Sifat humble tersebut yang membuka fikiran saya pribadi untuk menjadi orang yang lebih sopan lagi tanpa memandang umuru dan juga strata kehidupan. Bukan hanya sifat sopan dan humble saja yang ditunjukkan oleh ustadz Abeng, tetapi dengan cara beliau mengajar ngaji di tempat tersebut, beliau mengajarkan pembahasan yang ringan dan mudah dicerna oleh warga setempat, seperti halnya ilmu Fiqh yang bertujuan untuk mengayomi masyarakat agar menjalani kegiatan keagamaan dengan lebih baik dan benar. Beliau juga menggunakan gaya Bahasa yang asyik dan ringan, walaupun saya pribadi terkadang masih bingung dengan apa yang beliau bicarakan, karena full menggunakan Bahasa sunda banten. Tetapi percayalah, semua yang beliau sampaikan Alhamdulillah bisa masuk ke otak dan hati saya pribadi, karena saya yakin beliau mengisi pengajian tersebut bukan semata-mata hanya ingin mendapatkan nama serta pujian, melainkan semata-mata Ikhlas Lillahi

ta'ala dan hanya ingin masyarakat dapat menjalani kehidupan yang lebih baik lagi dalam urusan beragama di desa Serdang Kulon.

Sekian kisah dan tokoh inspiratif bagi saya, mudah-mudahan dapat menginspirasi kita semua yang membaca kisah ini. Mohon maaf jikalau ada salah dalam penyebutan tempat ataupun nama, atau ada salah paham yang saya mungkin kurang mengerti, Terima Kasih.

O. Oleh : Muhammad Hurry Baladil

Banyak sekali kisah-kisah inspiratif yang akan saya tuliskan disini, yang lebih utama saja saya akan tuliskan disini. Yang pertama dari saya mulai masuk perguruan tinggi di Jakarta, saya mulai masuk pada tahun 2019, disitu saya mulai mengenal banyak orang, dengan banyak karakter, dengan banyak berbagai sifat. Saya di saat itu, harus bisa menyesuaikan diri, karena saya tidak biasa atau bahkan tidak bisa menghadapi banyak orang dan dengan berbagai kepribadian. Di saat saya beranjak di semester tiga pada tahun 2019 awal, Indonesia tercemar dengan Virus yang di sebut dengan Covid-19. Saya Bersama teman-teman sekelas terkena dampak lockdown yang mengharuskan kegiatan perkuliahan secara online. Pada saat itu saya merasakan sedikit kesulitan dengan metode pembelajaran Online, karena saya merasakan kurangnya sumber referensi mata kuliah. Kita bisa ketahui, bahwasannya jika kita melakukan pembelajaran dalam perkuliahan harus mempunyai referensi yaitu minimal dari Buku yang tersedia di perpustakaan, namun pada saat itu jangankan perpustakaan kampus yang di buka, kampus sendiripun melakukan pembatasan terhadap pengunjung kampus yang menghasilkan hanya beberapa orang saja yang dapat memasuki lingkungan kampus. Selama tiga tahun saya dan teman-teman saya merasakan kegiatan pembelajaran secara daring atau online. Lalu setelah saya menginjak di semester enam saya mengambil KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022, Saya mendapatkan kelompok ke 118 yang kita beri nama yaitu ASEAN. Disini nama Asean Bukan perkumpulan dari berbagai negara asia, melainkan kita memaknainya dengan Active, Sociability, Education, Academic, Nationality. Dalam kelompok tersebut ada 22 orang dan di ketuai oleh satu orang Bernama Ahmad Rafli Ansori. Kita mendapati Lokasi KKN di daerah yang notabene masih dekat dengan perkotaan yaitu Desa Serdang

Kulon, Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang. Disitu kami melaksanakan kegiatan KKN dari Mulai survei lokasi KKN, merancang program-program kerja yang akan dilaksanakan di Desa tersebut.

Mulai tanggal 24 Juli, masa kedatangan anggota, saya dan rekan saya membagi tugas ada yang ikut pembekalan di kampus, ada yang packing dan ada juga yang menuju ke lokasi KKN untuk menyiapkan kedatangan anggota kelompok KKN. Lalu tanggal yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba, pada tanggal 25 Juli kami sekelompok tiba di lokasi desa KKN dan mulai merapikan rumah/posko KKN yang akan kami tinggali selama satu bulan. Kita sekelompok lalu melaksanakan kegiatan Bersama dimulai dari perkenalan lebih mendalam setelah pertemuan pra KKN, dan saling membicarakan kebiasaan masing-masing anggota. Setelah itu kita sekelompok melaksanakan kegiatan proker kelompok kita yang sudah di rancang dan di rencanakan sebelumnya. Adapun cerita menarik yang ada dalam kelompok KKN kita adalah ada salah satu anggota kelompok kita yang mudah berbaur dengan warga sekitar rumah/posko KKN sehingga memudahkan kita berinteraksi dengan warga sekitar. Dan dia pun sangat mudah bersahabat dengan sesame anggota kelompok.

Selain itu ada kebiasaan dari salah satu anggota kelompok yang tertutup dengan orang lain, tetapi dengan adanya anggota yang mudah berbaur dengan siapapun, anggota tersebut pun sedikit demi sedikit dapat membuka diri dengan orang lain. Ada juga salah satu anggota kelompok yang di tua kan atau yang selalu di dengar pendapatnya oleh siapapun. Selain itu kita juga mendapati Dosen Pembimbing Lapangan yang sangat santai namun serius dalam setiap pembahasan kelompok. Beliau salah satu dosen dari Kampus kita juga yang sekarang mengajar atau mempunyai jadwal di salah satu jurusan di kampus kita.

Hari demi hari telah kita lewati dengan berbagai macam kegiatan yang sudah kelompok kita rencanakan sebelum KKN dilaksanakan. Pada pertengahan bulan Agustus, kelompok kita mengalami konflik yang biasa terjadi di setiap kelompok, yaitu adanya salah satu anggota yang egois dan tidak mau di atur, tetapi dengan berbagai cara kita menyelesaikan konflik tersebut akhirnya konflik itupun dapat teratasi atau dilewati Bersama-sama. Dan pada tanggal 24 Agustus 2022, kelompok KKN 118 ASEAN melaksanakan acara penutupan yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing

Lapangan Kelompok 118 ASEAN, Kepala Desa Serdang Kulon, Bapak Rt yang menjabat di wilayah atau Kawasan posko/rumah yang digunakan oleh Kelompok 118 ASEAN dan para anggota dari Kelompok KKN 118 ASEAN itu sendiri. Setelah itu kita para anggota melakukan foto Bersama dan mulai berkemas barang-barang pribadi untuk kepulangan.

Mungkin cukup sekian yang dapat saya sampaikan perihal cerita yang inspriatif, mudah mudahan apa yang telah di baca dan di tulis dapat memberikan manfaat untuk yang membaca dan yang menulis

P. Setitik Rindu

Oleh : Siti Nadia Oktarija

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang adalah tempat dimana kami melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kelompok 118 ASEAN merupakan tempat yang tepat untuk saya berbaur. Orang – orang didalamnya sangatlah membuat saya merasa nyaman. Tetapi dengan jumlah 22 kepala bukanlah hal yang mudah untuk kami saling memahami diri satu sama lain.

Semua terasa canggung saat pertama kali bertemu, tidak satu orangpun yang saling mengenal. Seiring berjalannya waktu hingga KKN telah dimulai, kami berusaha saling mengenal satu sama lain. Sedih rasanya meninggalkan rumah ternyaman untuk melakukan kegiatan pengabdian. Dalam satu bulan, hari demi hari kami jalani dengan berbagai aktivitas. Baik aktivitas yang diberikan oleh pihak desa, maupun aktivitas kelompok 118. Rumah yang kami tempati sangatlah nyaman, kebersamaan kami terbentuk sejak berada di rumah tersebut. Kamis, 25 Agustus 2022 adalah hari dimana seluruh anggota kelompok 118 ASEAN berpulang. Hari kepulangan yang selalu kami nantikan ternyata membuat kesedihan yang mendalam. Kata maaf dan terima kasih saling terlontarkan satu sama lain. Peluk erat di hari itu menjadi pelukan yang terasa tulus di hati.

Angin malam kembali mengusik pikiran, merindukan setiap kebersamaan di Desa Serdang Kulon. Rasanya baru kemarin menginjakkan kaki di Desa tempat kami melakukan kegiatan pengabdian. Rasanya juga baru kemarin kami merasa sedih meninggalkan rumah masing-masing. Dan kini sedih itu berubah menjadi sedih kerinduan.

Terbayang kebersamaan kami ketika makan, berdo'a bersama tanpa meninggalkan satu anggota pun. Di sana banyak hal yang kami dapatkan, menjadi pribadi yang mandiri dan saling menghargai satu sama lain. Warga di Desa ini baik dan ramah sehingga kami terbantu dalam melaksanakan kegiatan ini. Desa yang indah nan asri ini menyimpan sejuta kenangan. Canda dan tawa menghiasi gemerlap malam. Bulan dan bintang pun ikut tersenyum menghiasi langit. Mail ganteng.

Kini, hanya bisa duduk termenung membayangkan ingatan – ingatan yang tidak bisa terlupakan, hanya bisa berharap momen ini terulang kembali. “Seandainya, seandainya”. Itulah kata yang terucap berulang kali ketika mengingat ingatan tersebut. Sekarang, hanyalah bisa memikirkan bagaimana caranya untuk mempertahankan hubungan persahabatan dengan satu sama lain. Rindu yang tak usai. Rindu serindu rindunya.

Q. Ketakutan yang Berujung Kegembiraan

Oleh: Siti A'thisya Putri

Saya adalah seorang mahasiswi dengan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Cerita ini dimulai pada hari pengumuman kelompok KKN oleh PPM UIN Jakarta. Pada hari itu, saya mengetahui bahwa saya ditempatkan dalam kelompok 118 yang mana tidak ada satu pun dari daftar nama yang tertera di dalam kelompok tersebut yang saya kenali. Lalu, setelah pembagian kelompok itu selesai, pada hari itu juga saya mencoba mencari satu persatu nama teman sekelompok saya melalui media sosial. Beberapa teman akhirnya saya dapat hubungi hingga akhirnya saya pun masuk ke dalam grup yang telah dibuat oleh anggota lainnya. Kemudian, kami semua berkenalan melalui grup yang telah dibuat hingga akhirnya kami mengetahui lokasi desa yang akan dijadikan tempat KKN kelompok ini.

“Serdang Kulon”, asing sekali namanya di kepala saya, sejenak saya langsung melakukan pencarian di mana tepatnya letak desa tersebut. Meski tak banyak informasi yang saya dapatkan namun yang saya pikirkan bahwa desa ini tidak terlalu jauh untuk ditempuh dari tempat saya tinggal.

Mulailah cerita ini bermula. Pertemuan pertama kami di salah satu tempat *nongkrong* disekitar kampus memberikan kesan awal yang cukup beragam. Pada hari itu kami semua berkenalan satu sama lainnya. Setelah pertemuan pertama yang cukup canggung itu akhirnya kami mengadakan survei untuk mengetahui desa yang akan menjadi tempat kami KKN. Survei ini dilakukan secara tiga kali. Pada survei pertama, terasa cukup melelahkan namun sangat menyenangkan melakukan perjalanan bersama teman-teman baru dan saya beserta teman-teman mendapatkan sambutan yang cukup baik oleh desa setempat.

Dalam proses persiapan untuk KKN ini memang banyak cerita yang sudah saya alami bersama teman-teman lainnya. Dari melakukan kegiatan pencarian dana hingga persiapan untuk keberangkatan ke desa Serdang Kulon. Selama persiapan untuk KKN ini sedikit banyak perasaan-perasaan yang tak diharapkan itu hadir pada diri saya. Ketakutan akan pergi jauh dari rumah salah satunya. Saya yang pribadinya masih belum dikatakan mandiri akan segera pergi dan menetap selama satu bulan dengan orang-orang yang baru saya kenal. Apakah KKN akan semenakutkan itu?

Pada beberapa hari menjelang keberangkatan, ketakutan saya cukup mengganggu hingga hampir tiap malam saya memikirkan bagaimana nanti saya di sana hidup bersama dengan dua puluh dua kepala yang berbeda. Akhirnya hari itu pun tiba. Saya berangkat dengan menggunakan sepeda motor bersama teman saya menempuh perjalanan yang cukup jauh dan melelahkan meski saya sebelumnya sudah pernah mengunjungi desa Serdang Kulon. Hari itu terasa sangat panas sekali. Tibalah saya di rumah yang akan dijadikan tempat persinggahan kami selama satu bulan di desa Serdang Kulon. Rumahnya cukup besar, cukup untuk kami berdua puluh dua orang untuk tinggal.

Beberapa hari pertama setelah tiba di sana memang waktu yang berjalan terasa lama. Meski teman-teman di sana sudah saya kenal semenjak beberapa bulan terakhir selama persiapan, rasa ingin pulang masih menetap di hati dan pikiran saya.

Kegiatan pertama yang kami lakukan adalah pembukaan KKN yang dihadiri oleh beberapa perangkat desa dan warga desa. Kami mendapat sambutan baik dari mereka untuk melaksanakan KKN di desa ini. Untuk mengisi waktu kekosongan di sore hari, saya dan teman-teman lain ditugaskan untuk menyapa warga dan bersosialisasi terkait program-

program yang akan kami laksanakan. Banyak respon positif yang kami terima dan sambutan hangat dari para warga saat saya dan teman-teman lainnya mengunjungi rumah-rumah mereka. Selang beberapa hari kami berada di sana, banyak anak-anak kecil yang berkunjung ke tempat singgah kami selama di sana. Mereka berkunjung untuk sekadar bermain dan juga belajar bersama. Ini adalah pengalaman baru bagi saya, melakukan bimbingan belajar kepada anak-anak setingkat sekolah dasar di desa ini. Sungguh menyenangkan bermain dan belajar bersama anak-anak dengan berbagai lagu dan cara yang menarik. Kegiatan ini akhirnya menjadi kegiatan rutin kami selepas isya di teras rumah.

Kegiatan KKN yang saya lakukan bersama teman-teman di desa Serdang Kulon ini bertepatan dengan Tahun Baru Islam dan Hari Kemerdekaan Indonesia. Tentu banyak kegiatan yang dilakukan untuk menyambut hari-hari tersebut. Mulai dari pawai obor yang dihadiri dari berbagai kalangan, baik anak kecil hingga orang dewasa. Ini adalah pengalaman pertama saya mengikuti pawai obor. Menarik sekali rasanya. Malam hari beramai-ramai melantunkan sholawat bersama dan mengelilingi desa. Tidak hanya itu, penyambutan Hari Kemerdekaan Indonesia juga dilakukan secara meriah. Mulai dari gerak jalan bersama, upacara bersama, dan lomba-lomba. Gerak jalan dan upacara dilakukan beramai-ramai bersama para warga di lapangan desa. Cukup mengesankan setelah sekian lama saya pribadi tidak menghadiri upacara di hari kemerdekaan. Bersama para warga melakukan arak-arakan dengan berbagai konsep yang berbeda sebelum menuju ke lapangan. Tentu tidak hanya itu, saya pun terlibat dalam perlombaan dalam perayaan Kemerdekaan Indonesia. Perlombaan dilakukan bersama dengan salah satu RT di sana. Sangat menyenangkan, dengan berbagai tawa juga kami menghabiskan hari itu. Berjoget dan bernyanyi bersama warga. Tidak hanya itu kegiatan yang berjalan di desa. Kerja bakti salah satunya. Kebun desa menjadi tempat pertama dilakukan kerja bakti. Dengan peralatan seadanya kami merapikan kebun desa yang sebelumnya sudah tidak lagi tertata. Selain itu, kami juga ikut bekerja bakti dengan para warga. Kehangatan warga di sana menyambut kami yang telah membantu dengan menyuguhkan kami beberapa potong makanan dan hidangan lainnya.

Program-program lainnya yang kami realisasikan mendapat dukungan dari para warga dengan kehadiran mereka. Seminar *Digital*

Marketing yang kami laksanakan dihadiri oleh para warga dengan antusias. Program lainnya yang bagi saya cukup menarik sekali adalah melakukan mural dan pembuatan teras baca di PAUD. Kebetulan rumah singgah di sana di bagian belakang rumah itu terdapat PAUD. Tentu sering sekali kami membantu kegiatan yang dilakukan di PAUD, salah satunya senam bersama. Saya yang belum pernah menjadi instruktur senam mendapatkan pengalaman baru dengan menjadi instruktur senam bersama dengan anak-anak PAUD. Pemberdayaa PAUD menjadi program utama kelompok KKN saya. Setiap hari selama kurang lebih dua minggu saya dan teman-teman melakukan mural pada dua ruang kelas di PAUD. Kegiatan ini cukup menjadi yang paling mengesankan bagi saya. Melakukan proses demi proses penggambaran dan pengecatan, akhirnya tembok ruang kelas tersebut pun tidak lagi terlihat membosankan. Ditambah pembuatan teras baca di teras PAUD tersebut menambah kesan yang menarik. Juga sangat bermanfaat bagi warga khususnya anak-anak dan ibu-ibu yang sedang menunggu anaknya bersekolah. Tidak hanya itu, saya juga melakukan dongeng bersama anak-anak kecil di teras baca. Saya yang kebetulan menjadi salah satu penanggung jawab program tersebut cukup merasa puas dengan terealisasinya program ini. Tentu program ini mendapat respon yang sangat positif bagi kepala desa dan juga guru-guru PAUD. Banyak kegiatan lainnya lagi yang saya lakukan di desa Serdang Kulon, seperti membantu posyandu, menghadiri pengajian, dan membantu acara-acara lainnya yang dilakukan di desa.

Tentu akan menyita banyak sekali lembaran kertas jika saya menuliskan pengalaman-pengalaman selama KKN di desa Serdang Kulon dalam tulisan ini. Baik kegiatan dan program yang dijalankan tentu memberikan kesan bagi saya selama mengikuti KKN. Bertemu dan berkenalan dengan orang-orang baru dengan berbagai jenis kebiasaan. Tidak hanya kegiatan yang memberi kesan menarik selama pelaksanaan KKN, melainkan adalah orang-orang yang ikut mewarnai kisah perjalanan KKN saya. Sosok kepada desa dan warga-warga yang begitu ramah kepada kami. Juga kehangatan dan kepedulian teman-teman satu kelompok ini yang membuat keresahan saya berubah menjadi rasa tidak ingin pulang. Lelucon dan tawa yang hampir tidak lepas dari hari-hari yang saya lewatkan di sana. KKN ini sungguh menggembirakan. Melakukan kegiatan bersama dengan teman-teman satu kelompok dari belanja bahan makanan, memasak bersama, menyuci, membersihkan

rumah, dan lainnya. Berbincang-bincang bersama teman-teman mengisi waktu luang di berbagai tempat yang sekiranya bisa menjadi tempat sekadar meluruskan kaki, mengisi sore hari dengan bermain layang-layang di sawah, bernyanyi bersama sekedar melapas penat yang ada. Ketakutan saya pada akhirnya berbuah menjadi sebuah kegembiraan. KKN tidak semenakutkan yang ada dipikiran saya. Bersyukur sekali saya dipertemukan dengan orang-orang baik yang memberikan saya pengalaman dan pelajaran baru. Hari demi hari yang saya lewati selama KKN begitu mengesankan dan banyak menggembirakan.

R. Kuliah kerja Nyata (KKN)

Oleh : Nurkamilah

Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mana program ini di selenggarakan oleh kampus tepatnya memasuki semester tujuh. Kuliah Kerja Nyata biasa terjenal dengan singkatan KKN. KKN ini terselenggara dalam kurun waktu satu bulan. Kelompok KKN kami terdiri dari 22 orang Mahasiswa dengan berbagai Program Studi dari Fakultas yang berbeda-beda.

Pertama kali mendengar kata-kata mengenai KKN yang terbesit adalah bingung dan seketika aku terhenti tidak mampu untuk berfikir hanya mampu menangis dan berdo'a. Kaget? Iya kanget sekali terkhusus mendengar respon dari teman sekelompok mengenai kondisiku yang sedang mengandung (hamil) namun tetap ingin berjuang untuk tetep melanjutkan perkuliahan tanpa harus cuti. Hatiku selalu berbisik bahwa aku mampu dan bisa, sampai aku dititik hanya mampu memohon kepada Allah Jalaljalalu yang maha segala-galanya untuk kebudahan setiap langkah hidup yang aku jalani. Karena KKN menjadi salah satu syarat untuk Mahasiswa akhir dengan keberagaman dari kami dengan bidang yang berbeda-beda akhirnya kami melihat dan saya masuk pada kelompok KKN 118 ditempatkan diwilayah yang belum pernah ku dengar sebelumnya di Kabupaten Tangerang yang bernama Desa Serdang Kulon.

Tidak pernah melintas difikiranku mengenai kegiatan yang bernama KKN itu, rasanya sangat berat sekali pada awalnya namun setelah menjalani perlahan demi perlahan ternyata tidak seberat yang pernahku

bayangkan. Aku slalu meyakini setiap kesulitan pasti ada kemudahan. KKN adalah waktu yang cukup singkat namun memberikan kesan yang mendalam, didalamnya kami harus hidup bersama 24 Jam tanpa mengenal salah satu diantara mereka selama 30 hari atau satu bulan lamanya.

Tibalah saya bersama teman-teman tinggal dalam satu atap dengan perbedaan sifat, karakter juga kebiasaan yang berbeda-beda. Tentunya kami saling mengenal satu dengan lainnya. Dengan jumlah anggota kelompok 22 orang termasuk aku tentu ada cerita yang berkesan disetiap pribadinya. Dari awal hanya dekat dan mengenal Hesti dan Herni. Satu anak yang awalnya pendiam dan penuh perhatian itu ternyata aslinya tidak sediam ketika awal yaitu hesti. Anak yang baik dan sangat tulus menjadi salah satu teman yang baik dan slalu kebersamai dalam melakukan kegiatan apapun. Kemudian herni anak yang cuek namun berkesan hidupnya yang penuh tataan organisasi. Tak lupa ada lagi satu anak yang penuh dengan cerita hidupnya namanya Anggun, anak yang banyak sekali mencurahkan isi hatinya. Harapanku semoga kebahagiaan slalu menghampirimu yah..

Yang pastinya akan dirindukan ketika teman-teman memanggilku “bunda” berawal dari laki-laki yang ceria penuh dengan senyum dan tawa. Saya rasa dia cukup baik dan menjadi salah satu yang baik. Dia begitu perhatian terhadap kondisi yang sedang aku alami yaitu sebagai mahasiswa, sekaligus ibu rumah tangga yang sedang hamil.. dari situlah aku di panggil akrab Bunda “ Bun”. Panggilan yang slalu terbesit ditinggalku yang tentunya terkadang dirindukan.

Kami menghabiskan waktu demi waktu menjalani kehidupan bersama juga menyelesaikan program kerja bersama-sama Maka aku rasa kami telah menjadi keluarga. Susah senang bersama, sedih gembirapun bersama. Kemudian tibalah dihari kami harus berpisah, kami sungguh bahagia akhirnya kami mampu melewati semuanya dengan cukup baik namun kami sangat haru dan sedih ternyata kami telah memupuk rasa untuk saling menyayangi satu dengan lainnya. Tentu saya deraian air mata yang menetes dari kelopak mata yang penuh rasa saying itu semakin deras namun ketika kita memulai pasti aka nada akhirnya.

Namun ada pilihan ingin berakhir baik atau tidak. Nyatanya kami berakhir dengan hati yang saling terpaut satu dengan lainnya.

Terimakasih teman! Kalian sudah menjadi cerita indah yang tercatat dimemoriku. Terimakasih atas segalanya. Tetap semangat untuk menjalani kehidupan waktu demi waktu semoga kalian slalu dalam lindungan Allah dan senantiasa Allah qobul disetiap harapan dan cita-citanya. Aamiin.

Salam Sukses!

S. A Month in Serdang Kulon

Oleh : Ariska Anjalni

Menuntut ilmu dan mengabdikan kepada masyarakat bukanlah dua perkara yang sepatutnya dipisahkan, menurut Y.B. Mangunwijaya. Sudah seharusnya sebagai seorang mahasiswa tidak hanya melulu mengenai menuntut ilmu di kampus, melainkan harus untuk mengabdikan kepada masyarakat. Tercantum pula pada tri dharma perguruan tinggi pada poin ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Kali ini telah terealisasikan poin ketiga yang dilaksanakan pada kegiatan kuliah kerja nyata atau KKN yang telah diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam waktu sebulan, dimana setiap para mahasiswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 22 orang dengan 22 karakter yang berbeda pula.

Kelompok saya terdiri dari 22 orang diantaranya 8 laki laki dan 14 perempuan. Kami telah melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata di desa Serdang Kulon yang terletak di Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang. Kami melaksanakan berbagai kegiatan yang dinamakan program kerja. Kegiatan kami bertujuan untuk membantu membangun desa yang sejahtera, dengan modal pendidikan yang sebelumnya telah kami dapatkan selama 3 tahun berkuliah, ini merupakan saat yang tepat untuk berbagi kepada masyarakat mengenai ilmu yang kami miliki.

Kegiatan belajar mengajar, mengaji, mengabdikan, kami lakukan selama satu bulan demi membantu untuk membangun desa. Antusiasme dari warga sekitarnya mendukung kegiatan kami. Dari kegiatan itu pula membuat kami jadi dekat dengan warga. Petikan pelajaran yang kami dapatkan bukan hanya dari warga, melainkan dari setiap anggota

kelompok. Pelajaran berharga akan selalu teringat yang akan berguna di kemudian hari. Kegiatan kuliah kerja nyata ini merupakan pengalaman berharga yang menjadi bagian dalam hidup saya. Orang-orang hebat merupakan orang-orang yang memiliki jiwa pengabdian yang tinggi kepada kemanusiaan.

T. Oleh : Fahrel

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan agar mahasiswa mempunyai pengalaman yang berharga melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat sehingga dapat menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi masalah yang ditemukan.

Bermula setelah pembagian kelompok KKN, serentak seluruh peserta KKN mencari teman kelompoknya masing-masing, saya yang tergabung dalam kelompok 134 yang berlokasi di Serdang Kulon, Banten. Setelah melalui mekanisme pemilihan ketua dan pembagian divisi keorganisasian kelompok KKN, kami pun melakukan beberapa kali survey ke lokasi KKN, Serdang Kulon. 24 Juli 2022 menjadi awal kedatangan saya untuk menetap di desa tersebut.

Adzan subuh menjadi pertanda posko KKN 134 memulai kegiatannya, dan juga menjadi pertanda bahwa kamar mandi tidak akan sepi pengunjung dari subuh hingga tengah malam tiba. Berbagai macam kegiatan saya lalui selama KKN, seperti kegiatan posyandu, memasang umbul-umbul untuk 17 agustusan, mengajar ngaji, pengajian, kemerdekaan, senam bersama anak-paud, muharaman dan berbagai kegiatan lainnya.

Dengan Masyarakat yang sudah modern, menjadi salah satu program kami dengan mengadakan program seminar digital marketing dan branding mengenai usaha dan bisnis di Desa Serdang Kulon.

Harapan besar bagi saya pada masyarakat desa Serdang Kulon, semoga hal yang kami lakukan dapat bermanfaat bagi perkembangan desa sehingga menjadi amal ibadah bagi kami.

U. Oleh : Ezra Khairandi

2022, menjadi tahun pertama KKN kembali dilaksanakan secara tatap muka. Dikelompokan bersama 21 orang dari berbagai jurusan dan tidak satupun yang kukenal, tentu membuatku ragu. Apalagi mendengar pengalaman Abang dan Kakak Tingkat mengenai KKN, ditambah keluarnya film KKN di Desa Penari. Apakah KKNku akan penuh dengan cerita horror?

Bertempat di Desa Serdang Kulon, aku datang dengan perasaan siap mendapat banyak pengalaman baru. Dimulai dengan membersihkan kamar yang akan aku gunakan untuk tidur selama satu bulan. Pengalaman tidur pertamaku di sana tentu tidak mengenakan, aku kesulitan untuk tidur, walaupun beralaskan kasur yang aku bawa dari rumah. Namun, aku tidak membutuhkan waktu lama untuk beradaptasi. Lama-lama aku menyukai suasana kamar. Aku tidur bersama Mila, Hesti, Arel, Aris, Adel, Herni, dan Nurul. Suasana kamar selalu ramai dan menyenangkan, terutama dengan kehadiran Hesti.

Nurul Ananda, teman sekelompokku yang berasal dari Ilmu Politik. Partner dalam banyak hal. Nurul mengajarku memasak, tidak hanya tertawa bersama, Nurul juga menemaniku menangis di Paud malam itu, dan berakhir diganggu makhluk halus! Aku senang berada di Desa Serdang Kulon, berat badanku bertambah hingga membuat Mamaku kaget ketika melihat wajahku melalui video call. Aku menghabiskan banyak uang untuk jajan. Mulai dari Seblak, Es Kulkul (ditemukan Hesti), Cilor, Pisang Goreng Panongan, dan lain-lain. Aku juga sering membeli Jus Mangga yang harganya Rp5.000. Tapi tetap sih, aku kangen masakan Nurul, Adel, dan Mila. Oh iya, masakan Anggun!

Sedikit cerita mengenai program kerja, backgroundku Ilmu Hukum dan sangat tidak menyukai anak kecil. Pada suatu malam, aku dihadapkan pada situasi dimana aku harus mengajarkan seorang anak kecil bernama Afika mengenai perkalian dan pembagian. Aku kebingungan, kemudian memberikan isyarat pada Icha dan Adel bahwa aku tidak sanggup, untung ada Herni yang membantu. Aku sempat mengajarkan Afika menggunakan alat bantu Kartu UNO, entah Afika paham atau tidak, aku minta maaf ya.

Nah, di Desa Serdang Kulon juga pertama kalinya, aku, di usia 22tahun, berpartisipasi dalam Pawai Obor. Tidak banyak yang dapat aku

ceritakan selain aku kelelahan mengelilingi desa, namun menyenangkan. Mungkin kalau tidak karena KKN, aku tidak akan memiliki pengalaman berpartisipasi dalam Pawai Obor sebagai salah satu kegiatan untuk memperingati Tahun Baru Islam.

Pertanyaannya, apakah KKNku seburuk apa yang aku bayangkan? Dan aku dengan yakin menjawab, Tidak. Aku beruntung memiliki kelompok yang tidak hanya serius dengan program kerja, namun juga mampu membuat KKN ini ringan dan menyenangkan. Sekarang tidak ada lagi kamar dan rumah yang ramai.

Walaupun, dalam hidup ini tidak mungkin ada satu hal yang selalu menyenangkan. Aku juga merasa ketidaksenangan, seperti karena adanya berbagai konflik. Tapi, kurasa wajar karena kami merupakan sekelompok orang yang mulanya tidak saling mengenal, dengan berbagai background, kemudian dipaksa untuk tinggal bersama selama satu bulan.

Terimakasih kepada teman-teman I18 yang telah mengisi hari-hariku di Desa Serdang Kulon. Maaf jika banyak kalimatku yang menyakitkan, tapi aku sungguh tidak pernah menyesali adanya KKN I18!

V. Catatan Singkat untuk Memori yang Panjang

Oleh : Nurul Ananda Aulia

Setelah terjadinya pandemic covid 19 yang dimana semua kegiatan perkuliahan dilaksanakan secara online, pada tahun 2022 ini akhirnya melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara offline. Saya Nurul Ananda sebagai mahasiswa beserta rekan-rekan saya berjumlah 21 lainnya telah melaksanakan KKN ini dengan baik di Desa Serdang Kulon, Tangerang.

Ketika pertama kali saya mendaftar kegiatan KKN, saya begituu semangat untuk melaksanakan program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya implementasikan melalui adanya program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu ilmu politik yang dimana dalam jurusan ini harus belajar bersosialisasi dengan masyarakat, disini saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan.

Dengan adanya program ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan, serta menjalankan program yang sudah kami rencanakan dan pastinya akan kami jalani sesuai dengan rencana kegiatan KKN ini.

Dalam pelaksanaan KKN ini, kami belajar untuk menghargai perbedaan pendapat, berkomunikasi satu sama lain dengan baik, menghargai waktu, dan lain-lain. Meskipun dalam KKN ini terjadi beberapa konflik akibat perbedaan pendapat dan pandangan, kita juga belajar untuk memecahkan masalah dengan kepala dingin.

Masalah pendidikan di Desa Serdang Kulon juga perlu mendapat perhatian yang lebih. Untuk masalah SD di Desa Serdang Kulon yaitu kurangnya tenaga pengajar pada SD tersebut dan sistem pembelajarannya yang kurang baik. Karena kurangnya tenaga pengajar hal ini menyebabkan para siswa menjadi kurang memahami bacaan dan mata pelajaran yang mereka pelajari.

Kegiatan yang terlihat aktif di desa hanya dari ibu-ibu PKK. Dimana penyuluhan dan sosialisasi sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan cukup baik dan terbilang rutinan yang biasa bertempat di balai desa. Sedangkan untuk bapak – bapak hanya kegiatan pengajian dan keagamaan. Adapun peran anak muda di Desa Serdang Kulon sangatlah pasif. Warganya ramah-ramah di mana hal tersebut ditunjukkan dengan sikap warga sekitar yang dapat menerima keberadaan mahasiswa yang sedang menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan sangat baik. Sehingga, selama berada disana para mahasiswa merasa nyaman. Selain itu, para warga sekitar juga mendukung program-program yang dijalankan oleh para mahasiswa dengan sangat antusias. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya warga yang datang dalam setiap acara yang diadakan oleh tim KKN kami. Para warga mengikuti acara-acara tersebut dengan penuh semangat dan rasa keingintahuan yang tinggi, sehingga mereka mengikutinya dengan sungguh-sungguh hingga akhir acara. Keberadaan tim KKN juga disambut antusias oleh anak-anak di desa ini. Hal tersebut ditunjukkan melalui sikap mereka yang dengan penuh semangat mengikuti kegiatan bimbel (Bimbingan Belajar) yang diadakan oleh tim KKN. Di mana kegiatan tersebut dilaksanakan di setiap dusun pada ba'da magrib.

Disini kami melaksanakan segalanya secara bersama-sama, seperti makan bersama dan juga tidur Bersama meskipun saya kurang menyukai untuk tidur beramai-ramai. Tetapi dari sini, saya belajar untuk

menghilangkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik buat kelompok saya. Dalam pelaksanaan KKN ini adalah tempat untuk kita bisa bercanda, bertukar pikiran, merasakan konflik secara bersama-sama. Adanya KKN ini kita semua mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota. Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang mereka inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sini menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan, dimana kita hanya bisa mengerti dan memahami sifat dan perilaku masing-masing anggota. Setiap malam saya dan anggota kelompok saya melaksanakan evaluasi dimana kami harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sesuai dengan rencana kegiatan KKN. Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar.

Saya dan anggota saya tidak hanya melaksanakan program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan bermain dengan kedok healing. Di KKN, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan makanan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Sesuai jadwal piket, setiap hari kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan makanan yang dibutuhkan dengan berbagai macam menu yang berbeda-beda. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami dan bisa juga dikatakan untuk berjalan-jalan mengelilingi kecamatan disana.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua. Dari itu semua, kami sangat menghargai segala usaha tim dengan kesabaran dan ketelatenannya saat menjalankan proker dengan semangat tidak merasa lelah maupun mengeluh. Hambatan-hambatan ini mendorong kami tim KKN untuk lebih menghargai waktu, pentingnya sosialisasi dengan masyarakat karena kami pun sadar bahwasannya manusia tidak akan

hidup sendiri, melainkan selalu berdampingan dengan masyarakat dan sering kita kenal manusia sebagai makhluk sosial.

Kami berharap proker dan kegiatan yang sudah kami jalankan di desa Serdang Kulon ini dapat memberi dampak yang positif. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Serdang Kulon mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagai mana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Netting, F. Ellen, Peter M. Kettner dan Steven L. McMurtry (1993), *Social Work Macro Practice*, New York: Longman.
- Twelvetrees, A. (1991), *Community Work*, London: McMillan
- World Bank (2002), *Monitoring and Evaluation: Some Tools, Methods and Approaches*, Washington D.C.: The World Bank
- Chambers, Robert.1995. *Pembangunan Desa Mulai dari Belakang*.Yogyakarta : LP3ES (Lembaa Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial)
- Adi, I. R. (2012). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Achmad, Azhary., Nurwati, Nunung., & Mulyana, Nandang. (2019). *Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo*. *Journal Public Policy*, 5, 2.
- Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 1987. *Sosial Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali press.
- G. G. McCracken, Jennifer; Pretty, Jules N.; Conway, *An Introduction to Rapid Rural Appraisal for Agricultural Development*. London: IIED Sustainable Agriculture Programme, 1988.
- R. Chambers, *Whose reality counts? Putting the first last*. 1997.
- Nuryeni, *Interaksi Keruangan Desa dan Kota*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).

BIOGRAFI SINGKAT

1. Abdul Azis, M.Psi



Abdul Azis M.Psi adalah dosen pembimbing lapangan kelompok I18 Asean 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Beliau biasa dipanggil dengan sebutan pak maslow. Pak Maslow merupakan dosen program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2. Ahmad Rafli Anshori

Saya ahmad rafli ansori, lahir di Malang pada tanggal 29 April 2001. Saya adalah anak pertama dari dua bersaudara. Hobi saya yakni bermain musik dan menggambar. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan S1 saya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial konsentrasi Ekonomi. Visi hidup saya yakni hiduplah seperti seorang seniman. Yang orang lain bisa menikmati karyanya tanpa tau siapa pembuat karya tersebut. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang di selenggarakan pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus ini saya sangatlah beruntung dikarenakan PPM UIN Jakarta menempatkan saya pada kelompok I18 ASEAN yang diisi oleh orang-orang yang sangat berkompeten dan bertanggung jawab. Dalam kelompok ini teman-teman menaruh kepercayaannya kepada saya untuk menjadi ketua dalam kegiatan KKN ini.



3. Anggun Nurjannah RA



Saya Anggun Nurjannah RA, lahir di Lampung, 09 Februari 2002 yang merupakan anak ke-4 dari 4 bersaudara dan bertempat tinggal di Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung bersama kedua orang tua. Kedua orang tua saya berprofesi sebagai guru, dengan pendidikan terakhir yaitu S2 di salah satu kampus di Lampung. Latar belakang pendidikan orang tua menjadikan anak-anaknya dididik untuk menjadi sarjana yang

lebih sukses dari mereka. Sehingga ketiga saudara saya telah menjadi lulusan sarjana. Anak pertama lulus sarjana pendidikan Agama Islam S1, anak kedua S1 sarjana Ilmu Perpustakaan dan S2 Magister Humaniora, dan anak ketiga S1 sarjana Ilmu Perpustakaan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Oleh sebab itu, saya sebagai anak terakhir juga saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan tahun 2019.

Riwayat pendidikan saya sampai lulus SLTA saya tempuh di Lampung, tempat kelahiran saya. Saya menempuh sekolah dasar di beberapa sekolah. Hal ini karena saya pernah 3 kali pindah sekolah sebab mengikuti sang ayah yang berpindah-pindah tugas kedinasan. SD pertama saya yaitu SDN 3 Gunung Sari sejak kelas 1-3 (2007-2009), kemudian berpindah ke SDN 5 Kedondong sampai kelas 4 (2010), lalu pindah ke SDN 2 Penengahan sampai kelas 5 (2011), dan terakhir pindah lagi ke SDN 2 Suka Jaya sampai saya lulus (2012). Perpindahan sekolah yang terbilang banyak tersebut ternyata tidak sampai di situ. Pada masa MTs tepatnya tahun 2013, saya hanya 1 semester di MTsN 1 Kedondong sebagai salah satu siswa kelas unggulan pada saat itu. Kemudian dipindahkan oleh orang tua ke sebuah pondok pesantren bernama Pon-Pes YASMIDA (Yayasan Islam Miftahul Huda) dan bersekolah di MTs YASMIDA Pringsewu sampai lulus. Namun pada tahun 2016 sampai lulus saya tidak pindah sekolah sehingga selama 3 tahun saya belajar di MAN 1 Pesawaran.

Adapun aktivitas favorit saya dari kecil ialah yang berkaitan dengan kesenian. Darah seni mengalir dari ayah saya yang merupakan seorang seniman. Beliau bisa melukis, kaligrafi, bernyanyi, membuat kerajinan, salah satu pencipta tarian tradisional Lampung yaitu Tari Bedana, dan kesenian-kesenian lainnya. Sehingga dari kecil saya sudah terbiasa bersama ayah saya untuk menggambar atau melukis, menari, bernyanyi, dan hal-hal seni lainnya. Namun *skill* menjahit ternyata turun dari ibu saya yang dahulu seorang penjahit. Sehingga saat kelas 5 SD saya sudah mulai membuat baju untuk boneka *Barbie* saya di rumah. Kemudian pada saat remaja, saya belajar menjahit dengan mesin jahit manual. Kesenian adalah salah satu kebahagiaan saya. Dapat menciptakan sesuatu dari imajinasi sendiri merupakan suatu hal yang asyik dan membanggakan. Oleh sebab itu, saya memiliki cita-cita menjadi pengusaha muslimah dengan membangun butik busana muslim/ah sebagai jalan dakwah saya melalui pekerjaan tersebut.

4. Adellia Susilowati



Haiii aku Adell, nama lengkapku Adellia Susilowati. Aku tinggal di Jelupang, Serpong Utara, Tangerang Selatan. Sekarang aku berumur 21 Tahun, lahir di Tangerang pada tanggal 24 Januari 2001. Aku sedang menempuh studi strata 1 jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7. Aku juga memiliki berbagai organisasi, yaitu sekarang aku sedang menjabat sebagai sekretaris umum di Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan sebagai Anggota di Biro Hubungan Antar Lembaga dan Organisasi PMII KOMFEIS.

Aku tidak memiliki kakak maupun adek alias aku anak tunggal xixi...Mungkin kebanyakan orang berfikir menjadi anak tunggal itu tidak menyenangkan sama sekali karena dunianya penuh dengan kesendirian. Tidak gaisss,,menjadi anak tunggal itu tidak seburuk yang kalian pikir, bagiku menjadi anak tunggal sangat menyenangkan karena diluar kita

disayang lebih sama kedua orangtua, menjadi anak tunggal juga mengharuskan kita untuk belajar menjadi mandiri dalam menghadapi berbagai likaliku kehidupan. Anak tunggal diajarkan untuk tidak selalu bergantung kepada oranglain, walaupun kadang anak tunggal juga memerlukan orang lain untuk berbagi keluhkesahnya.

Selain itu, aku juga memiliki hobi. Hobiku adalah memasak, dari sd aku sudah mencintai hobi memasaku itu. Hobi ini tumbuh seiring jalan aku sd, aku sering melihat mamaku memasak dirumah dan bertanya pada diri sendiri apakah nanti aku akan bisa memasak seperti mamaku? Akhirnya aku coba membantu mamaku disaat ia memasak, walaupun saat itu kata membantu ini lebih cocok dengan kata merecoki yaa hehe.. Mencoba membantu dengan hal-hal kecil terlebih dahulu, lama kelamaan kegiatan memasak ini menjadi rutinitasku setiap hari sampai sekarang aku kuliah xixixi.

Aku senang mencoba masakan baru. Dan pada tahun 2019-2021, aku mencoba untuk membuka Makanan Online dari aku merintis bersama teman-temanku waktu sma berjualan ceker mercon online. Dan pada tahun 2020-2021 aku mencoba untuk membuka peluang usahaku sendiri yaitu menjualkan macam-macam kue secara online. Kalau mau tahu lebih lanjut tentang jualanku, jangan lupa mampir ke IG @seleraku_idn yaa.☺

5. **Herni Fadia Yunika**

Hai, kenalin aku Herni Fadia Yunika. Seorang perantau dari desa kecil di Kabupaten Brebes. Berdasarkan akta kelahiran aku lahir di hari Jumat, 29 Juni 2001, jadi ya usia aku sekarang belum terlalu tua masih 21 tahun. Kebanyakan orang memanggil aku Herni, tapi ada juga yang memanggil Fadia (biar beda katanya). Saat ini aku sedang menempuh pendidikan S1 program studi Agribisnis dengan fokus peminatan ekonomi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai seorang mahasiswa, aku tidak hanya fokus belajar di kelas, tetapi juga aktif dalam berbagai jenis organisasi seperti himpunan, DEMA F, Primordial, dan juga Ikatan Senat Mahasiswa Fakultas Pertanian (ISMPI). Dari situlah aku belajar banyak hal terkait



keberanian, tanggung jawab, kekeluargaan dan masih banyak lainnya. Mungkin segitu dulu ya, untuk cerita lebih lengkap terkait hobi dan *life goal's* kita diskusi dua arah aja yaa di @hernifayz. See u semoga kamu-kamu yang kebetulan membaca tulisan ini selalu bahagia☺

6. Rifani Kurniawati



Haiiii, namaku rifani kurniawati and you can call me rifani. Aku lahir pada tanggal 5 febuari 2001, saat ini aku masih menjadi mahasiswi ilmu perpustakaan universitas islam negri jakarta, tapi doain aja semoga aku lulus tepat waktu xixi aamiin. Aku anak ke 4 dari 4 bersaudara alias anak bungsu, aku punya 2 kakak laki – laki dan 1 kakak perempuan. Saat ini aku tinggal bersama kedua orang tuaku dan salah satu kakak laki – lakiku beserta istri dan ke 2 anaknya di rumah kami yang terletak di daerah kebayoran baru, jakarta selatan. Aku

suka berbincang dengan teman – temanku dan bertukar pikiran. Menurutku, berbincang dengan banyak orang dapat memperbaharui pola pikir dan menambah wawasan baru. Aku suka menonton film dan series apa lagi film dan series korea selatan, aku bisa menghabiskan waktu satu hari penuh untuk menonton dihari libur. Aku juga sedikit suka dengan boyband korea selatan, yang paling aku suka adalah boyband exo yang salah satu personilnya namanya sehun hahaha. Selain menonton, aku juga suka olahraga renang. Tapi belakangan ini aku jadi sulit memiliki waktu untuk berenang karna harus menjalani aktifitas sebagai mahasiswi dan tidak memiliki teman untuk diajak renang bersama. Udah ya, aku mau lanjut menikmati kopi dingin bersama temanku dipagi menjelang siang yang panas ini. Salam kenal semuanya, terima kasih sudah menyempatkan waktu untuk membaca biografiku.

7. Hesti Dwi Ira Utami

Nama panjang Hesti Dwi Ira Utami. Lahir di Bekasi, 18 Desember 2000, ia adalah anak ke-dua dari dua bersaudara, anak dari pasangan Ari Wibowo dan Rosmawati. Hesti adalah panggilan akrabnya. Ketika berumur 7 tahun, Hesti mulai menempuh pendidikan di SDN Karang Asih 14 di Cikarang. Kemudian setelah lulus, ia melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Cikarang Utara pada tahun 2012. Selepas lulus SMP, kemudian dia melanjutkan pendidikannya di SMAN 1 Cikarang Utara.



Ketika menginjak kelas 2 SMA, ia menemukan ketertarikan baru dalam dirinya yaitu bahasa Arab. Ia mengenal bahasa Arab dari pengajian dekat rumahnya. Sehingga ketika lulus SMA, ia memutuskan untuk mengambil jurusan Bahasa dan Sastra Arab di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sampai saat ini. Selain itu, Hesti memiliki hobi dan kemampuan dalam bernyanyi, sehingga dalam kesempatan tertentu, ia seringkali mewakili jurusannya dalam ajang lomba bernyanyi antar Universitas di Indonesia.

8. Ariska Anjalni



Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bernama Ariska Anjalni. Memiliki minat dalam bidang Fisika dengan peminatan Instrumentasi. Lahir pada Agustus tahun 2001 di Bogor, Jawa Barat. Sejak kuliah memiliki nama panggilan baru yaitu Aris yang menjadikannya pribadi yang lebih berani untuk mengikuti berbagai kegiatan volunteer dan organisasi yang beragam

9. Ezra Putri Khairandi



Bernama Ezra Putri Khairandi, putri pertama dari seorang Bapak bersuku Sunda dan Ibu bersuku Betawi. Lahir pada 3 Maret 2001 di salah satu rumah sakit di Jakarta. Menyelesaikan bangku SMA di SMAN 4 Depok, ia memilih untuk melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, jurusan Ilmu Hukum. Selama berkuliah, Ezra senang mengikuti berbagai macam kegiatan dan organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Islam

Komisariat Fakultas Syariah dan Hukum dan HMPS Ilmu Hukum.

10. Nurul Ananda Aulia

Nama saya Nurul Ananda Aulia, biasa dipanggil Nurul. Saya merupakan anak perempuan mempunyai darah keturunan Jawa-Sunda. Saya lahir di Jakarta pada 06 Juni 2001. Saya merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Saya merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.



11. Farhan Wahyu Febrian



Farhan Wahyu Febrian, kerap dipanggil Ahan oleh keluarga dan teman lahir pada tanggal 20 Februari 1999 di Tangerang. Merupakan anak tunggal dari pasangan Firman Sukirman dan Ati Kurniati. Lulus SMA Negeri 7 Tangerang Selatan pada tahun 2017, dan mengikuti perkuliahan pada tahun 2018 sebagai mahasiswa jurusan Biologi fakultas sains dan teknologi di Universitas Islam Negeri Jakarta Syarif Hidayatullah. Jurusan biologi diambil

dengan dasar kecintaan terhadap alam serta makhluk penghuninya, sedari kecil memang sangat menggemari alam dan selalu memiliki

ketertarikan dalam bidang ini. Dengan melanjutkan pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi berharap dapat menjadikan dirinya lebih mengenal dan bermanfaat untuk alam, terutama indonesia yang kaya ini.

12. Muhammad Fadhlán



Saya Muhammad Fadhlán biasa di panggil fadhlan, seorang anak laki-laki yang mempunyai darah Betawi yang lahir di Jakarta 3, Juli 2001. Saya anak ke-2 dari 3 bersaudara. Saya mengenyam bangku Pendidikan di MIN 13 Kp. Tengah selama 6 tahun dan melanjutkan studi di Pondok Pesantren selama 6 tahun. Setelah lulus dari Pondok Pesantren, saya melanjutkan studi di Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan masuk pada pertengahan tahun 2019.

13. Redita Adriana

Redita Adriana Irmadela yang akrab disapa redita merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Perempuan kelahiran Jakarta, 10 Maret 2001. Ia bertempat tinggal di Ciledug, Tangerang. Saat ini Redita sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada Prodi Manajemen FEB UIN Jakarta. Ia berasal dari sekolah SMAN 63 Jakarta lulusan angkatan tahun 2019 dan SMPN 245 Jakarta angkatan 2016. Ia senang mengikuti berbagai macam kegiatan dan organisasi. Motto hidupnya yaitu “Pilih jalan mendaki karena itu akan mengantarkan kita ke puncak-puncak baru”.



14. Siti Athisya Putri



Siti A'thisya Putri yang akrab disapa Icha merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Perempuan yang cukup perfeksionis ini dilahirkan pada 8 April 2000 di Jakarta. Setelah menamatkan pendidikannya di SMKN 6 Jakarta selama 3 tahun, ia melanjutkan pendidikannya dengan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Jakarta. Ia sangat tertarik dengan dunia sastra. Salah satu hobinya adalah menulis puisi. Sudah banyak puisi yang ia tulis dan unggah di laman blog pribadinya. Baginya, menulis puisi adalah salah satu aktivitas yang menyenangkan untuk mengisi waktu luang. Tidak hanya demikian, menulis puisi juga menjadi salah satu cara baginya berdamai dengan kehidupan. Salah satu cita-citanya adalah memiliki sebuah buku puisi. Ia memiliki motto hidup yaitu “kendalikan diri sendiri dan sisanya biar semesta yang mengatur”.

15. Nadia Oktarija

Nadia adalah nama singkatnya. Ia lahir di Pandeglang pada tanggal 27 Oktober 2000, anak ke-3 dari 3 bersaudara. Setelah lulus dari MAN 1 Kota Serang pada tahun 2019, ia melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Fisika. Ia aktif di organisasi pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Tahun 2021. Nadia sangat menyukai renang, dan membaca tentang astronomi. Orang tua saya menamai saya Nadia karena kelak akan menjadi Harapan terakhir keluarga. Saya mempunyai Cita – cita yaitu menjadi sahabat bagi anak – anak saya kelak.



16. Melliawati



Melliawati atau biasa dipanggil Melli, begitu nama pemberian orangtua zaman dahulu, singkat dan satu kata, begitu juga dengan nama orangtuanya. Melli merupakan anak dari pasangan Wasito (alm) dan Siti Romelah. Lahir di Depok pada hari Minggu pon, 7 Mei 2000. Sebagai anak bungsu dari 4 saudara laki-laki. Ia menempuh pendidikan Sekolah Dasar di umurnya 6 tahun saat itu bertempat di SD Negeri Sukamaju 9. Lalu melanjutkan perjalanan pendidikannya di SMP Negeri 12 Depok dan SMA Negeri 3 Depok. Tidak sampai situ saja, ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di tahun 2018 ke Universitas Pancasila, jurusan Ilmu Komunikasi hanya beranjak 1 semester saja dan pindah ke Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2019. Melli sendiri memiliki hobi yang berhubungan dengan kamera seperti videografer dan pembuatan film. Selain itu ia juga melakukan kewajiban kuliahnya dengan menyambi kerja. Dan kini ia sudah memiliki pengalaman kerja di dunia perfilman pada tahun 2019-2020 dan saat ini sedang bekerja di industri kreatif digital agency dari 2020 hingga saat ini. "Jangan menyerah walau lelah, karena semua akan ada hikmahnya. Dan banyaklah mencari pengalaman serta relasi untuk dirimu di masa depan!"

17. Ismail

Seorang manusia yang lahir atas rencana kedua orang tua, tidak memaksa untuk terlahir namun masih bertahan hingga kini. Lahir di daerah padat masyarakat yang dikenal sebagai kota Grombyang. Lahir pada momen dimana persembahan Nabi Ibrahim kepada tuhaninya yaitu Allah berupa anaknya nabi Ismail. Tepatnya pada tanggal 3 Maret 2001. Saya adalah anak ke 7 dari 8 bersaudara. Saya mempunyai 3 kakak laki", 3 kakak perempuan



dan satu adik perempuan. Saya diberi nama oleh kedua orang tua saya yaitu bernama Ismail, mempunyai hobi yang banyak orang sukai yaitu futsal, *traveling*, dan membaca buku. Mempunyai cita - cita bertahan hidup dalam gempuran gelapnya dunia, dan menjadi manusia yang sukses. Kini menempuh Pendidikan di salah satu perguruan tinggi negeri ternama, di bawah naungan kementerian agama yaitu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengambil program studi Ekonomi Syariah, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

18. Fahrel Rinjani



Perkenalkan saya Fahrel, sering dipanggil Areel, saya dikenal sebagai wibu dikelompok KKN, ya itu karna saya memiliki hobi menonton anime dan membaca manga. Dalam keorganisasian saya menjabat sebagai anggota Konsumsi, saya berasal dari Jurusan Perbandingan Mazhab. Saya adalah sosok yang cukup aktif, cukup aktif bersosialisasi dengan teman maupun masyarakat sekitar. Berbagai macam cerita suka, duka saya dapatkan ketika ber-KKN, mulai dari bangun pagi berebutan kamar mandi

yang tidak pernah sepi pengunjung dari subuh ke subuh lagi. Tidak hanya soal duka berebutan kamar mandi namun ada juga soal suka, sebulan lebih menjalani kehidupan KKN dengan berbagai kegiatan mulai dari Pembukaan KKN, Membantu Kegiatan Posyandu, Bersih-bersih, Kerja Bakti, Makan-makan yg kegiatannya memiliki arti bagi saya, ya arti kebersamaan.

19. Nurkamilah

Nama Nurkamilah. Lahir di Depok, 12 November 2001. Akrab dipanggil Mila kalau rekan-rekan memanggilnya Bunda. Putri kedua dari dua bersaudara anak dari pasangan Oman dan Tella. Mila menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Tapos 3 di Tapos Depok. Kemudian melanjutkan di MTs Al-Asiyah di Cibinong Bogor. Dan melanjutkan pendidikan selanjutnya di MAN 1 Bogor di Cibinong Bogor.



Mila memiliki cita-cita dari kecil menjadi sekolah Guru atau bidan. Namun ketika sudah memak Aliyah mila lebih tertarik untuk bercita-cita menjadi seorang Guru dan sangat menyukai anak-anak sejak kecil dan memiliki alasan karena Guru adalah profesi yang sangat cocok untuk perempuan hingga kelak menikah tetap mampu berprofesi sebagai Guru. Sehingga ketika lulus aliyah dari MAN 1 Bogor memutuskan mengambil Program Studi “Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)” di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sampai saat ini.

Mila memiliki hobi mengajar dan memiliki Motto Hidup “Sebaik-baiknya Manusia yang bermanfaat untuk orang lain”. Tidaklah hidup didunia ini melainkan untuk Allah dengan Sunnah Rasulallah. Dunia ini hanya pijakan untuk menuju negeri akhirat.

20. Adib Abdulrachman



Nama lengkap saya dari lahir adalah Adib Abdulrachman, dan biasa dipanggil Adib. Lahir di Jakarta, 1 Desember tahun 1999, Anak keempat daripada empat bersaudara. Tempat tinggal saat ini di rumah milik orang tua, tepatnya di Jl.Dewi Sartika RT004/04 No.25B, Cililitan, Jakarta Timur. Memiliki hobi yang mungkin banyak juga disukai banyak orang, yaitu mendengarkan music ber-genre apapun, asalkan memiliki vocal dan beat yang asyik di telinga. Selain itu juga, hobi bermain game tak luput dari kebiasaan sehari-hari. Umur

saat ini menginjak usia 23 tahun dan sebentar lagi mau menginjak ke umur 24 di akhir tahun ini, InsyaAllah. Dann saat ini sedang menempuh studi strata satu semester 9, iya 9 kok, jadinya nambah semester deh tahun ini hehe, di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Dirasat Islamiyah. Jikalau mungkin tidak tahu “belajar apasih di Dirasat Islamiyah?” ituloh salah satu Fakultas di UIN Jakarta yang mempelajari tentang ilmu-ilmu didalam agama Islam, seperti Fiqh, Tafsir, Hadist, Nahwu, Sharf, Balaghah dan sebagainya, tapi dengan versi full Bahasa Arab dalam setiap pertemuannya. Semoga tahun ini juga sudah bisa selesai semua urusan di Universitas, sehingga bisa menjalani Sidang Skripsi dengan lancar dan baik secepatnya, Aamiin yaa rabbal Aalamiin.

21. Fadhi Fadlulloh

Laki-laki bernama M. Fadhi Fadhulloh terlahir dari keluarga sederhana, dilahirkan pada tanggal 23 September 2001 dari pasangan Ayahanda Lukito Rahardjo dan Ibunda Darmini, bertempat kelahiran di Wirosari, Grobogan, Jawa Tengah. Fadhi Fadhulloh biasa dipanggil Fadhi merupakan putra pertama dari 3 bersaudara. Saat ini ia merupakan mahasiswa aktif semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Tarjamah.



22. Muhammad Hurry Baladil Mubarak



Nama saya adalah Muhammad Hurry Baladil Mubarak, kalian bisa memanggil saya dengan Hurry atau untuk orang yang dekat banget dengan saya, kalian bisa memanggil saya dengan nama Uwi. Saya lahir pada tanggal 17 Agustus 1999, yang artinya saya saat ini berumur 23 Tahun. Saya tinggal di dataran tinggi yaitu di Kp. Babakan Sirna Sari Rt 02/14 Desa Cipanas, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur. Saya hobi banget dengan bermain motor atau bahkan mengendarai motor dengan yang tidak selayaknya orang mengendarai motor hehehee. Jika kalian ingin lebih mengenal saya, kalian bisa mengikuti di media social saya, seperti Instagram “muhammadhurry17”. Saat ini saya sedang menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, di Fakultas Ushuluddin di jurusan yang katanya menyeramkan, yaitu di Jurusan Akidah dan Filsafat Islam Starata satu semester 7. Saya masuk Univeristas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada Tahun 2019, dan mudah-mudahan bisa lulus cepat dan tepat waktu. Amin. Banyak sekali kisah-kisah isnpiratif yang saya rasakan selama 23 tahun ini, mudah-mudahan kalian yang membaca selalu diberikan kebahagiaan dan keberkahan dalam setiap menjalani kehidupan ini.

23. Muhammad Hilal Fajri

Nama pemberian orang tua Muhammad Hilal Fajri, you can call me hilal atau ilal atau terserah kamu deh. Hidup dan tinggal di Gang PP nomor 22 Mekarsari, Cimanggis, Depok, Jawa Barat. Hobi banget dengerin cerita orang-orang tentang kehidupannya ataupun yang lainnya. Oiya, kamu yang baca juga bisa kok cerita tentang pengalaman hidup ke aku, ssttt ini rahasia kita berdua aja ya, hihihiii. Kalo kamu mau kenal aku lebih deket atau mau sekedar sharing bisa liat di Instagram aku, follow aja @hilalfajri26 . Umur 22 tahun, sekarang sedang menempuh studi strata satu semester 7



di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Syariah dan Hukum, Mengambil konsentrasi di bidang Hukum Tata Negara sejak 2019 dan lulus 4 tahun kemudian, semoga! . Karena suka banget denger cerita orang lain, banyak loh kisah-kisah menarik dan tentunya menginspirasi untuk diri aku sendiri juga kamu yang ngebacanya. Bisa kamu baca-baca juga kok nantinya, tapi gatau bacanya di halaman ini atau di halaman lain, hihhi. Kamu yang baca biografi aku dan temen-temen aku, semoga hal-hal baik akan selalu menyertai kamu dan juga bahagia, yaa!


LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Arsip Persuratan

a. Surat Keluar

No	Nomor Surat	Perihal
1.	02.001/KKN-ASEAN/UIN-JKT/VII/2022	Surat Undangan Kepala Desa Serdang Kulon
2.	02.001/KKN-ASEAN/UIN-JKT/VII/2022	Surat Undangan Kepala Camat panongan
3.	02.003/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan Kepala Desa Panongan
4.	02.004/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan PKK Desa Panongan
5.	02.005/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan Kejaroan 01 Desa panongan
6.	02.006/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan Kejaroan 02 Desa panongan
7.	02.007/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan Kejaroan 03 Desa panongan
8.	02.008/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan Kejaroan 04 Desa panongan
9.	02.009/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan Kejaroan 05 Desa panongan
10.	02.010/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan RW 03 Griya Cantania
11.	02.011/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan DPL KKN 117
12.	02.012/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat undangan Ibu Dewi Murniati M.Si
13.	02.013/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan Kepala Desa Serdang Kulon
14.	02.014/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan Ibu PKK Desa Serdang Kulon
15.	02.015/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan BPD Serdang Kulon
16.	02.016/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan DPL KKN 118
17.	02.017/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan Kepala Camat Panongan
18.	02.018/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan Kepala RT Serdang Kulon

19.	02.019/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan Kepala RW Serdang Kulon
20.	02.020/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan Kepala Desa Serdang Kulon
21.	02.021/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan BPD Serdang Kulon
22.	02.022/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan Ibu PKK Serdang Kulon
23.	02.023/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan Ketua RT Serdang Kulon
24.	02.024/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Undangan Ketua RW Serdang Kulon
25.	03.002/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Peminjaman Fasilitas Kecamatan Panongan
26.	03.003/KKN-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022	Surat Peminjaman Fasilitas Ruang Kantor Desa Serdang Kulon
27.	071/108.1-KKBP	Rekom KKN UIN JAKARTA
28.	B-95/LP2M-PPM/PP.6/05/2022	Surat Keterangan dan Pengantar KKN I18
29.	B-97/LP2M-PPM/PP.06/05/2022	Surat Pengantar Kecamatan Kelompok I18


KEMAHasiswaan
 No. 02.019/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022
 Tanggal: 05 Agustus 2022
 Hal: 1 (satu)


Kepada Yth,
 Kepala RW Serdang Kulon
 Kecamatan Panongan
 Kabupaten Tangerang
 Tangerang Selatan, 15118

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri acara KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Tangerang Selatan, pada tanggal 15 Agustus 2022, pukul 08.00 WIB.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas kerjasannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
 Ketua KKN I18 Proaktif


 Nama: Nur Hafidza
 NIM: 11100100001


KEMAHasiswaan
 No. 02.020/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022
 Tanggal: 05 Agustus 2022
 Hal: 1 (satu)

Kepada Yth,
 Kepala Desa Serdang Kulon
 Kecamatan Panongan
 Kabupaten Tangerang
 Tangerang Selatan, 15118


Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri acara KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Tangerang Selatan, pada tanggal 15 Agustus 2022, pukul 08.00 WIB.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas kerjasannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
 Ketua KKN I18 Proaktif


 Nama: Nur Hafidza
 NIM: 11100100001


KEMAHasiswaan
 No. 02.021/PROAKTIF-ASEAN/UIN-JKT/VIII/2022
 Tanggal: 05 Agustus 2022
 Hal: 1 (satu)


Kepada Yth,
 Ketua BPD Serdang Kulon
 Kecamatan Panongan
 Kabupaten Tangerang
 Tangerang Selatan, 15118

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri acara KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Serdang Kulon, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Tangerang Selatan, pada tanggal 15 Agustus 2022, pukul 08.00 WIB.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas kerjasannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
 Ketua KKN I18 Proaktif


 Nama: Nur Hafidza
 NIM: 11100100001

No. : 02/2022/KEMAHASISWAAN/ST/VI/2022
Tgl. : 08 April 2022

Kepada Yth,
Ketua BEM Desa Serdang Kulon
di Tempat

Pada pokok bahasan Akademy (AKN) ST/VI, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, kami selaku mahasiswa akan melaksanakan kegiatan "Pembinaan KKN Kelompok 118 ASIAN III" di wilayah Desa Serdang Kulon Kecamatan Harau Kabupaten Tanggamus pada tanggal 11 Mei 2022.

Waktu : 08.00 s.d. 16.00 WIB
Tempat : Kantor Desa Serdang Kulon
Kegiatan : Pembinaan KKN (kegiatan belajar mengajar dan diskusi)

Demikian surat ini untuk mohon kerjasamanya dan kerjasamanya dalam melaksanakan kegiatan ini. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Rencana Sesi,
KULIAH KERJA NYATA (KKN) KEMAHasiswaan KEMAHasiswaan KEMAHasiswaan
TANGGAMUS 2022

Kelompok 118 ASIAN III
Abdul Hafid Anshari
NIM. 111190200010

No. : 03/2022/KEMAHASISWAAN/ST/VI/2022
Tgl. : 08 April 2022

Kepada Yth,
Ketua BEM Desa Serdang Kulon
di Tempat

Pada pokok bahasan Akademy (AKN) ST/VI, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, kami selaku mahasiswa akan melaksanakan kegiatan "Pembinaan KKN Kelompok 117 BUN ASIAN III" di wilayah Desa Serdang Kulon Kecamatan Harau Kabupaten Tanggamus pada tanggal 11 Mei 2022.

Waktu : 08.00 s.d. 16.00 WIB
Tempat : Kantor Desa Serdang Kulon
Kegiatan : Pembinaan KKN (kegiatan belajar mengajar dan diskusi)

Demikian surat ini untuk mohon kerjasamanya dan kerjasamanya dalam melaksanakan kegiatan ini. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Rencana Sesi,
KULIAH KERJA NYATA (KKN) KEMAHasiswaan KEMAHasiswaan KEMAHasiswaan
TANGGAMUS 2022

Kelompok 117 BUN ASIAN III
Keris Pamberton Muband
NIM. 111190200010

No. : 10/2022/KEMAHASISWAAN/ST/VI/2022
Tgl. : 08 April 2022

Kepada Yth,
Ketua BEM Desa Serdang Kulon
di Tempat

Pada pokok bahasan Akademy (AKN) ST/VI, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, kami selaku mahasiswa akan melaksanakan kegiatan "Pembinaan KKN Kelompok 118 ASIAN III" di wilayah Desa Serdang Kulon Kecamatan Harau Kabupaten Tanggamus pada tanggal 11 Mei 2022.

Waktu : 08.00 s.d. 16.00 WIB
Tempat : Kantor Desa Serdang Kulon
Kegiatan : Pembinaan KKN (kegiatan belajar mengajar dan diskusi)

Demikian surat ini untuk mohon kerjasamanya dan kerjasamanya dalam melaksanakan kegiatan ini. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Rencana Sesi,
KULIAH KERJA NYATA (KKN) KEMAHasiswaan KEMAHasiswaan KEMAHasiswaan
TANGGAMUS 2022

Kelompok 118 ASIAN III
Abdul Hafid Anshari
NIM. 111190200010

**PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Nomor : 2111/2018/KEM
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tanggal, 11 Mei 2022
Maksud : Memohon
Tempat : Kantor Kecamatan

Menunjuk surat kepala Kabupaten Kutai Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Didiyatullah Jakarta Nomor B.151/POM/PP-654/2022 tanggal 22 April 2022, perihal permohonan Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan isi kami rekomendasikan kepada Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai berikut:

- Nama : Dr. Komarudin, M.H.
- NIK : 337631240720003
- Jabatan : Kepala Negeri Pengabdian Masyarakat - Penanggungjawab KKN
- Alamat : Km. Bukit Timur RT.001 RW.004 Kel/Desa Cirangas Kecamatan Beberang Kota Depok
- Dasar Pembimbing : 1. Undang-Undang No. 12 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uraian : 2. Di. 20 Mei 2019
- Waktu : 23 Mei s.d. 26 Agustus 2022

Demikian rekomendasi ini untuk diproses/submit sebagaimana mestinya.

Ah. BUPATI TANGERANG
KEPALA KANTOR
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN TANGERANG

Des. H. ALIEZ RACHMAN T. HM
NIP. 19581211197001003

LAMPIRAN : 1 Surat Kepala Kabupaten Tangerang
NOMOR : 071/108-008/2022
TANGGAL : 11 Mei 2022
PERIHAL : Rekomendasi Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN)

**DAFTAR KECAMATAN KKN 2022
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) STARBUK HIDAYATULLAH JAKARTA**

NO	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Dosen
1.	Beberang	2	2
2.	Cilangkap	3	3
3.	Cikeas	2	2
4.	Cigugur	3	3
5.	Cikurup	3	3
6.	Cileles	1	1
7.	Cindeh	1	1
8.	Cinirung	2	2
9.	Ciurup	1	1
10.	Citangkil	1	1
11.	Cikemuning	1	1
12.	Cikidang Kidul	1	1
13.	Cikidang Kulon	1	1
14.	Kerinci	3	3
15.	Konopong	5	5
16.	Leuwisari	2	2
17.	Konopong	3	3
18.	Konopong	4	4
19.	Mekar Baru	1	1
20.	Pasar Kemis	1	1
21.	Sidarengas	1	1
22.	Sepatan	3	3
23.	Sukawati Timur	1	1
24.	Suka	4	4
25.	Pasarjati	1	1
26.	Kuning	7	7
27.	SUMBER	65	65

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

SURAT KETERANGAN

Konsep BAKSUSIP (2022/2022)

Kepala Biro Pendidikan, Kepala Bidang Kurikulum, dan Kepala Bidang Sarana Prasarana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang memiliki:

No	Nama	NIK
1.	Abdul Kadir Arsyad	11101190901
2.	Adhitya Nurhidayah	11101190901
3.	Alvin Samuel Kusuma	11101190901
4.	Alvin Samuel Kusuma	11101190901
5.	Alvin Samuel Kusuma	11101190901
6.	Alvin Samuel Kusuma	11101190901
7.	Alvin Samuel Kusuma	11101190901
8.	Alvin Samuel Kusuma	11101190901
9.	Alvin Samuel Kusuma	11101190901
10.	Alvin Samuel Kusuma	11101190901
11.	Alvin Samuel Kusuma	11101190901
12.	Alvin Samuel Kusuma	11101190901
13.	Alvin Samuel Kusuma	11101190901
14.	Alvin Samuel Kusuma	11101190901
15.	Alvin Samuel Kusuma	11101190901
16.	Alvin Samuel Kusuma	11101190901
17.	Alvin Samuel Kusuma	11101190901
18.	Alvin Samuel Kusuma	11101190901
19.	Alvin Samuel Kusuma	11101190901
20.	Alvin Samuel Kusuma	11101190901

Ditandatangani oleh Kepala Biro Pendidikan, Kepala Bidang Kurikulum, dan Kepala Bidang Sarana Prasarana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada tanggal 21 Agustus 2022.

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

SURAT KETERANGAN

Konsep BAKSUSIP (2022/2022)

Keahlian: Pembinaan Perolehan dan Pelaksanaan KKN

Kepala Biro Pendidikan

Kepala Bidang Kurikulum

Kepala Bidang Sarana Prasarana

Ditandatangani oleh Kepala Biro Pendidikan, Kepala Bidang Kurikulum, dan Kepala Bidang Sarana Prasarana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada tanggal 21 Agustus 2022.

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

SURAT KETERANGAN

Konsep BAKSUSIP (2022/2022)

Keahlian: Pembinaan Perolehan dan Pelaksanaan KKN

Ditandatangani oleh Kepala Biro Pendidikan, Kepala Bidang Kurikulum, dan Kepala Bidang Sarana Prasarana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada tanggal 21 Agustus 2022.

b. Sertifikat



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA :

Diffa Aji Santosa

SEBAGAI :

PIMATIRI

Dengan Tema "Pengolahan Limbah Organik Untuk Budidaya Maggot BSF" yang diselenggarakan di Kecamatan Panongan pada 21 Agustus 2022

Drs. KHARUSIANA, M.H.
NIK. 19720224199031000

DIFFA AJI SANTOSA
NIK. 111090300001



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA :

Dewi Murniati, M.Si.

SEBAGAI :

PIMATIRI

Dengan Tema "Pengolahan Limbah Organik Untuk Budidaya Maggot BSF" yang diselenggarakan di Kecamatan Panongan pada 21 Agustus 2022

Drs. KHARUSIANA, M.H.
NIK. 19720224199031000

DIFFA AJI SANTOSA
NIK. 111090300001

B. Dokumentasi Kegiatan
a. Kerja Bakti





b. Digital Marketing





c. Hari Kemerdekaan





d. Gerak Jalan





e. Taman Baca





f. Pemberdayaan Maggot





g. Pawai Obor





h. Pemberdayaan Posyandu







i. Santunan Anak Yatim





j. Home Visit masyarakat



k. Senam



l. Lomba MTQ



m. Lomba Mewarnai



n. Pengajian Bapak-bapak



o. Pengajian Ibu-Ibu



p. Pengajian Anak-anak





q. Taman Desa



r. Bimbingan Belajar anak-anak

